



Transformation for Sustainable Performance

Transformasi untuk Kinerja Berkelanjutan



Transformation for Sustainable Performance

Transformasi untuk Kinerja Berkelanjutan

Keputusan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk melakukan transformasi setelah delapan tahun berdiri terbukti tepat. Visi baru "Menjadi partner terpercaya dalam industri beton terintegrasi, konstruksi dan modular di Indonesia" menjadi spirit bagi segenap insan Perusahaan untuk memberikan kontribusi terbaik di sepanjang tahun 2022. Sempat mencatatkan kerugian bersih pada tahun 2021, kini WSBP berhasil membalikkan keadaan dengan membukukan laba bersih.

Bagi WSBP, pencapaian ini sangat berarti. Tak hanya mengukuhkan makna penting sebuah transformasi, keberhasilan tersebut sekaligus menjadi pondasi untuk mengukuhkan kinerja berkelanjutan di masa-masa berikutnya. WSBP optimistis, semangat *all new transformation* akan mampu menjadikan WSBP sebagai perusahaan yang kompetitif dengan melakukan integrasi bisnis beton dari hulu hingga hilir, serta menjalankan kegiatan operasi di bidang *quarry*, *readymix*, dan *precast* sehingga meningkatkan *competitive advantage* di pasar.

PT Waskita Beton Precast Tbk's decision to transform after eight years of existence has proven to be the right one. The new vision "Become a trusted partner in the integrated, construction and modular concrete industry in Indonesia" is the spirit for the entire Company's people to deliver their best contribution throughout 2022. Having recorded a net loss in 2021, now WSBP has managed to turn things around by posting a net profit.

For WSBP, this achievement is very meaningful. Not only confirming the important meaning of a transformation, this success is also the foundation for strengthening sustainable performance in the future. WSBP is optimistic that the spirit of all new transformation will be able to make WSBP a competitive company by integrating the concrete business from upstream to downstream, as well as carrying out operational activities in the fields of quarry, readymix and precast so as to increase competitive advantage in the market.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI



PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION **1**

DAFTAR ISI
DAFTAR ISI **2**

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS **6**

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION **10**

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT **22**

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE **32**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE **78**

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

MOMENTUM UNTUK BANGKIT PASCA-RESTRUKTURISASI
POST-RESTRUCTURISATION AS MOMENTUM TO RISE UP **106**

BERSINERGI UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
SYNERGIZING FOR COMMUNITY DEVELOPMENT **118**



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

BERTUMBUH DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK GROWING WITH THE BEST HUMAN CAPITAL	130
MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PRIORITIZING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	150
MENGHADIRKAN PRODUK DAN LAYANAN PARIPURNA PRESENTING EXCELLENT PRODUCTS AND SERVICES	160

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK PENINGKATAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN MAXIMUM CONTRIBUTION TO THE ENHANCEMENT OF ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY	168
--	-----

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET	186
TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSE TO THE PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK	188
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES	189
INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021 GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021	190
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/2017	195
TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGS	198





IKHTISAR KINERJA

KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan unit	2022	2021	2020
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas produk Production Quantity	Jenis/macam produk Product type	24	22	22
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Unit produk Unit Product	7	-	-
Pendapatan /Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	2.062.171	1.380.071	2.211.413
Laba /(Rugi) bersih Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	675,77	(1.943.362)	(4.287.311)
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) Involvement of local suppliers (goods and services)	Perusahaan/mitra Company/Partner	732 (100%)	579 (100%)	283 (100%)
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]				
Pengganaan energi listrik Electrical energy usage	kWh	3.808.564,76	3.216.358,49	13.163.506
	Gigajoule	13.711	11.579	47.389
Pengganaan BBM Fuel Usage	Liter	6.567.454	1.712.313	244.921
	Gigajoule	224.607	58.561	8.376
Pengganaan air Water usage	Liter	2.223.014,90	68.759.206	109.860.957
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Addition/(Reduction) of emissions (coverage 1) from Fuel use	Kg CO2eq	11.336.726	3.892.912	(259.137)
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Addition/(Reduction) of indirect emissions (coverage 2) from electricity use	Kg CO2eq	553.151	(9.290.636)	(3.302.998)
Penambahan/(Pengurangan) limbah berupa sampah Addition/(Reduction) of waste in the form of garbage	Ton	(1.188.930)	(258.671)	-
Pengaduan Lingkungan Environmental complaint	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total karyawan Total number of employees	Orang Persons	970	853	1.270
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang Persons	128	99	127
Jumlah karyawan pria Number of male employees	Orang Persons	842	754	1.143
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatality cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah pengaduan konsumen Number of consumer complaints	Kasus Cases	52	16	53
Keluhan yang diselesaikan Complaints resolved	Persen Percent	100	100	100







LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Pada tahun 2022, WSBP berhasil merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp2.062,17 miliar atau 102,5% terhadap target. Pencapaian ini ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha, menurunnya beban administrasi, dan bertambahnya pendapatan lain-lain.

In 2022, WSBP managed to realize operating revenues of IDR 2,062.17 billion or 102.5% from the target. This achievement was supported by increase of operating revenues, decrease of administrative expenses, and increase of another revenues

➤ **PENJELASAN DIREKSI** [GRI 2-22] [OJK D.1] BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION [GRI 2-22] [OJK D.1]



FX Purbayu Ratsunu
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan mencatatkan pencapaian kinerja yang baik. Selain berhasil memenuhi sebagian target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, WSBP berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan setelah tahun sebelumnya mencatatkan kerugian bersih.

Keberhasilan WSBP semakin bermakna karena diraih pada saat lapangan usaha atau sektor konstruksi mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya di mana WSBP yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *readymix* menjadi bagian pendukung sektor tersebut. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022, sektor konstruksi tumbuh 2,01%, mengalami kontraksi dibanding tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 2,81%.

Pencapaian WSBP pada tahun pelaporan mencerminkan ketepatan kebijakan strategis yang telah ditetapkan WSBP dan telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2022. Di sisi lain, keberhasilan itu juga tidak terlepas dari kesuksesan pemerintah menangani pandemi COVID-19, sekaligus mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022, bahkan pencapaiannya lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi datang.

Melalui laporan keberlanjutan inilah, berbagai pencapaian tersebut kami laporkan. Sebagaimana panduan pelaporan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan GRI Universal Standards Tahun 2021, laporan ini juga berisi pencapaian aspek sosial dan lingkungan beserta dampaknya yang ditimbulkannya selama tahun 2022.

WASKITA BETON PRECAST DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Indonesia saat ini sedang melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini dipilih sebagai jawaban dan koreksi atas konsep sebelumnya yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Our honorable shareholders and stakeholders,

Our utmost gratitude goes to the presence of God Almighty because by His will, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) was able to go through the challenging year of 2022 by recording favorable performance achievements. In addition to successfully meeting some of the targets set in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), WSBP managed to record a net profit for current year after recording a net loss in the previous year.

WSBP success was even more meaningful because it was achieved when the construction sector of business field experienced a slowdown compared to the previous year, where WSBP, which is engaged in the precast and readymix concrete manufacturing industry became a supporting of the sector. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), in 2022, the construction sector grew by 2.01%, experiencing a contraction compared to 2021 with a growth of 2.81%.

WSBP's achievement in the reporting year reflects the accuracy of strategic policies that have been set by WSBP and have been implemented throughout 2022. On the other hand, this success is also inseparable from the government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, while being able to maintain economic growth in 2022, even achieve higher growth than the pre-endemic economic growth.

Through this sustainability report, we will report these achievements. As with the reporting guidelines, the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and the GRI Universal Standards of 2021, this report also contains the achievements of social and environmental aspects and their impacts in 2022.

WASKITA BETON PRECAST AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Indonesia is currently pursuing sustainable development, namely development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs. This concept was chosen as an answer and correction to the previous concept, which focused more on economic development and has been proven to cause social inequality as well as a decrease in environmental quality with all its implications.

Konsep pembangunan berkelanjutan diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

Untuk menopang keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Pada tahun 2022 misalnya, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

Selain kelengkapan regulasi, keberhasilan TPB sangat membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk dari dunia usaha/korporasi. WSBP sebagai bagian dari dunia usaha di Tanah Air mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan yang terbaik. WSBP juga meyakini, keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan akan memberikan timbal balik terhadap keberlangsungan usaha WSBP.

WASKITA BETON PRECAST DAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Perlunya dukungan perusahaan emiten dan perusahaan publik, termasuk WSBP, terhadap pembangunan berkelanjutan antara lain diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk pada peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus karena fungsi suatu

The concept of sustainable development has been adopted by Indonesia since 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released. The SDGs are a joint agenda of UN member countries for the welfare of society through development that is in harmony with social, economic and environmental aspects. In general, the SDGs have 169 targets which are summarized in 17 major goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

To support successful sustainable development, Indonesia has issued a number of regulations and guidelines. In 2022, for example, the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) was issued as a continuation of the Presidential Regulation concerning the Achievement of 2017 Sustainable Development Goals.

In addition to the completeness of regulations, the success of SDGs highly requires support from all stakeholders, including from the business/corporate world. WSBP as part of the business world in Indonesia fully supports sustainable development because WSBP believes that the concept that promotes harmony between economic, social and environmental aspects is the best. WSBP also believes that the success and achievement of sustainable development will provide feedback to the sustainability of WSBP business.

WASKITA BETON PRECAST AND SUSTAINABLE ACTIVITIES

The need for support from issuers and public companies, including WSBP, for sustainable development, among others, is stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. Referring to this regulation, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental and social interests. In a broader sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely a company's operational activities that are carried out with due regard to economic, environmental and social aspects.

The alignment between the fulfillment of economic, environmental and social aspects is a focus because a

perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Bagi WSBP, keselarasan tersebut sesuai dengan salah satu misi yaitu “Menciptakan *healthy profit, growth, dan business sustainability* yang dilakukan bersama-sama dengan mitra kerja.”

STRATEGI KEGIATAN BERKELANJUTAN WASKITA BETON PRECAST

Kontribusi dan dukungan WSBP terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan WSBP dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan, terkhusus pada aspek ekonomi. Tercapainya target-target ekonomi niscaya akan memperkuat dan memperbesar peluang bagi WSBP untuk menunaikan komitmennya terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial. Berkaitan dengan aspek kinerja ekonomi, WSBP setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya antara lain memuat tentang inisiatif dan kebijakan strategi, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan.

Untuk mewujudkan target RKAP Tahun 2022, serta mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan, WSBP telah menetapkan inisiatif dan kebijakan strategis yang dituangkan dalam Program Transformasi sebagai berikut:

1. *Operational Excellence*
 - a. *Lean Operasi*: Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses lean
 - b. *Cash Engine*: Memperbaiki likuiditas perusahaan dengan mempercepat dari *Slow Moving Inventory* dan juga perbaikan *collection days turnover*
 - c. *Talent Booster*: Meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi Human Capital Management WSBP
2. *Business Nourishment*
 - a. *Competitiveness*: Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar
 - b. *Strategic Partnership*: Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi asset
 - c. *Brand Intelligence*: Membangun pencitraan WSBP yang mengutamakan peningkatan nilai stakeholder
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integration Data Management System*: Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain
 - b. *Product Newness*: Bisnis dan Produk perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi

company's function is not merely to generate profit but also to maintain environmental sustainability and show concern for social issues. For WSBP, this alignment is in accordance with one of its missions, namely “Creating healthy profit, growth and business sustainability, which is carried out together with partners.”

STRATEGY OF WASKITA BETON PRECAST SUSTAINABLE ACTIVITIES

WSBP's contribution and support for sustainable development will be greatly influenced by WSBP success in carrying out sustainable activities, especially in the economic aspect. The achievement of economic targets will undoubtedly strengthen and increase opportunities for WSBP to fulfill its commitment to environmental and social aspects. With regard to economic performance aspects, WSBP annually prepares a Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which includes among others strategic initiatives and policies, work activities/programs to be carried out, as well as targets and objectives to be achieved in the reporting year.

In order to realize the 2022 RKAP targets and to realize sustainable business activities, WSBP has established strategic initiatives and policies as outlined in the Transformation Program as follows:

1. *Operational Excellence*
 - a. *Lean Operations*: Improving internal capabilities focused on efficiency based on lean processes
 - b. *Cash Engine*: Improving company liquidity by accelerating *Slow Moving Inventory* and also improving *collection days turnover*
 - c. *Talent Booster*: Improving competencies in terms of employee capacity and capability as well as improving WSBP Human Capital Management function
2. *Business Nourishment*
 - a. *Competitiveness*: Creating the ability to compete in getting the market
 - b. *Strategic Partnership*: Working with partners to create more capabilities in the efforts to optimize asset utilization
 - c. *Brand Intelligence*: Building WSBP imagery that prioritizes the increasing of stakeholder value
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integration Data Management System*: Develop data management applications that are integrated with each other
 - b. *Product Newness*: The company's business and products focus on implementing technological developments that are needed by the market and in accordance with the modernization era

- c. Digitalisasi: Mendigitalisasi proses-proses yang dapat didefinisikan dengan bantuan *technology*

PENCAPAIAN KEGIATAN BERKELANJUTAN WASKITA BETON PRECAST 2022

Selama tahun 2022, manajemen dengan dukungan segenap karyawan telah mengimplementasikan strategi korporasi dan strategi bisnis untuk mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2022. Implementasi strategi tersebut selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga WSBP bisa mencari solusi, bahkan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, WSBP berhasil membukukan kinerja membanggakan pada tahun 2022. Keberhasilan tersebut semakin bermakna dengan adanya apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa pemberian penghargaan kepada WSBP.

Selama tahun 2022 WSBP meraih penghargaan antara lain Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) dari Gubernur Banten, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari *World Safety Organization*, *Building Material Producer with Green Innovation Sustainability* dan *The Best Producer of Prefabrication for Housing & Infrastructure Precaste Material* dari *Property & Bank Award*, *TOP GRC Awards 2022 #4 Stars* dari *Top Business*, *TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company*, dan *Environmental Development Initiatives* dengan Program CSR Perbaikan Jalan Akses ke Proyek Tol di Desa Pulau Harapan, Palembang dari *IDX Channel 2022*.

Pencapaian WSBP selengkapnya atas implementasi kebijakan strategi korporasi dan bisnis selama tahun 2022 pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Pada tahun 2022, WSBP berhasil merealisasikan pendapatan usaha sebesar Rp2.062,17 miliar atau 102,5% terhadap target. Adapun laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp675,77 miliar atau 92,6% dari target. Pencapaian ini ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha, menurunnya beban administrasi, serta adanya peningkatan pada pendapatan lain-lain

Untuk perolehan kontrak, WSBP berhasil merealisasikan Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp1.509,75 miliar atau sebesar 59,5% atas target 2022. Sementara itu, Sisa Nilai Kontrak (SNK) pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp2.336,47 miliar atau 28,3% dari target. Adapun jumlah nilai kontrak yang dikelola WSBP pada tahun 2022 mencapai Rp3.864.10 miliar atau 33,4% atas target. Hal tersebut disebabkan oleh

- c. Digitization: Digitizing processes that can be defined with the help of *technology*

ACHIEVEMENT OF WASKITA BETON PRECAST SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2022

Throughout 2022, management with the support of all employees has implemented the corporate strategy and business strategy to realize the targets in the 2022 RKAP. The implementation of this strategy has been constantly monitored and evaluated so that WSBP can find solutions, even revisions, if there are deviations, obstacles or other developments in the field. Through such a process, WSBP managed to record a proud performance in 2022. This success is even more meaningful with appreciation from external stakeholders in the form of awards received by WSBP.

In 2022, WSBP received a number of awards, including *Zero Accident Company* from the Governor of Banten, *Occupational Safety and Health (OHS)* from the *World Safety Organization*, *Building Material Producer with Green Innovation Sustainability* and *The Best Producer of Prefabrication for Housing & Infrastructure Precaste Material* from *Property & Bank Award*, *TOP GRC Awards 2022 #4 Stars* from *Top Business*, *TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company*, and *Environmental Development Initiatives with CSR Program* Access Road Improvement to Toll Project in Pulau Harapan Village, Palembang from *IDX Channel 2022*.

More details about WSBP achievements on the implementation of corporate and business strategy policies for 2022 in the economic, social and environmental aspects are as follows:

Economic Aspect Performance

In 2022, WSBP managed to realize revenue of Rp2,062.17 billion or 102.5% of the target. Net profit for the year was recorded at Rp675.77 billion or 92.6% of the target. This achievement was supported by an increase in revenues, a decrease in administrative expenses, and an increase in other income

For contract acquisition, WSBP managed to realize New Contract Value (NKB) of Rp1,509.75 billion or 59.5% of the 2022 target. Meanwhile, the Remaining Contract Value (SNK) in the reporting year was recorded at Rp2,336.47 billion or 28.3% of the target. Total contract value managed by WSBP in 2022 reached Rp3,864.10 billion or 33.4% of the target. This was due to the acquisition of several projects from internal

adanya perolehan beberapa proyek-proyek internal Waskita Grup dan proyek Pemerintah, BUMN, serta Swasta.

Selaras dengan itu, per 31 Desember 2022, WSBP berhasil merealisasikan perolehan lelang diikuti sebesar Rp5.255,64 miliar, namun lelang yang dimenangkan WSBP tercatat sebesar Rp1.527,63 miliar atau lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam Revisi RKAP 2022. Hal ini disebabkan WSBP yang lebih selektif dan prudent dalam mengikuti tender proyek baru. Kini, WSBP secara komprehensif mempertimbangkan aspek risiko finansial dan operasional dari setiap proyek yang akan diikuti.

Selanjutnya, WSBP berhasil merealisasikan jumlah aset sebesar Rp5.963,66 miliar atau mencapai 90,0% terhadap target. Jumlah liabilitas WSBP tercatat sebesar Rp8.066,87 miliar atau 167,0% terhadap target. Sementara itu, ekuitas tercatat sebesar minus Rp2.103,21 miliar atau mencapai 117,1% terhadap target 2022. Hal ini disebabkan oleh akumulasi kerugian selama Pandemi COVID-19 yang menurunkan kinerja WSBP.

Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen WSBP untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selaras dengan itu, WSBP juga menyadari bahwa adanya risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasional perusahaan di bidang produksi beton precast, ready mix dan jasa konstruksi. Untuk itu, WSBP berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang timbul dengan senantiasa menaati berbagai regulasi di bidang lingkungan.

Selain itu, WSBP juga berkomitmen untuk menerapkan operasional kantor dan proyek yang ramah lingkungan dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip ini diterapkan dalam pengelolaan material/bahan baku, energi, emisi, air, air limbah maupun limbah, baik yang termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Namun demikian, jika dalam laporan ini justru terjadi peningkatan volume sumber daya yang berkaitan dengan lingkungan, hal itu lebih disebabkan karena meningkatnya operasional usaha WSBP dibanding tahun sebelumnya, bukan karena kegagalan dalam menerapkan prinsip 3R.

Per 31 Desember 2022, penggunaan energi pada tahun 2022 tercatat sebesar 224.607 Gigajoule (GJ), naik 166.046 GJ atau 283,54% dibanding tahun 2021, yang mencapai 58.561 GJ.

Waskita Group as well as projects from the government, SOE and private sector.

In line with that, as of December 31 2022, WSBP managed to realize the acquisition of auction followed by Rp5,255.64 billion, but the auction won by WSBP was recorded at Rp1,527.63 billion or lower than the target set in the 2022 RKAP Revision, due to WSBP being more selective and prudent in participating in new project tenders. Currently, WSBP comprehensively considers the financial and operational risk aspects of each project.

Furthermore, WSBP succeeded in realizing total assets of Rp5,963.66 billion or reaching 90.0% of the target. WSBP total liabilities was recorded at Rp8,066.87 billion or 167.0% of the target. Meanwhile, equity was recorded at minus Rp2,103.21 billion or reaching 117.1% of the 2022 target. This was due to accumulated losses during the COVID-19 Pandemic which had reduced WSBP performance.

Environmental Aspect Performance

WSBP's commitment to be responsible for the environment, as well as its efforts to preserve nature and the environment, is manifested in the form of a production policy that must have procedural provisions regarding Environmental Impact Analysis (AMDAL). In line with that, WSBP is also fully aware that there are risks and negative impacts on the environment due to the Company's operations in the production of precast concrete, readymix and construction services. For this reason, WSBP is committed to minimizing the impacts that arise by always complying with various environmental regulations.

In addition, WSBP is also committed to applying environmentally friendly office and project operations by adhering to the 3R principles (*Reduce, Reuse & Recycle*). This principle is applied in the management of materials/raw materials, energy, emissions, water, wastewater and waste, both belonging to the category of hazardous and toxic materials (B3) and non-B3. However, if in this report there is an increase in the volume of resources related to the environment, this was more due to the increase in WSBP business operations compared to the previous year, not because of a failure to apply the 3R principles.

As of December 31, 2022, energy use in 2022 was recorded at 224,607 Gigajoules (GJ), an increase of 166,046 GJ or 283.54% compared to 2021, which reached 58,561 GJ. The increase

Kenaikan terjadi karena cukup banyak permintaan produk sehingga beberapa unit bisnis PT Waskita Beton Precast Tbk beroperasi kembali. Peningkatan penggunaan energi otomatis berdampak terhadap peningkatan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan WSBP. Selama tahun pelaporan, WSBP menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [Cakupan 1] dari penggunaan solar dan bensin sebesar 15.865.412 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021 dengan emisi GRK sebesar 4.528.686 kgCO₂eq. Kenaikan juga terjadi dengan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik, yaitu sebesar 3.004.079 kgCO₂eq pada tahun 2021 menjadi 3.557.199 kgCO₂eq pada tahun 2022.

Komitmen WSBP terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp3.676.838.424 juta, naik Rp2.093.426.000 atau 232,20% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp1.583.412.834. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pengukuran lingkungan Hidup, Revisi/Pembuatan Dokumen UKL-UPL, Pengangkutan Limbah B3, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, dan Penghijauan

Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian aspek sosial diraih WSBP melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu pemegang saham, karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen, pemasok, dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, tidak tercatat insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak. Berkaitan dengan pengembangan kompetensi karyawan, total pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2022 berdasarkan *People Development Ratio* adalah 100.799 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap karyawan adalah 111,87 jam/orang/tahun. Sedangkan upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman antara lain WSBP berhasil mewujudkan target tidak ada fatalitas dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Untuk konsumen/pelanggan, WSBP menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan sehingga mereka memiliki pilihan yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan. Inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan WSBP antara lain bantalan rel kereta api tipe 1067 dan 1435, tiang listrik beton, dan SprigWP untuk mendukung proyek infrastruktur di Indonesia. Inovasi yang lain, untuk memudahkan proses pembelian dan layanan terhadap produk, WSBP membuat sebuah *platform* digital berupa *e-commerce* Waskita Precast (store.waskitaprecast.co.id) yang memudahkan pelanggan dalam membeli produk *precast* dan *readymix* yang berkualitas

occurred because there was a lot of product demand so that several business units of PT Waskita Beton Precast Tbk were operating again. The increase in the use of automatic energy has an impact on the increase in greenhouse gas emissions produced by WSBP. During the reporting year, WSBP generated direct greenhouse gas emissions [Scope 1] from the use of diesel and gasoline of 15,865,412 kgCO₂eq, an increase compared to 2021 with GHG emissions of 4,528,686 kgCO₂eq. The increase also occurred with indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy, which amounted to 3,004,079 kgCO₂eq in 2021 to 3,557,199 kgCO₂eq in 2022.

WSBP commitment to the environment is also realized by allocating environmental costs of Rp3,676,838,424 million, increased by Rp2,093,426,000 or 232.20% compared to 2021, which reached Rp1,583,412,834. The funds were used for various purposes, including environmental measurement, Revising/Making UKL-UPL Documents, Transporting B3 Waste, Management of Production Liquid Waste, and Greening

Social Aspect Performance

WSBP's social aspect was achieved through fulfilling its responsibilities towards stakeholders, both internal, namely shareholders, employees and management, as well as external stakeholders, including consumers, suppliers and surrounding communities. In the reporting year, there were no incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor and child labor. With regard to employee competency development, total education and training held during 2022 based on the *People Development Ratio* is 100,799 training hours with an average training hour for each employee of 111.87 hours/person/year. While regarding the efforts to create a healthy and safe environment, among others, WSBP succeeded in realizing the target of no fatalities and no occupational diseases.

For consumers/customers, WSBP offers various product and service innovations so that they have a more complete choice according to their needs. Product innovations and developments carried out by WSBP include railroad sleepers of types 1067 and 1435, concrete power poles, and SprigWP to support infrastructure projects in Indonesia. Another innovation, to facilitate the process of buying and servicing products, WSBP created a digital platform in the form of Waskita Precast e-commerce (store.waskitaprecast.co.id) which makes it easier for customers to purchase quality precast and readymix products.

Seiring dengan itu, WSBP juga menyediakan saluran pengaduan sebagai pemenuhan hak normatif konsumen/pelanggan dan menyelesaikan segera sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upaya dan komitmen WSBP memberikan produk dan layanan terbaik berdampak positif terhadap survei kepuasan pelanggan. Hasil survei terbaru menunjukkan skor kepuasan pelanggan terhadap penanganan pesanan pada tahun pelaporan sebesar 45% sangat puas, 45% puas, 7% cukup puas, 0% kurang puas, 2% tidak puas.

Adapun untuk masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal utama, WSBP melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Program dalam rangka pemberdayaan masyarakat difokuskan pada lima bidang, yaitu Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Seni Budaya. Total dana TJSL/CSR WSBP selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.710.116.114. Pelaksanaan TJSL/CSR telah mendukung terwujudnya delapan dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Walau demikian, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampaikan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

Prediksi perlambatan ekonomi Indonesia tersebut sejalan dengan adanya sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Oleh karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Menyikapi prediksi perekonomian global 2023 yang diwarnai ketidakpastian, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu pondasi bagi WSBP untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023. WSBP antara lain

Along with that, WSBP also provides a complaint channel as a fulfillment of consumer/customer normative rights and resolves them immediately in accordance with applicable regulations. WSBP efforts and commitment to provide the best products and services have had a positive impact on the customer satisfaction survey. The results of the latest survey show that customer satisfaction score for order handling in the reporting year were 45% very satisfied, 45% satisfied, 7% fairly satisfied, 0% less satisfied, 2% dissatisfied.

As for the community as the main external stakeholder, WSBP carries out the Social and Environmental Responsibility (CSR) through various Corporate Social Responsibility Programs. The community empowerment programs are focused on five areas, namely Community Social Sector, Environment Sector, Education Sector, Health Sector, and Arts and Culture Sector. Total CSR funds incurred by WSBP in 2022 was recorded at Rp1,710,116,114. The implementation of CSR has supported the realization of eight of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

OUTLOOK AND OPPORTUNITIES

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic, as well as recording economic growth of 5.31% in 2022, is an important asset for realizing sustainable economic growth in 2023. However, the government still needs to apply the precautionary principle because as stated by the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic growth is predicted to slow down to around 4.8% in 2023.

The prediction of Indonesia's economic slowdown is in line with a number of risks that overshadow the global economy, such as China's yet to recover from the impact of COVID-19 pandemic and the effects of Russia-Ukraine war. Therefore, the IMF estimated that global economic growth in 2023 will fall to 2.9% compared to the growth in 2022, which reached 3.4%. Responding to the global economic predictions for 2023 which are colored by uncertainty, President Joko Widodo and a number of ministers have expressed their readiness. Although it is not easy, the government is optimistic that Indonesia's economy will remain strong and grow positively.

The government's commitment and belief is one of the foundations for WSBP to set higher targets in the 2023 RKAP. WSBP, among other things, is targeting total contract value

menargetkan jumlah nilai kontrak mencapai Rp4.996,18 miliar atau 22,7% atas realisasi tahun 2022. WSBP juga memproyeksikan lelang yang diikuti di tahun 2023 sebesar Rp19.040,99 miliar atau 362,3% atas realisasi tahun 2022. Sementara itu, lelang yang dimenangkan diproyeksikan mencapai Rp3.808,20 miliar atau 249,3% atas realisasi tahun 2022. Untuk pendapatan usaha, WSBP memproyeksikan perolehan sebesar Rp2.300,06 miliar atau 111,5% atas realisasi tahun 2022. Guna mewujudkan target-target tersebut, WSBP telah menyusun kebijakan strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023.

APRESIASI

Pencapaian WSBP merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang diambil dan diimplementasikan selama tahun 2022. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional WSBP. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola WSBP selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga WSBP berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, pelanggan, pemerintah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan WSBP. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar WSBP semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi Menjadi Mitra Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi, dan Modular di Indonesia.

to reach Rp4,996.18 billion or 22.7% of the 2022 realization. WSBP is also projecting the auctions that will be participated in 2023 amounting to Rp19,040.99 billion or 362.3% of the 2022 realization. Meanwhile, the auctions won are projected to reach Rp3,808.20 billion or 249.3% of the 2022 realization. For revenue, WSBP projects an acquisition of Rp2,300.06 billion or 111.5% of the 2022 realization. In order to achieve these targets, WSBP has developed strategic policies and believes to be able to apply them throughout 2023.

APPRECIATION

WSBP achievement is a reflection of the accuracy of strategic policies taken and implemented in 2022. More than that, this achievement was also attained due to the strong support from stakeholders, both internal and external, for WSBP operations. For this reason, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that Board of Directors can carry out the strategy properly. We convey the same expression to the shareholders who have trusted us to manage WSBP during the reporting year. In particular, to all employees, we would like to send a gratitude for the hard work, dedication and loyalty that have been given so far that WSBP has managed to record an increase in performance compared to the previous year.

Our appreciation also goes to all partners/suppliers, customers, government, regulators, and the public who never stop providing support for the sustainability of WSBP. We hope that this support and trust will continue to be given so that WSBP will progress and develop to realize its vision of Becoming a Trusted Partner in the Integrated, Construction and Modular Concrete Industry in Indonesia.

Jakarta, 28 April 2023

Atas Nama Board of Director
On behalf of Board of Director
PT Waskita Beton Precast Tbk



FX Purbayu Ratsunu
President Director





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui komitmen dan kontribusi WSBP terhadap keberlanjutan dalam menjalankan usaha, sekaligus dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang saat ini tengah dijalankan secara optimal oleh pemerintah Indonesia.

Through this report, we hope that stakeholders can understand WSBP's commitment and contribution to sustainability in running a business, as well as support for achieving the Sustainable Development Goals which are currently being implemented optimally by the Indonesian government



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Waskita Beton Precast Tbk berkomitmen untuk mengukuhkan transparansi dalam menjalankan operasional usaha, termasuk menyampaikan dampak yang ditimbulkannya, baik dari aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Salah satu langkah nyata untuk mewujudkan transparansi itu adalah WSBP menerbitkan laporan keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2022.

Penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan WSBP terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai salah satu perusahaan publik, WSBP wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021. Dengan demikian, laporan ini merupakan penerbitan kedua yang sifatnya mandatori dalam implementasinya, WSBP juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi dan tanggung jawab serta ketaatan WSBP terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Laporan Keberlanjutan tahun 2022 merupakan laporan keberlanjutan ketujuh yang diterbitkan WSBP. Laporan sebelumnya terbit pada 31 Mei 2022. [GRI 2-3]

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, WSBP menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, seperti pelanggan, pemegang saham, pemerintah, pegawai, mitra kerja/pemasok, organisasi bisnis, organisasi kemasyarakatan/organisasi sosial/LSM, dan media dapat mengetahui komitmen dan kontribusi PT Waskita Beton Precast Tbk terhadap keberlanjutan dalam menjalankan

PT Waskita Beton Precast Tbk is committed to strengthening transparency in carrying out ITS business operations, including conveying the impacts they have, both from economic, environmental and social aspects. One of the concrete steps to realize this transparency is for WSBP to publish PT Waskita Beton Precast Tbk 2022 sustainability report.

The publication of this report is WSBP's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. As a public company, WSBP is required to apply this regulation as of January 1, 2021. Thus, this report is the second mandatory publication. In its implementation, WSBP also refers to the Circular Letter of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the issuance of this report is at the same time an implementation of WSBP's responsibilities and compliance with the Law, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit their Social and Environmental Responsibility (CSR) activities. The 2022 Sustainability Report is the seventh sustainability report issued by WSBP. The previous report was published on May 31, 2022. [GRI 2-3]

REPORT REFERENCE

This report was prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability reporting standards. To make it easier for readers to find information that is in accordance with the guidelines, WSBP includes special marks in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of report contents with the two references is presented at the back of this report.

Through this report, we hope that stakeholders, such as customers, shareholders, government, employees, partners/suppliers, business organizations, community organizations/social organizations/NGOs, and the media can find out about PT Waskita Beton Precast Tbk's commitment and contribution to sustainability in running a business, as well as the support

usaha, sekaligus dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*) yang saat ini tengah dijalankan secara optimal oleh pemerintah Indonesia.

Dalam laporan ini kami menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Pelaporan data keuangan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan data keberlanjutan dalam laporan ini, kami menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

made for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG's) which are currently being carried out optimally by the Indonesian government.

In this report, we use Rupiah nomination, unless otherwise indicated. Reporting of financial data uses techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for the sustainability data in this report, we use measurement techniques that apply internationally. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages, Bahasa Indonesia and English.

REPORTING PRINCIPLES

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports correct and detailed information to allow an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance:
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced overview of negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability:
The Company selects, compiles and reports information consistently so that an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impacts of other organizations can be made.
5. Completeness
The Company provides sufficient information so that an organizational impact assessment can be carried out during the reporting period.
6. Context of sustainability:
The Company reports information about their impacts in broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports information regularly and provides information in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Kantor Pusat PT Waskita Beton Precast Tbk dan berbagai kegiatan semua unit Produksi (*Plant, Batching Plant, Quarry*), proyek, dan area Penjualan milik WSBP yang tersebar di beberapa tempat di Indonesia. Pelaporan mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2022, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. [GRI 2-2]

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan WSBP, laporan ini terbit setahun sekali. PT Waskita Beton Precast Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2022: *with reference to the Standards GRI*. [GRI 2-3]

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan adanya perubahan dilakukan setelah WSBP melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus WSBP dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui diskusi secara online pada 4 Januari 2023 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal WSBP, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Selain itu, peninjauan juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan dan pengguna laporan lainnya. Sebelum diskusi dilakukan, peserta telah menerima daftar topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 dan daftar topik material GRI Standards Tahun 2021 sebagai acuan diskusi. [GRI 3-1]

REPORT SCOPE AND BOUNDARY

This report covers all operational activities of the Head Office of PT Waskita Beton Precast Tbk and various activities of all Production units (*Plant, Batching Plant, Quarry*), projects and Sales areas owned by WSBP which are spread in several places in Indonesia. Reporting includes the performance of economic, environmental and social aspects and their impacts during the period of January 1-December 31 2022, including positive impacts. [GRI 2-2]

CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USE

As an integral part of WSBP's Annual Report, this report is published once a year. PT Waskita Beton Precast Tbk has reported the information cited on the GRI content index for the period from January 1, to December 31, 2022: *with reference to the GRI Standards*. [GRI 2-3]

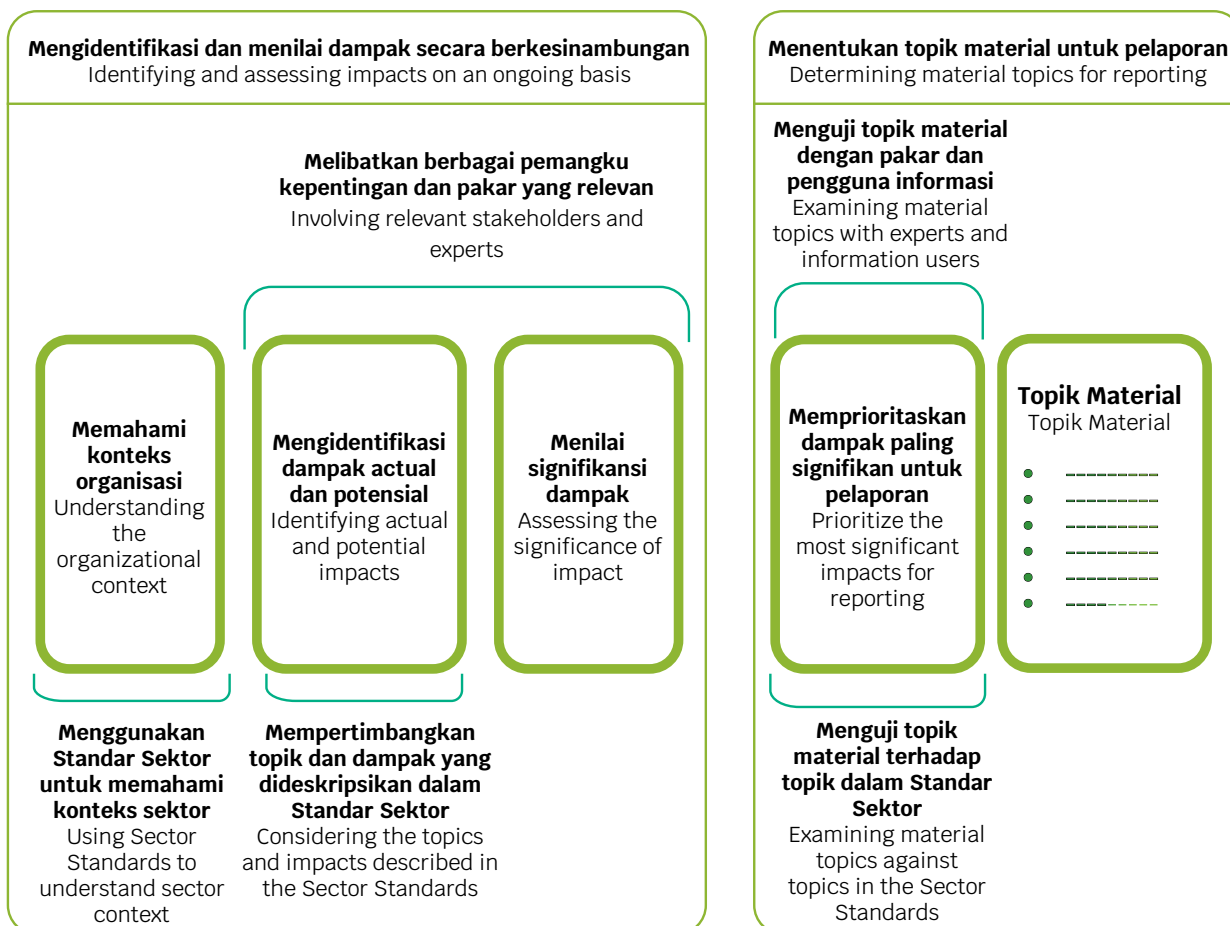
CHANGES REGARDING REPORTS

In the 2022 Sustainability Report, there are changes related to material topics compared to the previous year. Determination of changes made after WSBP conducted a review of material topics for 2021 by involving internal and external stakeholders according to the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, apart from identifying and assessing impacts on an ongoing basis, WSBP can also ensure that the material topics in this report represents the most significant impact during the reporting year.

The review was carried out through an online discussion on January 4, 2023 and attended by WSBP internal stakeholders, namely management and employees across divisions, including those in charge of preparing reports. The review also involved external stakeholders, namely consultants and other report users. Prior to the discussion, participants received a list of material topics of the 2021 Sustainability Report and a list of material topics of the 2021 GRI Standards as a reference for discussion. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material

Process to determine material topics



Berdasarkan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut, kemudian disepakati untuk mengeluarkan topik material 205 Antikorupsi 2016. Dengan penghapusan topik material tersebut, maka terdapat perubahan signifikan dalam daftar topik material laporan tahun 2022 dibanding tahun 2021. Daftar Topik material laporan tahun 2022 yang berjumlah 12 topik setelah dilakukan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan WSBP Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

Based on the review by internal and external stakeholders, it was then agreed to remove the material topic 205 Anti-Corruption 2016. With the removal of this material topic, there is a significant change in the list of material topics for 2022 report compared to 2021. List of material topics for 2022 report, totaling 12 topics after internal and external stakeholders' review has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for WSBP's 2022 Sustainability Report is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Tabel Topik Material Tahun 2022
Material Topics for 2022

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1, 201-3	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence of for surrounding community	203-1	√	√
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen Perusahaan menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat dan anti-monopoli Describes the Company's commitment to running its business by upholding the principles of healthy competition and anti-monopoly	206-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Material Material	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pemenuhan bahan baku/material dari sumber yang legal/resmi Describes the Company's concern for the fulfillment of raw materials/materials from legal/official sources	301-1	√	√
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	√	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-3	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim dan pemanasan global Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions which have a major impact on climate change and global warming	305-1, 305-2, 305-3	√	√
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan limbah agar tidak menjadi polutan bagi lingkungan Describes the Company's concern for waste management in order not to become pollutant to the environment	306-4, 306-5	√	√

Tabel Topik Material Tahun 2022
Material Topics for 2022

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (<i>Boundary</i>) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Sosial Social Topic				
Pegewayaan Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of employee/HC management	401-1, 401-2	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-9, 403-10	√	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improve its employees' competencies	404-1, 404-2, 404-3	√	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan memberikan informasi produk secara lengkap dan memasarkan produk sesuai kaidah pemasaran yang berlaku Describes the Company's commitment to providing complete product information and marketing products according to applicable marketing rules	417-1, 417-2, 417-3	√	√

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau WSBP belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun PT Waskita Beton Precast Tbk menjamin kebenaran atas informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

WSBP mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan yang lain untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs www.waskitaprecast.co.id Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pemangku kepentingan demi perbaikan kualitas laporan tahun berikutnya. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of this report contents, if there is a restatement of the information provided in the previous report, will be marked *restated. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Even though WSBP has not carried out assurance for this report, PT Waskita Beton Precast Tbk assures the truth of the information presented in this report. [GRI 2-5]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

WSBP invites readers and other stakeholders to access and download the sustainability report through the website www.waskitaprecast.co.id. We welcome comments, ideas and feedback from stakeholders to improve the quality of next year's report. Feedback and input can be submitted to us via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary Division

PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita, Lt. 5
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340, Indonesia
Telepon : (021) 22892999
Faksimile : (021) 29838020
Email : info@waskitaprecast.co.id
Situs/Website : www.waskitaprecast.co.id

Corporate Secretary Division

PT Waskita Beton Precast Tbk
Teraskita Building, 5th floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
Cipinang Cempedak Subdistrict, Jatinegara District
East Jakarta 13340, Indonesia
Phone : (021) 22892999
Facsimile : (021) 29838020
Email : info@waskitaprecast.co.id
Website : www.waskitaprecast.co.id





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



WASKITA GRUP masih menjadi pelanggan terbesar Perseroan dengan porsi 69% dari total nilai kontrak baru tahun 2022. Hal ini sesuai dengan strategi WASKITA GRUP dalam mengoptimalkan integrasi vertikal dalam grup usaha.

WASKITA GROUP is still the Company's largest customer with a share of 69% from the total value of new contracts in 2022. This is in line with WASKITA GROUP's strategy of optimizing vertical integration within the business group

04

➤ PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION



Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name	PT Waskita Beton Precast Tbk
Status dan Bentuk Hukum [GRI 2-1] Legal Status and Form	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operations	7 Oktober 2014 October 7, 2014
Kegiatan Usaha [GRI 2-6] [OJK C.3] Line of Business	Bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak (<i>precast</i>) dan <i>readymix</i> Engaged in manufacturing industry of precast and readymix concrete
Status	Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.Year 2014 dated October 14, 2014
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.326.677.813.600, yang terbagi atas 63.266.778.136 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham Rp6,326,677,813,600 divided into 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share

Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp2.636.115.753.400 yang terbagi atas 26.361.157.534 lembar saham Rp2,636,115,753,400 divided into 26,361,157,534 shares
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59,9999% • Koperasi Waskita 0,0001% • Masyarakat 40,0000% • PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59.99995% • Koperasi Waskita 0.0001% • Public 40.0000%
Nama Bursa Name of Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia/BEI (The Indonesia Stock Exchange/IDX)
Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on Stock Exchange	20 September 2016 September 20, 2016
Kode Bursa Ticker Code	Bursa Efek Indonesia: WSBP Indonesia Stock Exchange: WSBP
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2022 [GRI 2-6] Number of Employees as of December 31, 2022	970 orang 970 employees
Jaringan Usaha dan Produksi Business Network and Production	<ul style="list-style-type: none"> • 6 (enam) Kantor Area Pemasaran • 9 (sembilan) Plant Precast • 21 <i>Batching Plant</i> (17 aktif) • 3 (tiga) <i>Quarry</i> (2 aktif) • 6 (six) Marketing Area Offices • 9 (nine) Precast Plants • 21 <i>Batching Plants</i> (17 active) • 2 (three) Quarries (2 active)
Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1][OJK C.2] Address of Head Office	Gedung Teraskita, Lt. 5 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia Teraskita Building, 5th floor Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Cipinang Cempedak Sub-district, Jatinegara District East Jakarta 13340, Indonesia
Telepon dan Faksimile Phone and Facsimile	T: +6221 22892999, F: +6221 29838020
Email	info@waskitaprecast.co.id
Situs/Website Website	www.waskitaprecast.co.id
Media Sosial Social Media	Instagram: @waskita_precast Twitter: @Waskita_Precast Linkedin: PT Waskita Beton Precast Tbk Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk Youtube: PT Waskita Beton Precast Tbk
Kontak Perusahaan Contact	Fandy Dewanto VP of Corporate Secretary Telp: +62 21 2289 2999 Fax: +62 21 2983 8020 Surat Elektronik: sekper@waskitaprecast.co.id Fandy Dewanto VP of Corporate Secretary Telp: +62 21 2289 2999 Fax: +62 21 2983 8020 Email: sekper@waskitaprecast.co.id



SEKILAS PERUSAHAAN

PT Waskita Beton Precast Tbk, selanjutnya disebut juga Perusahaan atau WSBP, berdiri pada 7 Oktober 2014. Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA) yang mulai beroperasi secara komersial pada 31 Januari 2013 dengan fokus produksi berupa beton *precast* dan *readymix*. Kebutuhan pasar beton *precast* dan *readymix* yang terus meningkat membuat WASKITA mengambil kebijakan untuk melakukan *spin off* terhadap Divisi Precast sehingga menjadi entitas bisnis yang mandiri.

Pada 7 Oktober 2014, *spin off* resmi dilakukan, sekaligus menjadi penanda lahirnya PT Waskita Beton Precast. Legalitas pendiriannya dicatat dalam Akta Pendirian No. 10, yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014.Tahun 2014 tertanggal 14 Oktober 2014. Per 31 Desember 2021, sebagai induk perusahaan, WASKITA menguasai saham sebesar 59,99995%.

Spin off dilakukan WASKITA untuk mengakselerasi pengembangan usaha segmen *precast* dan *readymix* yang potensi dan ceruk pasarnya masih sangat menjanjikan. Melalui *spin off*, sejumlah manfaat bisa dipetik, di antaranya:

1. Perusahaan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan.
2. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif ke depan sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal.

COMPANY AT A GLANCE

PT Waskita Beton Precast Tbk, hereinafter referred to as the Company or WSBP, was established on October 7, 2014. The Company was originally the Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA), which commenced its commercial operations on January 31, 2013 with a focus on production of precast and readymix concrete. The increasing market demand for precast and readymix concrete has made WASKITA take a policy to spin off the Precast Division to become an independent business entity.

The spin-off was officially carried out on October 7, 2014, as well as marking the birth of PT Waskita Beton Precast. The legality of its establishment was stated in the Deed of Establishment No. 10, before a notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.2014 dated October 14, 2014. As of December 31, 2021, as the holding company, WASKITA controlled 59.99995% shares.

WASKITA conducted spin off to accelerate business development of precast and readymix segment whose potential and market niches are still very promising. Through the spin off there are a number of benefits, including:

1. The Company can be more competitive and flexible in making business decisions in order to generate added value for the Company;
2. Increase the optimization of asset utilization. The Company is expected to be able to develop and manage assets more intensively in the future so as to create more optimal asset utilization;

3. Mendorong praktik terbaik dari penerapan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan usaha *precast* dan *readymix* sekaligus meningkatkan kualitas proyek *precast* dan *readymix*.
4. Membuka kesempatan untuk meningkatkan struktur permodalan. Perusahaan diharapkan dapat memiliki kapasitas untuk meningkatkan struktur permodalan guna pengembangan usaha dan mengantisipasi peluang bisnis ke depan.
5. Memberikan dampak yang positif terhadap nilai Pemegang Saham maupun dalam bentuk dividen, baik bagi anak usaha maupun induk.

Setelah resmi menjadi entitas tersendiri, manajemen dan karyawan WSBP berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan perusahaan. Komitmen tersebut membuahkan hasil positif. Dari tahun ke tahun, kinerja WSBP semakin berkembang. Sebagai gambaran, pada tahun 2013, saat Divisi Precast WASKITA pertama kali beroperasi, produksi beton *precast* tercatat sebesar 616 ribu ton per tahun. Selanjutnya, setelah menjadi entitas anak usaha yang mandiri, yakni tahun 2014, produksi *precast* meningkat menjadi 800 ribu ton per tahun. Bahkan, pada tahun 2015, kuantitas produksi *precast* melonjak hingga mencapai 1,8 juta ton per tahun.

Peningkatan kapasitas produksi yang diraih WSBP tak hanya membuat Perusahaan mampu memenuhi kebutuhan beton *precast* untuk WASKITA—sebagaimana tujuan awal perusahaan didirikan. Lebih dari itu, WSBP juga berhasil memenuhi kebutuhan eksternal di luar WASKITA. Perkembangan tersebut otomatis membuat kinerja ekonomi WSBP semakin membaik, pendapatan dan laba bersih pun terus meningkat.

Sebagai entitas bisnis, WSBP tertantang untuk membesarkan skala usahanya, apalagi potensi dan pemanfaatan beton dan *readymix* masih sangat besar di Tanah Air. Opsi untuk melakukan Penawaran Umum Pemegang Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) pun dipilih. Pada 20 September 2016, IPO digelar dimana perusahaan melepas sebanyak-banyaknya 10,54 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran Rp490 per lembar saham. Pada pembukaan perdagangan perdana, saham Perusahaan melonjak Rp100 atau 20,4 persen dari harga awal Rp490 menjadi Rp590. Dari hasil IPO tersebut, WSBP meraih dana segar sebesar Rp5,1 triliun.

Pilihan WSBP melakukan IPO tak sekadar menguatkan modal kerja, namun juga bertujuan untuk membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent* sehingga WSBP dapat bertransformasi secara baik di masa mendatang. Dengan kebijakan tersebut, WSBP optimistis mampu bertransformasi menjadi perusahaan publik yang besar dan terpercaya di sektor manufaktur beton *precast* dan *readymix*.

3. Encouraging best practices of corporate governance implementation in the management of precast and readymix businesses as well as improving the quality of precast and readymix projects;
4. Open up opportunities to improve the capital structure. The Company is expected to have the capacity to improve its capital structure for business development and anticipate future business opportunities;
5. Provide a positive impact on shareholder value as well as in the form of dividends, both for subsidiaries and parents.

After officially becoming a separate entity, WSBP's management and employees are committed to making the best contribution to the Company's progress. This commitment has produced positive results. From year to year, the performance of WSBP is growing. As an illustration, in 2013, when WASKITA Precast Division first started to operate, the production of precast concrete was recorded at 616 thousand tons per year. After becoming an independent subsidiary, in 2014, the precast production increased to 800 thousand tons per year. In 2015, the quantity of precast production soared to reach 1.8 million tons per year.

The increase in production capacity achieved by WSBP has not only making the Company able to meeting the needs of precast concrete for WASKITA as the original objective of its establishment. More than that, WSBP has also succeeded in meeting the needs for external parties other than WASKITA. These developments automatically improve WSBP's economic performance, and the revenue and net profit also keep on increasing.

As a business entity, WSBP is challenged to expand its business scale, especially since the potential and utilization of concrete and readymix is still very huge in the country. The option to conduct Initial Public Offering (IPO) was chosen. September 20, 2016, IPO was held where the Company released a maximum of 10.54 billion new shares at an offering price of Rp490 per share. At the opening of the initial trading, the Company's shares went up by Rp100 or 20.4 percent from the initial price of Rp490 to Rp590. From the IPO, WSBP received fresh funds amounted to Rp5.1 trillion.

WSBP's choice to conduct an IPO does not only strengthen working capital, but also aims to build more prudent business management, so that WSBP can transform well in the future. With this policy, WSBP is optimistic about its ability to transform into a large and trusted public company in the precast and readymix concrete manufacturing sector.

Per 31 Desember 2022, kapasitas produksi beton WSBP tercatat sebesar 3,7 juta ton per tahun. Produksi itu ditopang oleh beroperasinya 9 *Plant Precast* [5 di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola menjadi 2 (dua) *Cluster* pengelolaan yang terintegrasi, yaitu *Cluster 1* (*Plant Cibitung, Plant Karawang*) dan *Cluster 2* (*Plant Subang, Plant Sadang, dan Plant Kalijati*)], serta 17 (tujuh belas) *batching plant* aktif dari total 21 (dua puluh satu) *batching plant* yang berdiri dan 3 (tiga) *quarry*. Produksi Perusahaan digunakan untuk berbagai proyek, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

Selama tahun 2022, WSBP memenangi sejumlah proyek besar di antaranya:

1. Konstruksi Pile On Slab KAPB
2. Proyek Jalan Tol Kataraja (Kamal Teluk Naga Rajak Balaraja)
3. Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung-Jembatan Pulau Balang
4. Ekskalasi CCTW
5. Smart Campus UNHAN
6. Proyek Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo Seksi 4
7. Proyek JTTS Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan Seksi 4
8. Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing Seksi 3
9. Proyek Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 2
10. Proyek Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket IV Seksi 3B

As of December 31, 2021, WSBP concrete production capacity was recorded at 3.7 million tons per year. This production is supported by the operation of 9 *Precast Plants* [5 of which are located in West Java and managed in 2 (two) *Cluster* integrated management, namely *Cluster 1* (*Cibitung Plant, Karawang Plant*) and *Cluster 2* (*Subang Plant, Sadang Plant, and Kalijati Plant*)], and 17 (seventeen) active *batching plants* from total 21 (twenty one) *batching plants* and 3 (three) *quarries*. The Company's production is used for various projects, such as construction of toll roads, bridges, high-rise buildings, and river revitalization.

During 2022, WSBP has obtained some major projects include:

1. Pile on Slab KAPB construction
2. Kataraja (Kamal Teluk Naga Rajak Balaraja) Toll Road Project
3. SP. Tempadung-Balang Island Bridge Segment of IKN Toll Road Project
4. CCTW escalation
5. UNHAN Smart Campus
6. Section 4 of Pasuruan-Probolinggo Toll Road Project
7. Section 2 of JTTS Segment Tebing Tinggi-Serbelawan Project
8. Section 2 of Cibitung-Cilincing Toll Road Project
9. Package II Section 2 of KAPB Toll Road Project
10. Package IV Section 3B of Kayu Agung Palembang Betung Toll Road Project

VISI, MISI, BUDAYA DAN TAGLINE PERUSAHAAN [GRI 2-23][OJK C.1]

Visi

Menjadi Mitra Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi, dan Modular di Indonesia

Misi

1. Menjadi *one stop solution* di industri beton terintegrasi, konstruksi, dan modular serta peralatan pendukung sesuai kebutuhan pelanggan;
2. Membangun tata kelola yang baik dengan menerapkan etika dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku di setiap proses bisnis perusahaan;
3. Menumbuhkan kompetensi pegawai secara cerdas berbasis industri untuk peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai;
4. Menciptakan *healthy profit, growth, dan business sustainability* yang dilakukan bersama-sama dengan mitra kerja;
5. Menjalankan sistem manajemen yang terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektivitas & efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan menuju industri hijau.

Budaya Perusahaan

CORPORATE VISION, MISSION, CULTURE AND TAGLINE [GRI 2-23][OJK C.1]

Vision

Becoming a trusted partner in the integrated concrete, construction, and modular industry in Indonesia

Mision

1. To be One Stop Solution in the integrated concrete, construction, and modular industry as well as supporting equipment according to customer needs;
2. Establish good governance by implementing ethics and compliance with all applicable regulations in every business process of the Company
3. Growing industrial-based intelligent employee competencies to improve employee performance and welfare;
4. Creating healthy profit, growth and business sustainability which is carried out together with business partners;
5. Implementing an integrated management system, appropriate technology to foster innovation, effectiveness & efficiency, as well as excellence in quality, safety, security, health and environment towards a green industry.

Corporate Culture

AKHLAK

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Keyword	Panduan Perilaku Behavior Guidelines
Amanah Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We Uphold the trust Given	Integritas Tulus Konsisten Dapat dipercaya Integrity Sincere Consistency Trusted	Memenuhi janji dan komitmen Fulfill promises and commitments Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan Responsible for the tasks, decisions, and actions taken Berpegang teguh pada nilai moral dan etika Firmly adhere to moral and ethical values

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Keyword	Panduan Perilaku Behavior Guidelines
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continue to learn and develop capabilities	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja terbaik Sukses Keberhasilan <i>Learning agility</i> Ahli di bidangnya Best performance Success Triumph Learning Agility Expert in the field 	<p>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Increase self-competence to respond to ever-changing challenges</p> <hr/> <p>Membantu orang lain belajar Help others learn</p> <hr/> <p>Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik Completing tasks with the best quality</p>
Harmonis Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and value differences	<ul style="list-style-type: none"> Peduli (<i>caring</i>) Perbedaan (<i>diversity</i>) Caring Diversity 	<p>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Respect everyone regardless of background</p> <hr/> <p>Suka menolong orang lain Likes to help others</p> <hr/> <p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif Build a conducive work environment</p>
Loyal Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and prioritize the interests of the nation and state	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen Dedikasi (rela berkorban) Kontribusi Commitment Dedication (Willing to sacrifice) Contribution 	<p>Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State</p> <hr/> <p>Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Willing to make sacrifices to achieve a greater goal</p> <hr/> <p>Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics</p>
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi Antusias terhadap perubahan Proaktif Innovative Enthusiasm for Change Proactive 	<p>Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik Quickly adjust to get better</p> <hr/> <p>Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi Continuously make improvements following technological developments</p> <hr/> <p>Bertindak proaktif Be proactive</p>
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic cooperation	<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan bekerja sama Sinergi untuk hasil yang lebih baik Willingness to cooperate Synergy for better results 	<p>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Give opportunities to various parties to contribute</p> <hr/> <p>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Open in working together to produce added value</p> <hr/> <p>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Mobilizing the use of various resources for common goals</p>

Tagline Perusahaan

“Dedication for Movement”

Sebagai yang terdepan, Perusahaan percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan *line* usaha di bidang manufaktur *precast, readymix, quarry, jasa konstruksi dan posttension precast concrete*, Perusahaan melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut, yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan.

Oleh karena itu, “*Dedication for Movement*” diciptakan sebagai dasar budaya etika Perusahaan demi selalu memberi kesempurnaan dalam tindakan nyata untuk tujuan yang lebih baik. Dasar Budaya Etika Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 18/SK/WSBP/PEN/2018 tentang *Corporate Identity System (CIS)* dan Penggunaan Logo ISO 9001: 2015, ISO 1400: 2015, dan OHSAS 18001: 2007 pada PT Waskita Beton Precast Tbk.

Melalui *tagline* ini, Perusahaan ingin meningkatkan *brand image, added value* dan menghasilkan *trademark* bagi Perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter perusahaan. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi Perusahaan.

Company Tagline

”Dedication for Movement”

As the foremost, the Company believes that work ethics is to live with real action. Even with lines of business in the manufacturing of precast, readymix, quarry, construction services and post tension precast concrete, the Company looks far not only the physical form of the product created, but more to the essence of the product that is as the foundation of the movement of life.

Therefore, “*Dedication for Movement*” was created as a basis for a culture of corporate ethics in order to always give perfection in concrete actions for a better goal. The Company's ethical culture is based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 18/SK/WSBP/PEN/2018 concerning *Corporate Identity System (CIS)* and the Use of the ISO 9001:2015 Logo, ISO 1400:2015, and OHSAS 18001:2007 in PT Waskita Beton Precast Tbk.

Through this tagline, the Company has the desire to improve its brand image, add value and generate a trademark for the Company. This identity becomes an important asset and reflects the Company's character. Not only acts as a brand identity, but represents the Corporate core values, vision and mission.

LOGO PERUSAHAAN

COMPANY LOGO



1. Huruf "W" pada warna Biru Tua
Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.
2. Kata "WASKITA"
Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan bagian dari grup Waskita. Kata "Waskita" memiliki arti bahwa Perusahaan mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.
3. Gambar Oranye Melingkar
Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.
4. Kata "PRECAST"
Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan entitas usaha yang bergerak dalam industri *precast* dan *readymix*.

1. The Letter "W" in Dark Blue color
Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery.
2. The Word "WASKITA"
Symbolizing that the Company is part of Waskita group. The word "WASKITA" means being able to predict and anticipate changes in future business environment.
3. The Circular Orange Image
Symbolizing optimism, and the spirit of professionalism to jointly achieve the Company's goals.
4. The Word "PRECAST"
Symbolizing that the Company is a business entity engaged in the Precast and Readymix industry.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 2-1]

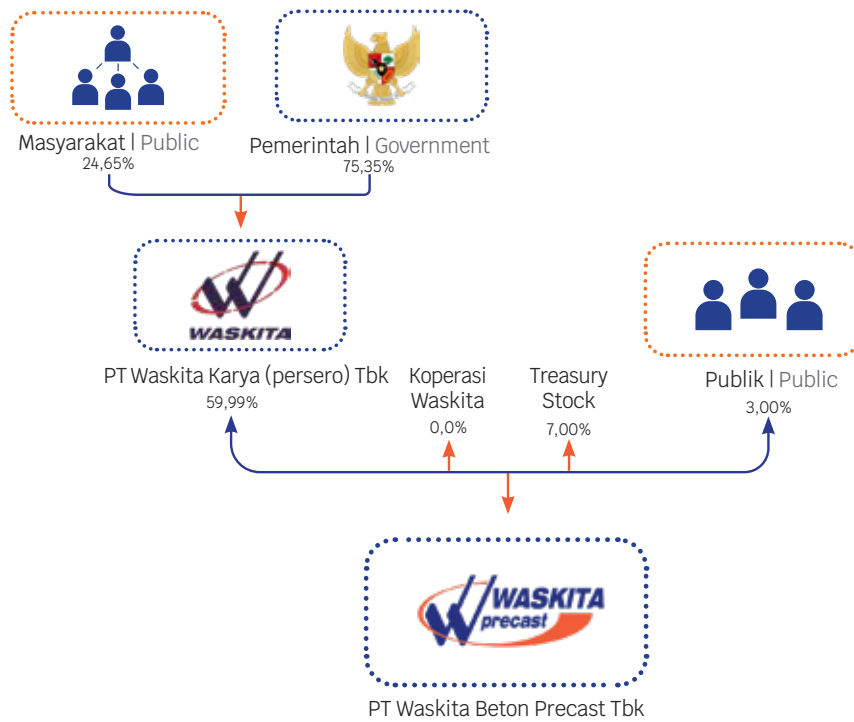
SHAREHOLDERS COMPOSITION [GRI 2-1]

Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2022
Share Ownership of WSBP as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
	2022	2021	2020
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	59,9999%	59,9999%	59,9999%
Perorangan Domestik Domestic Individual	23,6593%	23,6267%	22,7611%
Badan Usaha Domestik Domestic Business Entity	7,9906%	8,0350%	6,7450%
Perorangan Asing Foreign Individual	0,0955%	0,0669%	0,2403%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1,2547%	1,2714%	3,2536%

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

COMPANY SHARE OWNERSHIP STRUCTURE



KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN [GRI 2-6] [OJK C.4]

Kegiatan usaha WSBP terfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama, yaitu produksi beton *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi. Beton *precast* merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Sementara itu, *readymix* adalah cor beton curah siap pakai atau instan yang diproduksi di pabrik olahan/*batching plant*. *Readymix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih hemat dibandingkan dengan pengecoran secara manual. Adapun jasa konstruksi mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari *engineering*, instalasi, jasa pemancangan, konstruksi, dan jasa *post tension*.








Produk beton *precast* yang dihasilkan WSBP saat ini di antaranya:







BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES [GRI 2-6] [OJK C.4]





WSBP's business is focused on 3 (three) main activities, namely the production of precast, readymix concrete and construction services. Precast concrete means concrete that is manufactured and casted with specified and adjusted size for its work application which results in time and cost efficiency. Meanwhile, readymix concrete means poured readymix concrete or instant bulk manufactured in processing factories/*batching plant* used medium upscale projects as the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manual mixing. The construction services include supporting service activities consisting of engineering, installation, erection, construction, and post tension services.

The following are some precast concrete products produced by WSBP

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
1	Precast Concrete U Girder (PC-U Girder)	Produk beton berbentuk balok "U" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty Concrete products shaped "U" beams and used in the structure construction of bridges and jetty	
2	Precast Concrete T Girder (PC-T Girder)	Produk beton berbentuk balok "T" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty Concrete products shaped "T" beam and used in the structure construction of bridges and jetty	
3	Precast Concrete I Girder (PC-I Girder)	Produk beton berbentuk balok "I" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty Concrete products shaped "I" beam and used in the structure construction of bridges and jetty	
4	Box Girder	Produk beton berbentuk balok box yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan Concrete products shaped box beam and used in the structure construction of bridges	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
5	<i>Spun Pile</i>	Produk beton tiang pancang bulat pre-tension yang digunakan sebagai fondasi bangunan Pre-tension round pile concrete product used as building foundations	
6	<i>Square pile</i>	Produk beton tiang pancang kotak pre-tension yang digunakan sebagai fondasi bangunan Pre-tension box pile concrete product used as building foundations	
7	<i>Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)</i>	Produk beton berbentuk gelombang yang digunakan untuk dinding penahan tanah Wave-shaped concrete products used for retaining walls	
8	<i>Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)</i>	Produk beton berbentuk datar yang digunakan untuk dinding penahan tanah Flat-shaped concrete products used for retaining walls	
9	<i>Diaphragm Wall</i>	Produk beton berbentuk dinding persegi yang digunakan untuk penahan tanah pada basement gedung atau underpass jalan Square wall-shaped concrete product used for retaining wall at basement of a building or road underpass	
10	<i>Full Slab</i>	Produk beton berbentuk pelat datar yang digunakan untuk lantai jembatan dan jetty Flat plate-shaped concrete product used for bridge deck and jetty	
11	<i>Half Slab</i>	Produk beton berbentuk setengah pelat datar yang digunakan untuk lantai jembatan dan jetty Half flat plate-shaped concrete product used for bridge deck and jetty	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
12	Voided Slab	Produk beton berbentuk balok berongga yang digunakan untuk jembatan bentang pendek. Hollow beam shaped-concrete product used for short	
13	U ditch	Produk beton yang digunakan untuk saluran air Concrete product used for water canal	
14	Moveable Concrete Barrier (MCB)	Produk beton yang digunakan sebagai pembatas di jalan raya dengan keunggulan dapat dipindah-pindah Concrete product used as barrier on highway and can be movable	
15	Tiang Pancang Diameter 1200 mm dengan pengujian sambungan CT Connector Pile with diameter 1200 mm with CT Connector connection testing	Tiang pancang berdiameter besar (1.200 mm) dengan connector CT dibuat untuk kebutuhan Proyek Giant Sea Wall yang menggunakan fondasi dalam dengan kekakuan yang lebih besar. Pengujian tarik CT Connector dilakukan di lembaga B2TKS Serpong Large diameter (1,200 mm) pile with CT connector made for the needs of the Giant Sea Wall Project that uses deep foundations with greater rigidity. Tensile testing of the CT Connector is carried out in the Serpong B2TKS institution	
16	Beton Cair/ Ready mix	Beton yang sudah siap pakai tanpa perlu pengolahan di lapangan dengan tingkat mutu K100 sampai dengan K1000 Concrete that is ready to use without the need for processing in the field with level of quality K100 to K1000	
17	Bantalan rel tipe 1067mm Rail bearing type 1067mm	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1067mm Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from the rail to the ballast and to maintain the width of the railroad 1067mm	
18	Bantalan rel tipe 1435mm Rail bearing type 1435mm	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1435mm Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from the rail to the ballast and to maintain the width of the railroad 1435mm	



No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
19	Tiang Listrik Power Pole	<p>Komponen dari saluran udara tegangan rendah atau saluran udara tegangan menengah yang mempunyai fungsi utama menyangga konduktor listrik dan juga tiang beton pratekan berpenampang bulat konis berongga di tengahnya pembuatannya menggunakan mesin putar.</p> <p>Components of low voltage air ducts or medium voltage air ducts with main function to support the electrical conductor and also a hollow conical prestressed concrete pillar in the middle of the fabrication using a rotary machine</p>	
20	Fasade	<p>Dinding beton yang bermanfaat untuk pembangunan yang cepat dan efisien dengan tetap mempertahankan nilai-nilai arsitektur</p> <p>Concrete walls that are beneficial for fast and efficient construction while maintaining architectural values</p>	
21	SprigWP	<p>Suatu inovasi baru perkerasan kaku beton bertulang menerus dengan pratekan <i>Unbounded</i> yang dibuat dalam bentuk modul panel-panel pracetak. Panel-panel yang disusun menjadi perkerasan kaku menerus ini menggunakan suatu sistem sambungan khusus hasil inovasi terbaru yang disebut dengan dowel aktifator.</p> <p>Pada tahun 2021, Produk SPRigWP telah mendapat persetujuan penggunaan dari Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUP untuk Spesifikasi Khusus Interim Perkerasan Menerus Panel Beton Pracetak Pratekan Tanpa Lekatan, sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan penyediaan dan pemasangan produk SPRigWP di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR. Selain itu dilakukan pengembangan sebagai produk Non-Standard yaitu SPRig WP bentuk Lengkung sesuai keinginan <i>customer</i>.</p> <p>A new innovation of continuous reinforced concrete pavement with Unbounded prestress made in the form of precast panel modules. The panels are arranged into continuous rigid pavement using a special connection system from the latest innovation called dowel activator. In 2021, SPRigWP Product has received approval for use from Director General of Highways Ministry PUPR for Interim Specific Specifications Continuous Pavement Precast Prestressed Concrete Panels Without Bonding, so it can use as an internal reference execution of supply and installation SPRigWP Products within Directorate General of Highways Ministry of PUPR. In addition, development is carried out as Non-Standard product namely SPRig WP form curved according to customer wishes.</p>	
22	RC Pipe	<p>Pipa beton bertulang yang berfungsi sebagai gorong-gorong, saluran pembuangan air, hingga <i>drainase</i></p> <p>Reinforced concrete pipes that function as culverts, drains, to drainage</p>	

Selain mengeluarkan produk-produk yang sudah dipasarkan seperti di atas, WSBP terus berupaya mengembangkan produk-produk baru agar bisa bersaing dengan kompetitor. Untuk keperluan tersebut, WSBP mengalokasikan biaya penelitian dan pengembangan sebesar Rp699.497.600,- pada tahun 2022, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp595.485.789. Kenaikan terjadi karena WSBP berhasil melewati masa PKPU dan adanya permintaan dari pasar untuk pengembangan produk baru.

In addition to products that have been marketed as mentioned above, WSBP continues to develop new products in order to compete with competitors. For this reason, WSBP has budgeted research and development costs of Rp699,497,600 in 2022, experienced an increase compared to 2021 reaching Rp595,485,789. The increase occurred because WSBP managed to pass the PKPU period and there was demand from the market for new product development.

Adapun produk yang sedang dikembangkan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The products that are being developed in 2022 are as follows:

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
1	Inovasi pengembangan produk Lining menggunakan Fly Ash Innovation of Lining product development using Fly Ash	<ul style="list-style-type: none"> Fly Ash adalah limbah padat hasil dari proses pembakaran batu bara di dalam <i>furnace/tungku</i> pada PLTU. Tahun 2021 berdasar PP no 22 Fly Ash sudah dinyatakan sebagai limbah non B3 dengan waktu penyimpanan yang tidak dibatasi. Fly Ash tidak memiliki sifat cementitious layaknya semen tetapi unsur silika yang ada pada Fly Ash dapat bereaksi dengan CaO sisa hidrasi dari semen dan air untuk menghasilkan unsur Calsium Silicat Hydrat (CSH) yang berfungsi sebagai perekat di dalam beton. Lining (Kanal Lining) adalah konstruksi lapisan kedap yang dibuat pada sisi maupun dasar pada saluran drainase, dengan tujuan untuk menguatkan dan menghindari terjadinya longsor karena penyerapan air. Penggunaan Fly Ash pada mix desain beton produk Lining bersifat ramah lingkungan (<i>green product</i>) karena dalam produksi dapat menghemat penggunaan semen dan mengurangi emisi carbon yang timbul dari produksi produk Lining. 	<p>Produk Lining dengan Fly Ash Lining Product with Fly Ash</p>  <p>Packing Produk Lining WSBP WSBP Lining Product Packing</p> 

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image		
2	Inovasi pengembangan produk Lining menggunakan Fly Ash dan macro synthetic fiber Innovation of Lining product development using Fly Ash and macro synthetic fiber	<ul style="list-style-type: none"> Macro Synthetic Fiber merupakan bahan synthetic berbentuk serat yang digunakan sebagai bahan tambahan pada campuran beton. Bahan ini dapat digunakan sebagian/sepenuhnya sebagai pengganti tulangan konvensional <i>system</i> pendukung kontinyu seperti beton bertulang dan beton yang berhubungan dengan tanah (ACI 544.4R-18). Penambahan bahan Fly Ash dan Macro Synthetic Fiber dalam campuran beton produk Lining (Kanal Lining) membuat produk bernilai ramah lingkungan (<i>green product</i>), biaya material lebih rendah dan produk memiliki sifat lebih tahan terhadap bahaya keretakan (<i>crack</i>), daya tahan (<i>durability</i>) lebih tinggi, dan meningkatnya kapasitas momen lentur pada beton sehingga produk mempunyai kekuatan yang lebih besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Macro Synthetic Fiber is a synthetic material in the form of fiber which is used as an additive in concrete mixes. This material can be used partially or completely as a substitute for conventional reinforcement in continuous support systems such as reinforced concrete and concrete in contact with soil (ACI 544.4R-18). The addition of Fly Ash and Macro Synthetic Fiber materials to concrete mix for Lining products (Kanal Lining) makes product environmentally friendly (<i>green product</i>), lower material costs and the product are more resistant to cracking hazards, higher durability and bending moment capacity of concrete increases so that the product has greater strength 	<p>Produk Lining dengan Fly Ash & Macro Synthetic Fiber Lining Product with Fly Ash & Macro Synthetic Fiber</p>  <p>Packing Produk Lining WSBP WSBP Lining Product Packing</p> 	
3.	Inovasi pengembangan produk Rumah Modular Prefab Innovation of Prefab Modular House product development	Produk Rumah Modular Prefab WSBP saat ini sudah tahap desain produk dan dilanjutkan dengan <i>mock up</i> konsep rumah barak pekerja (<i>i_Home</i>). Proses pelaksanaan pembuatan mock up dilaksanakan oleh Construction Installation Division	The WSBP Prefab Modular House product is currently in the product design stage and continued with a mock up workers' barracks house concept (<i>i_Home</i>). The process of making mock ups is carried out by the Construction Installation Division	Desain Rumah Modular Prefab Prefab Modular House Design	
4.	Inovasi pengembangan produk RISHA (Rumah Instan Sederhana) Modifikasi Innovation of Modified RISHA (Simple Instant Home) product development	Suatu Inovasi jenis rumah instan sederhana sehat (RISHA) merupakan penemuan sistem konstruksi bangunan yang diciptakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan Produk Rumah RISHA Modifikasi Tipe 36 ini adalah hasil modifikasi desain PT Waskita Beton Precast Tbk, sehingga tampil lebih modern dan futuristik.	Simple healthy instant house type (RISHA) innovation is an invention of a building construction system created by Research and Development Center of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), and RISHA Type 36 Modified Home Products is result of design modification PT Waskita Beton Precast Tbk, so that it looks more modern and futuristic.	Produk RISHA Modifikasi Modified RISHA Product	 



No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
5.	Inovasi pengembangan produk Rumah PRECAST Modern TIPE 36 innovation PRECAST Modern TYPE 36 houses product development	Inovasi rumah tinggal yang dikembangkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk, adalah rumah precast modern tipe 36 yaitu suatu inovasi Jenis Rumah Tinggal yang dibuat dari beberapa komponen <i>precast</i> yang terdiri atas pondasi, kolom, balok dan sloof yang terbuat secara fabrikasi atau <i>precast</i> , sedangkan untuk komponen dinding menggunakan <i>Acotec Hollow Core</i> dan Hebel atau bata ringan.	Rumah PRECAST Modern TIPE 36 PRECAST Modern House TYPE 36   
6.	Inovasi pengembangan produk TETRAPOD Innovation of TETRAPOD product development	Produk TETRAPOD merupakan suatu bentuk balok beton peredam gelombang yang digunakan untuk mencegah erosi yang disebabkan oleh cuaca dan pergeseran sepanjang pantai, terutama untuk memperkuat bangunan pantai seperti tembok laut (<i>seawalls</i>) dan pemecah gelombang (<i>breakwaters</i>).	Produk TETRAPOD  

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image	
7	Inovasi pengembangan produk Beton Ringan dan Mortar Foam Innovation of Lightweight Concrete and Mortar Foam product development	Mortar Busa merupakan optimalisasi penggunaan bahan tambahan busa (<i>admixture foam</i>) dengan mortar (pasir, semen dan air) berkekuatan tinggi sehingga ideal menjadi dasar atau perkerasan jalan pada tanah lunak yang dikembangkan oleh Pusat Jalan dan Jembatan (Pusjatan). Mortar busa memiliki berat yang ringan di mana massa jenis maksimum 0,8 gr/cm ³ untuk lapis base dengan UCS minimum 2.000 kPa atau 20 kg/cm ² , serta massa jenis maksimum 0,6 gr/cm ³ untuk lapis sub-base dengan UCS minimum 800 kPa atau 8 kg/cm ² . Seperti mortar beton, mortar busa juga memiliki sifat memadat sendiri. (eppid.pu.go.id). <i>Mortar Foam</i> dapat digunakan sebagai pengganti tanah urug.	Mortar Foam is an optimization of using admixture foam with high-strength mortar (sand, cement and water) so that it is ideal as a base or pavement on soft soils developed by the Center for Roads and Bridges (Pusjatan). Mortar Foam has a light weight where the maximum density is 0.8 gr/cm ³ for base layer with a minimum UCS of 2,000 kPa or 20 kg/cm ² , and the maximum density is 0.6 gr/cm ³ for the sub-base layer with a minimum UCS of 800 kPa or 8 kg/cm ² . Like concrete mortar, Mortar Foam also has self-compacting properties (eppid.pu.go.id). Mortar Foam can be used as substitute for fill soil.	Aplikasi produk Mortar Foam untuk urugan tanah Mortar Foam product application for landfill  
8.	Inovasi pengembangan produk <i>Beton Fast Concrete</i> Innovation of Fast Concrete product development	Fastcrete (<i>Fast Concrete</i>) adalah beton cepat kering yang digunakan untuk perbaikan maupun pembuatan konstruksi perkerasan jalan dimana pada prinsipnya adalah dengan cara mempercepat proses hidrasi semen pada beton agar mutu beton dapat tercapai dalam waktu singkat yaitu dalam waktu 8 jam tercapai kuat lentur FS 45. PT Waskita Beton Precast sudah mengembangkan produk <i>beton fascrete</i> dan sudah diimplementasikan di beberapa proyek seperti proyek Fly Over Martadinata-Tangerang, Tol Cinere-Serpong, proyek Tol Batang-Semarang dan Tol CCTW.	Fastcrete (<i>Fast Concrete</i>) is a fast-drying concrete used for the repair or manufacture of road pavement construction where in principle it is by accelerating the cement hydration process in the concrete so that concrete quality can be achieved in a short time, namely within 8 hours the flexural strength of FS 45 is reached. PT Waskita Beton Precast has developed fascrete concrete products and has implemented in several projects such as Martadinata-Tangerang Fly Over project, Cinere-Serpong Toll Road, Batang-Semarang Toll road project and CCTW Toll Road.	Aplikasi produk Fastcrete Fastcrete product application  

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image	
9	Inovasi pengembangan produk Beton Fiber (Serat) Innovation of Fiber Concrete product development	<p>Beton <i>Fiber</i> (Serat) adalah beton yang ditambahkan fiber (serat) dalam proses pembuatannya yang bertujuan untuk meningkatkan kuat tarik beton. Serat yang digunakan dalam pengembangan inovasi ini adalah jenis <i>Macro Synthetic Fiber</i>. <i>Macro Synthetic Fiber</i> merupakan bahan synthetic berbentuk serat yang digunakan sebagai bahan tambahan pada campuran beton. Bahan ini dapat digunakan sebagian/sepenuhnya sebagai pengganti tulangan konvensional <i>system</i> pendukung kontinyu seperti beton bertulang dan beton yang berhubungan dengan tanah (ACI 544.4R-18).</p>	<p>Fiber concrete is concrete with fiber added in the manufacturing process which aims to increase the tensile strength of concrete. The fiber used in development of this innovation is a type of <i>Macro Synthetic Fiber</i>. <i>Macro Synthetic Fiber</i> is a synthetic material in the form of fiber which is used as an additive in concrete mixes. This material can be used partially or completely as a substitute for conventional reinforcement in continuous support systems such as reinforced concrete and concrete in contact with soil (ACI 544.4R-18).</p>	Beton Fiber (Serat) Fiber Concrete  
10	Inovasi pengembangan produk Beton Porous Innovation of POROUS CONCRETE product development	<ul style="list-style-type: none"> Beton Porous adalah jenis beton khusus dengan porositas tinggi yang diaplikasikan sebagai plat beton yang memungkinkan air hujan dan air dari sumber-sumber lain dapat melewatinya, sehingga mengurangi limpasan permukaan (genangan) dan meningkatkan muka air tanah. Porositas tinggi tercapai karena rongga yang saling berhubungan. (NRMCA, 2004). Beton Porous/berpori memiliki <i>slump</i> 0. Beton ini terdiri dari agregat <i>screening</i> yang mempunyai karakter <i>gap graded</i> (gradasi yang seragam), semen OPC, <i>admixture</i>, air dan tidak menggunakan agregat halus. (ACI 522R-10-Pervious Concrete) 	<ul style="list-style-type: none"> Porous concrete is a special type of concrete with high porosity which is applied as a concrete slab that allows rainwater and water from other sources to pass through, thereby reducing surface runoff (inundation) and increase groundwater. High porosity is achieved due to the interconnected cavities. (NRMCA, 2004). Porous concrete has a slump of 0. This concrete consists of screening aggregate which has gap graded characteristics (uniform gradation), OPC cement, admixture, water and does not use fine aggregate. (ACI 522R-10-Pervious Concrete) 	Aplikasi Beton Porous Porous Concrete Application   

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
11	PRECAST SISTEM JOINT BALOK KOLOM (JBK) PRECAST BEAM COLUMN JOINT (JBK)	<p>Inovasi komponen struktur gedung, balok dan kolom <i>precast</i> beton bertulang dan prestress yang diproduksi secara fabrikasi. Teknologi bangunan tahan gempa untuk gedung bertingkat yang berbasis beton pracetak dan prategang. Teknologi ini sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berlaku, serta mempunyai keunikan yang menjadi pembeda dengan produk konstruksi lainnya. Proses instalasinya <i>precast</i> JBK ini seperti menyusun lego, yaitu hanya dengan menyambungkan kolom dengan kolom maupun balok.</p>	<p>Aplikasi PRECAST SISTEM JOINT BALOK KOLOM (JBK) Application of PRECAST BEAM COLUMN JOINT SYSTEM</p> 

Seluruh produk yang dikembangkan di atas merupakan hasil dari pabrik (*plant*) *precast* yang dioperasikan WSBP, yang keberadaannya tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yakni:

[GRI 2-1, 2-6]

1. Plant Cibitung
2. Plant Karawang
3. Plant Subang
4. Plant Sadang
5. Plant Sidoarjo
6. Plant Kalijati
7. Plant Bojonegara
8. Plant Klaten
9. Plant Gasing

Produksi tersebut ditopang oleh beroperasinya 9 (sembilan) *Plant Precast* [5 di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola dalam 1 (satu) pengelolaan yang terintegrasi, yaitu Plant Cibitung, Plant Subang, Plant Sadang, Plant Karawang, dan Plant Kalijati]. Selain itu, WSBP memiliki 17 (tujuh belas) *batching plant* aktif dari total 21 (dua puluh satu) *batching plant* yang berdiri dan tersebar di beberapa wilayah Indonesia. *Batching Plant* ini memproduksi beton *readymix* mutu K100-K1.000

PASAR DAN WILAYAH PENJUALAN [GRI 2-6]

Sejalan dengan terus berkembangnya pangsa pasar yang dilayani, sekaligus meluasnya area pemasaran, WSBP membagi area operasional usaha menjadi 6 (enam) area, yakni:

No	Wilayah Penjualan Sales Area	Kedudukan Kantor Office Location	Daerah Operasi Operational Area
1.	Area I	Medan	DI Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Kep Riau DI Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau Islands
2.	Area II	Palembang	Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Banten South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Belitung, Lampung and Banten
3.	Area III	DKI Jakarta	DKI Jakarta dan Jawa Barat DKI Jakarta and West Java
4.	Area IV	Surabaya	Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, NTB, NTT Central Java, East Java, DI Yogyakarta, Bali, NTB, NTT
5.	Area V	Balikpapan	Kalimantan
6.	Area VI	Balikpapan	Sulawesi, Kep. Maluku, dan Papua Sulawesi, Maluku Islands, and Papua

All of the above products are produced through the precast plants operated by WSBP, which are spread across various regions Indonesia, namely: [GRI 2-1, 2-6]

1. Cibitung Plant
2. Karawang Plant
3. Subang Plant
4. Sadang Plant
5. Sidoarjo Plant
6. Kalijati Plant
7. Bojonegara Plant
8. Klaten Plant
9. Gasing Plant

This production is supported by the operation of 9 (nine) *Precast Plants* [5 plants are located in West Java) and managed in 1 (one) integrated management, namely Cibitung Plant, Subang Plant, Sadang Plant, Karawang Plant and Kalijati Plant]. In addition, WSBP has 17 (seventeen) active batching plants out of 21 total (twenty-one) batching plants that have been established and spread across several regions in Indonesia. These batching plants produce K100-K1,000 *readymix* concrete.

MARKET AND SALES AREA [GRI 2-6]

Along with the developing market share and expanding area of product marketing, WSBP has divided its business operations into 6 (six) areas, namely:

WASKITA GRUP masih menjadi pelanggan terbesar WSBP dengan porsi 69% dari total nilai kontrak baru tahun 2022. Hal ini sesuai dengan strategi WASKITA GRUP dalam mengoptimalkan integrasi vertikal dalam grup usaha. Meski demikian, guna meningkatkan pendapatan dari segmen pasar eksternal (Pemerintah, BUMN, dan Swasta), Manajemen WSBP telah mempersiapkan langkah strategis, antara lain meningkatkan daya saing pemasaran, meningkatkan agilitas, mengembangkan produk baru sesuai kebutuhan pelanggan, meningkatkan kolaborasi dan sinergi, serta penguatan *branding* WSBP.

PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN [OJK C.3]

Sebagai perusahaan manufaktur *precast*, *readymix*, *quarry*, jasa konstruksi dan *post tension precast concrete* dengan kapasitas produksi mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 *Plant Precast* [5 di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola menjadi 2 (dua) Cluster pengelolaan yang terintegrasi, yaitu Cluster 1 (Plant Cibitung, Plant Karawang) dan Cluster 2 (Plant Subang, Plant Sadang, dan Plant Kalijati)], serta 17 (tujuh belas) *batching plant* aktif dari total 21 (dua puluh satu) *batching plant*, 2 (dua) *quarry* aktif dan 1 (satu) *quarry* proses pembangunan, serta 6 (enam) area pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menjangkau pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia.

WASKITA GROUP still become WSBP's largest customer with a portion of 69% of the total value of new contracts in 2022. This is in accordance with WASKITA GROUP's strategy in optimizing vertical integration within the business group. However, in order to increase revenue from external market segments (Government, SOEs, and Private Sector), WSBP Management has prepared strategic steps, including increasing marketing competitiveness, increasing agility, developing new products according to customer needs, increasing collaboration and synergy, and strengthening WSBP branding.

MAP OF OPERATIONAL AND MARKETING AREA [OJK C.3]

As a precast, readymix, quarry, construction services and post tension precast concrete manufacturing company with production capacity of 3.7 million tons per year and with 9 Precast Plants [5 are located in West Java and managed into 2 integrated management clusters), namely, Cluster 1 (Cibitung Plant, Karawang Plant) and Cluster 2 (Subang Plant, Sadang Plant, and Kalijati Plant)], as well as 17 (seventeen) active batching plants out of a 21 (twenty one) total existing batching plants and 2 (two) active quarries and 1 (one) quarry that is still under development, as well as 6 (six) marketing areas spread throughout Indonesia, WSBP is able to target the internal and external markets of various infrastructure projects in Indonesia.

Peta Wilayah Jaringan Usaha PT Waskita Beton Precast Tbk
 Per 31 Desember 2022
 Map of PT Waskita Beton Precast Tbk Business Network Area
 As of December 31, 2022

JARINGAN USAHA DI TAHUN 2022 BUSINESS NETWORK IN 2022



Transformation for Sustainable Performance Transmansi untuk Kinerja Berkelanjutan

Jumlah Unit BP & Quarry
Total Batching Plant & Quarry

Batching Plant	17
Quarry	2



Plant Klaten



Plant Sidoarjo



Plant Precast

- Plant Klaten
Alamat : Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kec. Caper, Kab. Klaten, Jawa Tengah
- Plant Sadang
Alamat : Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibatu, Kec. Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
- Plant Karawang
Alamat : Jl. Raya Curug Kosambi, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat
- Plant Cibitung
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat
- Plant Kalijati
Alamat : Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Ds. Lengkong, Kec. Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat
- Plant Gasing
Alamat : Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatra Selatan
- Plant Bojonegara
Alamat : Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor lo 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten
- Plant Prambon
Alamat : Jl. Raya Prambon KM 35, Desa Kedung Wonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Plant Subang
Alamat : Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat

Sales Area I

Area cakupan: Sumatra Utara, Aceh, Sumatra Barat, Kep. Riau
Komplek Evergreen, Jl. Amal, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatra Utara 20128
(Icon email) area1@waskitaprecast.co.id, cc: wbparea1@gmail.com

Sales Area II

Area cakupan: Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten
Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A 24 Iilir, Bukit Kecil Palembang 30134
(Icon email) area2@waskitaprecast.co.id, cc: waskitabetonprecast2@gmail.com

Sales Area III

Area cakupan: DKI Jakarta, Jawa Barat
Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 No. 17
Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340
(Icon email) area3@waskitaprecast.co.id, cc: area3.wbp@gmail.com

Sales Area IV

Area cakupan: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT
Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B
Jemur Wonosari, Surabaya
(Icon email) area4@waskitaprecast.co.id, cc: penjualanarea4@gmail.com

Sales Area V

Area cakupan: Kalimantan
Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3
Mandiri Ontario No. 21, Kel. Gn. Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125
(Icon email) area5@waskitaprecast.co.id, cc: area5wsbp@gmail.com

Sales Area VI

Area cakupan: Sulawesi, Kep. Maluku & Papua
Komplek Balikpapan Baru RT 19 Blok F3
Mandiri Ontario No. 21, Kel. Gn. Balikpapan Baru, Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76125
(Icon email) Email : area6@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea56@gmail.com

Precast Plant

- Klaten Plant
Address : Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas Village, Caper District, Klaten Regency, Central Java
- Sadang Plant
Address : Jl. Sadang, Mekarsari Hamlet RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta, West Java
- Karawang Plant
Address : Jl. Raya Curug Kosambi, Krajan II Hamlet, Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java
- Cibitung Plant
Address : Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java
- Kalijati Plant
Address : Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Lengkong Village, Cipeundeuy District, Subang, West Java
- Gasing Plant
Address : Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, South Sumatra
- Bojonegara Plant
Address : Jl. Raya Bojonegara - Salira, Solor lo Village 18/8 Margagiri, Bojonegara District, Serang Regency, Banten
- Prambon Plant
Address : Jl. Raya Prambon KM 35, Kedung Wonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, East Java
- Subang Plant
Address : Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java

Sales Area I

Coverage area: North Sumatra, Aceh, West Sumatra, Riau Islands
Evergreen Complex, Jl. Amal, Medan Sunggal, Medan City, North Sumatra 20128
(email icon) area1@waskitaprecast.co.id, cc: wbparea1@gmail.com

Sales Area II

Coverage area: South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten
Jl. Radial, Transmart Shouphouse Complex No. 5A 24 Iilir, Bukit Kecil Palembang 30134
(email icon) area2@waskitaprecast.co.id, cc: waskitabetonprecast2@gmail.com

Sales Area III

Coverage area: DKI Jakarta, West Java
Jl. Cawang Baru RT 08 RW 09 No. 17
Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta 13340
(email icon) area3@waskitaprecast.co.id, cc: area3.wbp@gmail.com

Sales Area IV

Coverage area: Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT
Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B
Jemur Wonosari, Surabaya
(email icon) area4@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea4@gmail.com

Sales Area V

Coverage area: Kalimantan
Balikpapan Baru Complex RT 19 Blok F3
Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Sub-district, North Balikpapan District
City of Balikpapan, East Kalimantan 76125
(email icon) area5@waskitaprecast.co.id, cc: area5wsbp@gmail.com

Sales Area VI

Coverage area: Sulawesi, Maluku Islands & Papua
Balikpapan Baru Complex RT 19 Blok F3
Mandiri Ontario No. 21, Gn. Balikpapan Baru Sub-district, North Balikpapan District
City of Balikpapan, East Kalimantan 76125
(email icon) Email : area6@waskitaprecast.co.id, cc: salesarea56@gmail.com

STRUKTUR ORGANISASI

WSBP telah memiliki struktur organisasi yang ideal dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan.

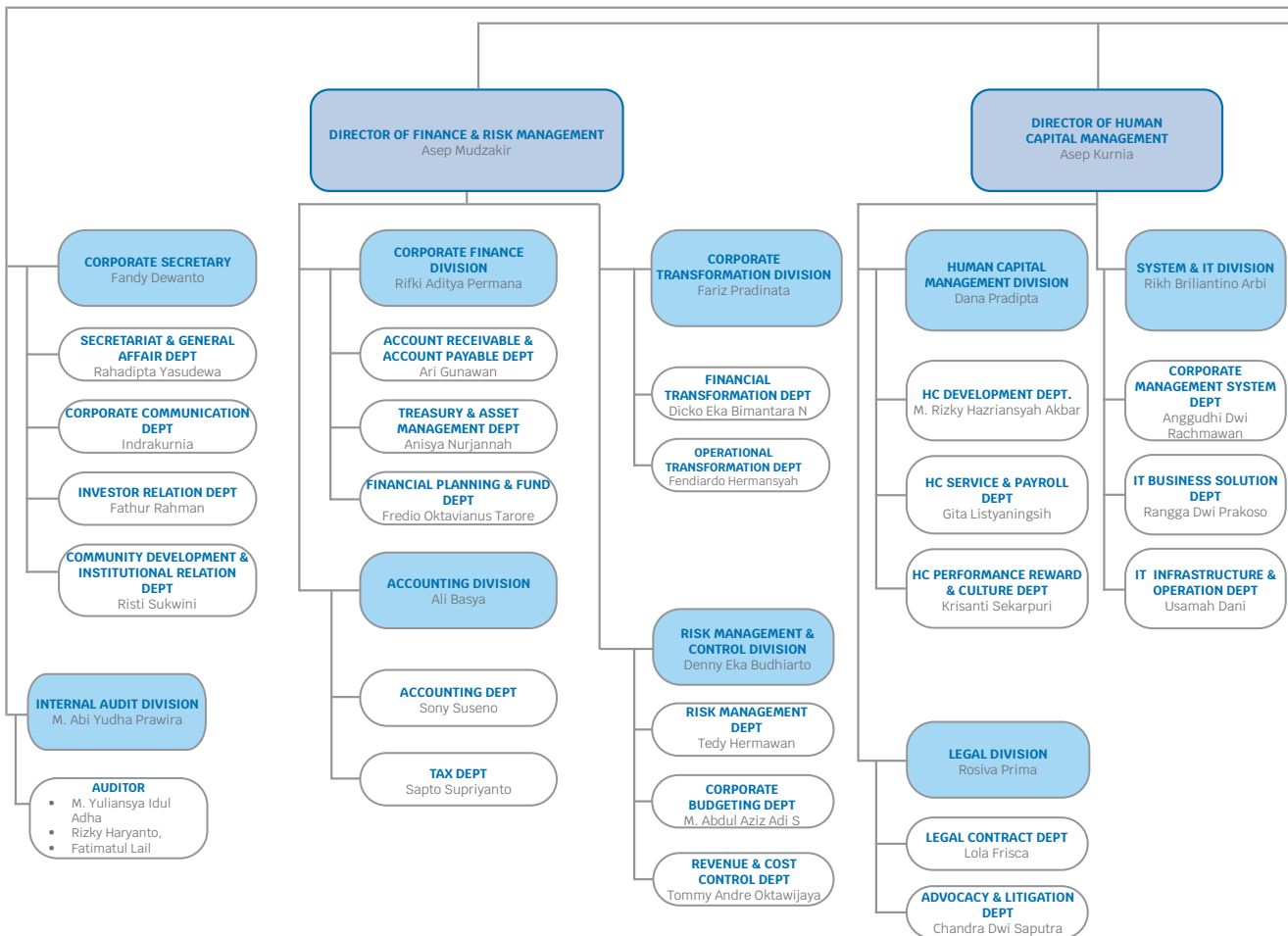
Struktur organisasi WSBP per 31 Desember 2022, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 99/SK/WSBP/PEN/2022 tanggal 15 September 2022 perihal Revisi Perubahan Struktur Organisasi Corporate Office dan Business Unit di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.

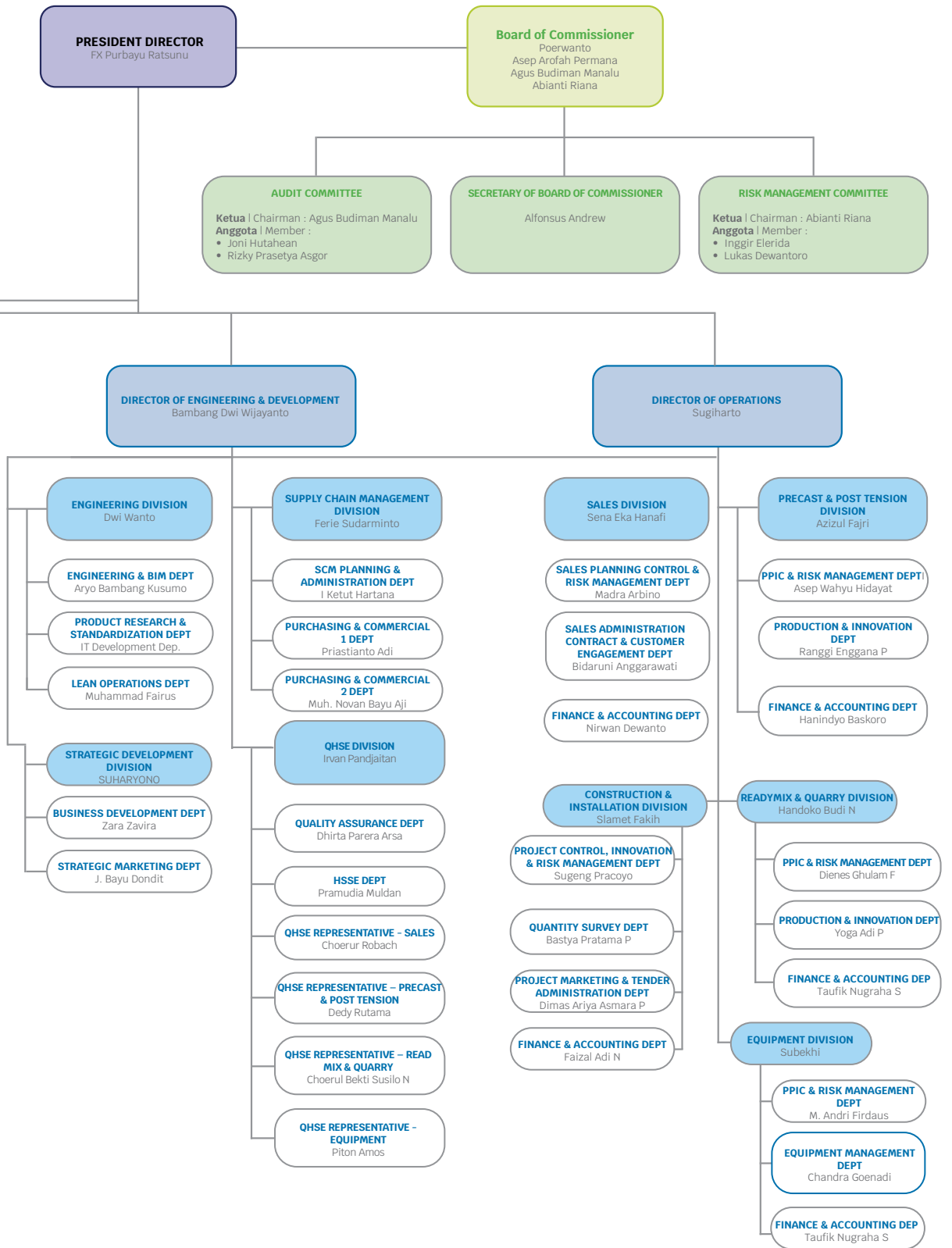
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

WSBP already has an ideal organizational structure and it is expected that each organizational line is able to carry out its functions in accordance with the Company's goals.

WSBP organizational structure as of December 31, 2022, has been stipulated through Decree No. 99/SK/WSBP/PEN/2022 dated September 15, 2022 concerning Revisions to Changes in the Organizational Structure of Corporate Offices and Business Units within PT Waskita Beton Precast Tbk.

Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk per 31 Desember 2022
Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2022





KEUNGGULAN KOMPETITIF

WSBP menyadari bahwa kompetisi di bidang manufaktur beton *precast* dan *readymix* semakin ketat. Oleh karena itu, untuk memenangkan persaingan, WSBP terus menciptakan keunggulan-keunggulan kompetitif yang bisa menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi para calon pelanggan. Keunggulan yang dimiliki WSBP antara lain:

1. Bergerak di sektor yang bertumbuh pesat dan didukung Pemerintah
2. Pasar *captive* yang terjamin dan didukung pertumbuhan bisnis inti grup
3. Pertumbuhan pendapatan dan laba historis yang pesat serta peningkatan level margin jangka menengah dari proyek jalan tol
4. Jaringan pemasaran yang mapan dan wilayah produksi yang tersebar di seluruh Indonesia
5. Reputasi yang baik dan *track record* yang terbukti
6. Tawaran produk yang beragam, berkualitas dan memiliki nilai tambah
7. Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait

STRATEGI USAHA

Selaras dengan upaya untuk memenangkan persaingan dan meraih bisnis yang berkelanjutan, WSBP telah merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi usaha sebagai berikut:

1. Senantiasa meningkatkan jumlah proyek yang akan ditangani oleh WSBP, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara langsung;
2. Meningkatkan kapasitas produksi WSBP agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
3. Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga WSBP dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;
4. Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga WSBP dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;
5. Penurunan harga pokok penjualan melalui akuisisi *quarry* sebagai tempat menghasilkan bahan baku *aggregate* dan akuisisi *truck mixer*;
6. Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok pendapatan;
7. Mengoptimalkan sinergi intra-grup serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi risiko ketergantungan WSBP;

COMPETITIVE ADVANTAGE

WSBP is fully aware about the increasingly fierce competition in the precast and readymix concrete manufacturing sector. In order to win the competition, WSBP continues to create competitive advantages that can be a reference and consideration for potential customers. The advantages of WSBP include:

1. Engaged in fast growing sectors that are supported by the Government
2. Guaranteed captive market that is supported by the growth of the group's core business
3. Rapid growth in revenue and profit as well as increase in the level of medium-term margin of toll road projects
4. Established marketing network and production areas that are spread throughout Indonesia
5. Good reputation and proven track record
6. Varied products with high quality and added value offer
7. Management and expert workforce with comprehensive experience in related industries

BUSINESS STRATEGY

In line with actions made to win the competition and create a sustainable business, WSBP has formulated and implements the following strategies:

1. Continuing to increase the number of projects that will be handled by WSBP, both projects that come from internal parties and projects that are acquired directly;
2. Increasing WSBP production capacity in order to optimally meet the existing demand. Ideally, the capacity addition is conducted in areas adjacent to project site in order to reduce transportation costs;
3. Continuing to innovate delivering varied products with high value and having a better selling price, making WSBP to be able to record the increase in average sales prices from year to year;
4. Attaining toll road contracts directly (without going through internal group), so that WSBP can obtain higher margins;
5. Decline in cost of goods sold through acquisition of quarry as a feedstock to produce aggregate raw materials and truck mixers acquisitions;
6. Utilizing the economic scale and improving operational efficiency in order to suppress cost of revenues;
7. Optimizing the intra-group synergy and making synergy as a foundation to increase portion of sales to third parties to reduce the risk of WSBP dependency;

8. Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem *quality control* yang komprehensif;
 9. Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
 10. Melakukan penyempurnaan *supply chain* WSBP agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan;
 11. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.
8. Maintaining consistency of product quality and timely completion of project by implementing a comprehensive quality control system;
 9. Improving marketing strategies and expanding marketing areas;
 10. Improving the supply chain of WSBP to ensure that supply of raw materials is assured and the production efficiency can be improved;
 11. Improving capabilities of human capital through investments in training programs and competitive recruitment system.

SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6][OJK C.3]

COMPANY SCALE [GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	970	853	1.270
Jumlah total operasi Total Number of Operations	Unit kantor Office Unit	6 Kantor Area Pemasaran, 9 <i>Plant Precast</i> (5 <i>Plant</i> terintegrasi di Jawa Barat), 21 <i>Batching Plant</i> (17 Aktif) dan 3 <i>Quarry</i> 6 Marketing Office Area 9 <i>Precast Plants</i> (5 <i>Plants</i> are integrated in West Java), 21 <i>Batching Plants</i> (17 active) and 3 <i>Quarry</i> .	4 Kantor Area Pemasaran, 9 <i>Plant Precast</i> (5 <i>Plant</i> terintegrasi di Jawa Barat), 31 <i>Batching Plant</i> (19 Aktif) dan 1 <i>Quarry</i> 4 Marketing Area Offices, 9 <i>Precast Plants</i> (5 <i>Plants</i> are integrated in West Java) 31 <i>Batching Plants</i> (19 active), and 1 <i>Quarry</i>	6 Kantor Area Pemasaran, 9 <i>Plant Precast</i> , 25 <i>Batching Plant</i> (aktif), dan 3 <i>Quarry</i> * 6 Marketing Area Offices, 9 <i>Precast Plants</i> , 25 <i>Batching Plants</i> (active), and 3 <i>Quarry</i>
Kapasitas Produksi Production Capacity	Ton per Tahun Tons per Year	3.700.000	3.700.000	3.700.000
Jumlah Pendapatan Usaha Bersih Total Net Revenues	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.062.171	1.380.071	2.211.413
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.963.657	6.882.077	8.589.026
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	8.066.688	9.660.606	9.463.129
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(2.103.208)	(2.778.529)	(874.103)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	675.769	(1.943.362)	(4.287.311)
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services	Jenis/Macam Type	24	22	22
Pemegang saham terbesar Major Shareholder	Persen Percent	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (59,9999%)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (59,9999%)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (59,9999%)

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, WSBP memiliki karyawan sebanyak 970 orang, bertambah 117 orang atau naik 12% dibandingkan tahun 2021 dengan karyawan sebanyak 853 orang. Kenaikan terjadi dikarenakan adanya kebutuhan dari perubahan organisasi.

Berdasarkan statusnya, karyawan WSBP terbagi menjadi tiga kategori, yakni karyawan tetap, tidak tetap dan *outsourcing*; sedangkan berdasarkan wilayah kerjanya terbagi dalam dua kelompok besar, yakni mereka yang bekerja di *Corporate Office* dan *Operational Unit*. Dalam operasional sehari-hari, WSBP mempekerjakan pekerja pria dan wanita dan tidak membedakan pekerjaan berdasarkan jenis kelamin. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

INFORMATION ON EMPLOYEES [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

As of December 31, 2022, WSBP has 970 employees, an increase of 117 employees or 12% compared to 2020 with 853 employees. The increase occurred due to the need for organizational change.

Based on status, WSBP employees are divided into three categories, namely permanent, non-permanent and outsourced employees; Meanwhile, based on working area, they are divided into two major groups, namely those who work at the Corporate Office and Operational Unit. In daily operations, WSBP employs male and female workers and does not distinguish work by gender. The full details of employee composition is presented in the following tables

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Demographics by Organization Level (person)

Level Organisasi Organization Level	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Struktural Structural												
Vice President	17	1	18	2%	12	3	15	1,76%	11	5	16	1,26%
Manager Unit Kerja Work Unit Manager	46	7	53	5%	33	10	43	5,04%	35	11	46	3,62%
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	34	2	36	4%	16	2	18	2,11%	20	1	21	1,65%
Manager Area Penjualan Sales Area Manager	5	0	5	1%	4	0	4	0,47%	7	-	7	0,47%
Fungsional Functional												
Ahli Muda/Madya/Utama Junior/Middle-level/ Senior Expert	52	17	69	7%	46	12	58	6,80%	51	11	62	4,88%
Operasional Operational												
Kepala Proyek Project Manager	10	0	10	1%	9	0	9	1,06%	5	-	5	0,39%
Kepala Seksi Proyek Assistant Manager	108	5	113	12%	98	4	102	11,96%	123	7	130	10,24%
Officer Officer	570	96	666	69%	536	68	604	70,81%	892	92	984	77,48%
Jumlah Total	842	128	970	100%	754	99	853	100%	1.143	127	1.270	100%

L = Laki-laki/P = Perempuan | M= male/F = female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Employee Demographics by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Strata 2 Master Degree	24	11	35	4%	19	8	27	3,17%	25	6	31	2,44%
Strata 1 Bachelor Degree	398	92	490	51%	344	71	415	48,65%	419	89	508	40,00%
Diploma 3 Diploma	81	19	100	10%	81	15	96	11,25%	111	23	134	10,55%
SMA dan Sederajat Senior High school and Equivalent	339	6	345	36%	310	5	315	36,93%	588	9	597	47,01%
Jumlah Total	842	128	970	100%	754	99	853	100%	1.143	127	1.270	100%

L = Laki-laki/P = Perempuan | M= male/F = female

Demografi karyawan berdasarkan Status kepegawaian (orang) Employee Demographics by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Pegawai Tetap Permanent Employee	301	42	343	37%	300	51	351	41,15%	327	58	385	30,31%
Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	466	81	547	58%	24	3	27	3,17%	23	2	25	1,97%
Outsourcing Outsourcing	75	5	80	5%	430	45	475	55,69%	793	67	860	67,72%
Jumlah Total	842	128	970	100%	754	99	853	100%	1.143	127	1.270	100%

L = Laki-laki/P = Perempuan | M= male/F = female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang) Employee Composition by Age (person)

Rentang Usia Age Range	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage
> 55 tahun > 55 years old	11	1	12	1%	10	0	10	1,17%	32	1	33	2,60%
46-55 tahun 46-55 years old	68	4	72	5%	45	5	50	5,86%	79	5	84	6,61%
36-45 tahun 36-45 years old	139	14	153	14%	102	11	113	13,25%	145	12	157	12,36%
26-35 tahun 26-35 years old	526	86	612	64%	461	77	538	63,07%	560	92	652	51,34%
18-25 tahun 18-25 years old	98	23	121	16%	136	6	142	16,65%	327	17	344	27,09%
Jumlah Total	842	128	970	100%	754	99	853	100%	1.143	127	1.270	100%

L = Laki-laki/P = Perempuan | M= male/F = female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang) Employee Composition by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Laki-laki Male	842	87%	754	88,39%	1.143	90,00%
Perempuan Female	128	13%	99	11,61%	127	10,00%
Jumlah Total	970	100%	853	100%	1.270	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan Kerja (orang) Employee Composition by Placement (person)

Penempatan Kerja Placement	2022		2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Pusat Corporate Office	361	37%	251	29,43%	271	21,34%
Area Penjualan Sales Area	93	10%	91	10,67%	121	9,53%
Plant	163	17%	175	20,52%	342	26,93%
Batching Plant	218	22%	213	24,97%	375	29,53%
Proyek Project	72	7%	63	7,39%	82	6,46%
Quarry	19	2%	19	2,23%	27	2,13%
Workshop	26	3%	25	2,93%	31	2,44%
Post Tension	18	2%	16	1,88%	21	1,65%
Jumlah Total	970	100%	853	100%	1.270	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (orang) Employee Composition by Work Period (person)

Masa Kerja (Tahun) Work Period (Years)	2022		2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
>30	4	0,41%	1	0,12%	5	0,39%
26-30	1	0,10%	5	0,59%	8	0,63%
21-25	0	0,00%	0	0,00%	2	0,16%
16-20	1	0,10%	1	0,12%	3	0,24%
11-15	4	0,41%	3	0,35%	1	0,08%
6-10	315	32,47%	208	24,38%	147	11,57%
<5	645	66,49%	635	74,44%	1.104	86,93%
Jumlah Total	970	100%	853	100%	1.270	100%

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

WSBP tidak bisa memenuhi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri dalam menjalankan usaha di bidang industri manufaktur beton pracetak (*precast*), *readymix*, dan jasa konstruksi. Untuk itu, WSBP menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/*vendor/supplier*. Kerja sama antara lain dilakukan untuk memenuhi pengadaan dan kebutuhan bahan baku, seperti semen curah, batu split, besi beton, dan bahan material lainnya. Dalam menjalin kerja sama, WSBP melakukan secara transparan, adil dan akuntabel sehingga didapat bahan baku yang dibutuhkan sesuai dengan spesifikasi/kualifikasi dan biaya yang telah disepakati.

Selain bekerja dengan pemasok bahan baku/material, WSBP juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pendistribusian produk *precast* ke pelanggan, yaitu penyedia jasa atau *transporter* yang mengoperasikan armada-armada *trailer* untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk keperluan distribusi produk ke konsumen tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu sesuai dengan kontrak WSBP dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk WSBP yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus.

Di luar pemenuhan bahan baku untuk proses produksi dan transportasi produk ke pelanggan, WSBP juga menjalin kerja sama dengan pihak ketiga sebagai rekanan/*vendor/pemasok* kebutuhan operasional kantor sehari-hari, baik kebutuhan barang maupun jasa. Antara lain, rekanan penyedia tenaga kerja *outsourcing*, jasa kontraktor interior, pengadaan furnitur kantor dan pengadaan mesin *fingerprint* dan telepon.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, WSBP tidak melakukan penapisan khusus. Dalam hal ini, WSBP mengikuti ketentuan yang berlaku di WASKITA Grup sebagai Induk Perusahaan. Apabila selama menjadi mitra WASKITA Grup, pemasok tersebut tidak ada masalah, yang berarti rekam jeaknya baik, maka Perusahaan dapat menggunakan jasa pemasok yang sama,

Sementara itu, secara geografis, WSBP berkomitmen untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional/lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, WSBP juga membuka peluang untuk menjalin kerja sama dengan pemasok luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok luar negeri dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan WSBP tidak dapat dipenuhi

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

As a company engaged in the manufacturing of precast, readymix concrete, and construction services, WSBP can not meet the needs of goods and services by itself. To that end, WSBP cooperates with various suppliers/vendors. The cooperation is carried out to fulfill procurement and needs of raw materials such as bulk cement, split stone, iron, concrete and other materials. WSBP cooperations are conducted transparently, fairly and accountably so that the required raw materials are obtained in accordance with specifications/qualifications and agreed costs.

In addition to working with suppliers of raw materials/materials, WSBP also cooperates with third parties to distribute the precast products to customers, namely service providers or transporters who operate fleets of trailers for land and barges for sea lanes. The cooperation with third parties to distribute its products to consumers is made in a certain period in accordance with the contract between WSBP and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of agreed shipments. WSBP's product delivery contracts with third parties are contractual.

Besides the fulfillment of raw materials for production and transportation of products to customers, WSBP also cooperates with third parties as partners/vendors/suppliers of daily office operational needs, both for goods and services, among others, partners providing outsourcing workers, services interior contractors, procurement of office furniture and procurement of fingerprint machines and telephones.

In establishing partnerships with suppliers, WSBP does not conduct special screening. Regarding this matter, WSBP follows similar prevailing provisions in Waskita group as the Parent Company. If during the time of being a partner to Waskita group, a supplier has no issues and is considered as having a good track record, then the Company may use the same supplier.

Geographically, WSBP is committed to prioritizing and empowering national/local suppliers, namely suppliers whose business locations are in Indonesia, consisting of SOEs, private companies, and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Through such empowerment, national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, WSBP also opens opportunities to establish cooperation with foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are outside Indonesia. Cooperation with foreign suppliers is carried out if the goods and services required by WSBP cannot be fulfilled by national suppliers or due to special reasons/

oleh pemasok nasional atau karena ada alasan/pertimbangan khusus. Dengan kriteria tersebut, data pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

considerations. Under these criteria, the complete data on suppliers of goods and services is as follows:

Jumlah Pemasok Barang Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Indonesia	299	330	203	1.659.186,71	1.268.921,30	3.029.226,30
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	299	330	203	1.659.186,71	1.268.921,30	3.029.226,30

Jumlah Pemasok Jasa Service Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Indonesia	433	249	80	433.181,85	246.832,89	34.063,88
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	433	249	80	433.181,85	246.832,89	34.063,88

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun 2022 terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di WSBP antara lain bertambahnya jumlah unit Kantor Area Pemasaran dari 4 menjadi 6, sedangkan jumlah *Batching Plant* berkurang dari 31 menjadi 21 unit. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 579 pemasok pada tahun 2021 menjadi 732 pemasok pada tahun 2022, atau naik sebesar 26% Pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia, pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 732 atau 100% dari total pemasok. Sementara itu, nilai kontrak baru mengalami perubahan dari Rp2.717.249 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.509.751 juta pada tahun 2022. Berkurangnya nilai kontrak memengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2022.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23]

WSBP sebagai bagian dari pelaku Industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *readymix* menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target dan kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko tersebut semakin besar karena perekonomian Indonesia, khususnya lapangan usaha konstruksi, belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan sejak awal tahun 2020. Risiko yang dihadapi WSBP berkaitan dengan masalah keuangan, seperti risiko nilai tukar uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko modal, dan sebagainya. Selain itu, risiko juga bisa berkaitan dengan kegiatan usaha, seperti risiko penurunan perolehan proyek, risiko persaingan usaha, risiko keterbatasan sumber daya manusia, risiko pengadaan bahan baku material alam, risiko ketepatan waktu penyelesaian proyek, risiko pengangkutan, risiko perizinan, dan risiko kegagalan produk.

WSBP telah memetakan berbagai risiko yang dihadapi, sekaligus menetapkan mitigasi risiko guna meminimalkan dampak yang timbul atas berbagai risiko tersebut. Untuk keperluan itu, WSBP telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang berbasis pada model Tiga Lini (*Three Lines*). Pengelolaan risiko di WSBP berada di bawah kendali Departemen Manajemen Risiko. Selaras dengan itu, prinsip pencegahan juga dilakukan dengan mengaktifkan kerja Internal Audit Division, Audit Committee, serta Risk Management Committee yang dimiliki WSBP. Profil risiko dan mitigasi tahun 2022 disampaikan lebih lengkap di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

SIGNIFICANT CHANGES DURING THE REPORTING PERIOD [GRI 2-6] [OJK C.6]

Throughout 2022, there were significant changes in terms of size, structure, and share ownership in WSBP, among others, the number of Marketing Area Office units increased from 4 to 6, while the number of batching plants decreased from 31 to 21 units. Meanwhile, the supply chain has changed with the addition of number of suppliers of goods and services, from 579 suppliers in 2021 to 732 suppliers in 2022, an increase of 26%. Local suppliers are suppliers that domiciled and carried out their business in Indonesia, there were 732 or 100% from all suppliers in fiscal year. Meanwhile, the new contract value underwent changes from Rp2,717,249 million in 2021 to Rp1,509,751 million in 2022. The reduced contract value affected target achievement and performance in 2022.

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLE [GRI 2-23]

WSBP as a business player in precast and readymix concrete manufacturing industry deals with a variety of risks that have the potential to hinder the Company's performance and achievements as stipulated in the Company Work Plan and Budget (RKAP). These risks are getting bigger because the Indonesian economy, especially the construction business field, has not fully recovered due to the prolonged COVID-19 pandemic since early 2020. The risks faced by WSBP are related to financial problems such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, etc. in addition, the risks can also be related to the Company's business activities, such as the risk of decreasing project acquisition, business competition risk, risk of limited human capital, risk of supplying natural raw materials, risk of timely completion of projects, transportation risk, licensing risk, and product failure risk.

WSBP has mapped various risks faced, as well as established risk mitigation in order to minimize the impact that arises from these risks. For this purpose, WSBP has implemented a Risk Management System based on the Three Lines model. Risk management in WSBP is under the control of the Risk Management Department. In line with that, the principle of prevention is also carried out by activating the work of Internal Audit Division, Audit Committee, and Risk and Insurance Committee owned by WSBP. Risk profile and mitigation in 2022 are presented in more detail in the Risk Management Sub-Chapter in the Sustainability Governance Chapter of this report.



INISIATIF EKSTERNAL

Untuk memenuhi kualifikasi dan standar produk dan layanan terbaik, WSBP mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh WSBP telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2022 dan penghargaan yang diterima WSBP disajikan dalam tabel berikut:





EXTERNAL INITIATIVES

In order to fulfill the best qualification and standards of its products and services, WSBP follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certifications or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. The implementation of various certifications and standards by WSBP has received a number of acknowledgments and appreciations from external parties in the form of awards. The following table shows the list of certifications/standards that are still valid in 2022 and awards received by WSBP:

Sertifikasi Certification

Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image
ISO 14001: 2015 terkait <i>Environment Management System</i> (UKAS) ISO 14001: 2015 on <i>Environment Management System</i> (UKAS)	PT SGS	24 Januari 2024 January 24, 2024	
ISO 45001: 2018 terkait <i>Occupational, Health and Safety Management System</i> (UKAS) ISO 45001: 2018 related <i>Occupational, Health and Safety Management System</i> (UKAS)	PT SGS	18 Januari 2024 January 18, 2024	





Sertifikasi
Certification

Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image Image
<p>ISO 9001:2015 terkait <i>Quality Management System</i> (KAN) ISO 9001:2015 on Quality Management System (KAN)</p>	<p>PT SGS</p>	<p>8 Maret 2024 March 8, 2024</p>	
<p>ISO 9001:2015 terkait <i>Quality Management System</i> (UKAS) ISO 9001:2015 on Quality Management System (UKAS)</p>	<p>PT SGS</p>	<p>8 Maret 2024 March 8, 2024</p>	
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk. Occupational Health and Safety Management System</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan RI The Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</p>	<p>17 September 2023 September 17, 2023</p>	
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Klaten PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Klaten Plant Occupational Health and Safety Management System</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan RI The Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</p>	<p>17 September 2023 September 17, 2023</p>	

Sertifikasi Certification

Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image Image
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Karawang PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Karawang Plant Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI The Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	17 September 2023 September 17, 2023	
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Prambon PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Prambon Plant Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI The Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	17 September 2023 September 17, 2023	
ISO 37001: 2016 terkait <i>Anti Bribery Management System (KAN)</i> ISO 37001:2016 on Anti Bribery Management System (KAN)	Sucofindo	24 September 2023 September 24, 2023	
Sertifikasi Hak Paten Sistem Perkerasan Kaku Panel Beton Bertulang Menerus Pracetak Praktekan Tanpa Lektan dengan Sambungan Pasak Kunci Berlilitan Kawat Spiral untuk Konstruksi Jalan (Sistem SPRigWP) Patent Certification of Rigid Reinforced Concrete Panel Pavement System Continuously Prefabricated Non-gluing Practice with Spiral Wire Coiled Key Peg Connections for Road Construction	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Ministry of Law and Human Rights	24 Desember 2021 December 24, 2024	



Sertifikasi Certification

Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image
Sertifikasi Bantalan Beton (Ballasted) Lebar Jalan Rel 1067MM Beban Gandar 18 Ton dan Lebar Jalan Rel 1435MM Beban Gandar 25 Ton Produksi PT Waskita Beton Precast Tbk Menggunakan Sistem Penambat Produksi PT Pindad (Persero) Certification of Concrete Bearing (Ballasted) Track Width 1067MM Axle Load 18 Tons and Track Width 1435MM Axle Load 25 Tons Production of PT Waskita Beton Precast Tbk uses mooring system of PT Pindad (Persero) production.	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Directorate General of Railways the Ministry of Transportation	28 Desember 2026 December 28, 2026	
Sertifikat Paten Sistem Peningkatan Kekakuan Balok Beton Girder Patent Certification of Concrete Girder Beam Rigidity Improvement System	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ministry of Law and Human Rights	Agustus 2042 August 2042	
ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2013 related to Information Security Management System (ISMS)	PT BSI Group Indonesia	31 Oktober 2025 October 31, 2025	
ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait Sistem Manajemen Building Information Modelling (BIM) ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 regarding Building Information Modeling (BIM) Management System	PT BSI Group Indonesia	20 Desember 2025 December 20, 2025	

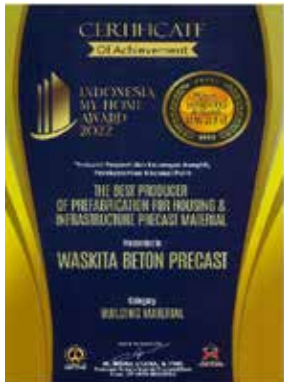



Sertifikasi Certification

Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image Image
ISO 31000;2018 terkait Panduan Manajemen Risiko ISO 31000;2018 regarding Risk Management Guidelines	PT BSI Group Indonesia		

Penghargaan Awards

Nama Penghargaan Awards Name	Lembaga Pemberi penghargaan Awarded by	Waktu Pemberian Penghargaan Award Time	Foto Image Image
Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja untuk Plant Prambon COVID-19 Prevention and Handling in the workplace Program for Prambon Plant	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java	Januari 2022 January 2022	
Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) Zero Accident Company	Gubernur Banten Governor of Banten	Januari 2022 January 2022	





Penghargaan Awards

Nama Penghargaan Awards Name	Lembaga Pemberi penghargaan Awarded by	Waktu Pemberian Penghargaan Award Time	Foto Image
<i>The Best Producer of Prefabrication for Housing & Infrastructure Precast Material</i>	Property & Bank Award	Februari 2022 February 2022	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH)	World Safety Organization	Februari 2022 February 2022	
<i>TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Mei 2022 May 2022	
Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja Award for COVID-19 Prevention and Management in the Workplace Program	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia	Mei 2022 May 2022	





Penghargaan Awards

Nama Penghargaan Awards Name	Lembaga Pemberi penghargaan Awarded by	Waktu Pemberian Penghargaan Award Time	Foto Image
<p>Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja Award for Prevention and Management of HIV-AIDS in the Workplace Program</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</p>	<p>Mei 2022 May 2022</p>	
<p>Kecelakaan Nihil (<i>Zero Accident</i>) untuk PT Waskita Beton Precast Tbk Zero Accident for PT Waskita Beton Precast Tbk</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</p>	<p>Mei 2022 May 2022</p>	
<p>Kecelakaan Nihil (<i>Zero Accident</i>) untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Becakayu On dan Off Ramp Zero Accidents for the On and Off Ramp Becakayu Toll Road Development Project</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</p>	<p>Mei 2022 May 2022</p>	
<p>Kecelakaan Nihil (<i>Zero Accident</i>) untuk Plant Integrasi Jawa Barat-Subang Zero Accidents for Integration Plant West Java-Subang</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia</p>	<p>Mei 2022 May 2022</p>	
<p>Pemenang DEI & ESG Awards Kategori Terpopuler di Media Online 2021 Winner of DEI & ESG Awards Most popular Category in Online Media 2021</p>	<p>Humas Indonesia</p>	<p>Agustus 2022 August 2022</p>	

Penghargaan Awards

Nama Penghargaan Awards Name	Lembaga Pemberi penghargaan Awarded by	Waktu Pemberian Penghargaan Award Time	Foto Image
<i>Most Committed GRC Leader 2022</i>	Top Business	September 2022 September 2022	
<i>TOP GRC Awards 2022 #4 Stars</i>	Top Business	September 2022 September 2022	
<i>Best Annual Report in Construction Materials Company</i>	The Inconomics	Oktober 2022 October 2022	
<i>Bronze Winner Kategori Kanal Digital Subkategori Media Sosial Instagram</i> <i>Bronze Winner for the Digital Channel Category, Instagram Social Media Subcategory</i>	Anugerah Humas Indonesia	Oktober 2022 October 2022	
<i>Silver Medal Kategori Branding Sub kategori Brand Communication and Activation pada Cluster Perusahaan Tbk</i> <i>Silver Medal Branding Category, Brand Communication and Activation Sub-category in the Tbk Company Cluster</i>	BUMN Track	November 2022 November 2022	

Penghargaan Awards

Nama Penghargaan Awards Name	Lembaga Pemberi penghargaan Awarded by	Waktu Pemberian Penghargaan Award Time	Foto Image
<p>Silver Medal Kategori Branding Sub kategori Digital Branding pada Cluster Perusahaan Tbk</p> <p>Silver Medal Branding Category Digital Branding Sub-category in Tbk Company Cluster</p>	BUMN Track	Oktober 2022 October 2022	
<p>Environmental Development Initiatives dengan program CSR Perbaikan Jalan Akses ke Proyek Tol di Desa Pulau Harapan, Palembang</p> <p>Environmental Development Initiatives with CSR program for Repairing Access Roads to Toll Road Project in Pulau Harapan Village, Palembang</p>	Anugerah IDX Channel 2022 IDX Channel 2022 Awards	November 2022 November 2022	
<p>PR Indonesia Most Popular Leader in Social Media 2022 Kategori CEO Anak Usaha BUMN</p> <p>PR Indonesia Most Popular Leader in Social Media 2022 in CEO of SOE Subsidiary Category</p>	Jampiro PR Indonesia 2022	November 2022 November 2022	
<p>Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 dengan kategori Platinum</p> <p>West Java Provincial Level Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHS Committee) in 2022 in Platinum Category</p>	Gubernur Jawa Barat Governor of West Java	Desember 2022 December 2022	

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]

WSBP bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha di industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *readymix*. Dengan begitu, WSBP dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti WSBP selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [GRI 2-28] [OJK C.5]

WSBP joins various associations or organizations that have similar business in precast and readymix concrete manufacturing industry. Thus, WSBP can follow development of the latest issues or topics, as well as have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. The associations or organization that WSBP participates in 2022 are as follows:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Position	Iuran Tahunan (jika ada) Annual Fee (if any)
1	AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak/Precast Indonesia) AP3I (Association of Indonesian Precast Companies)	Nasional National	Anggota Member	Rp15,000,000,-
2	AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) AKI (Association of Indonesian Contractors)	Nasional National	Anggota Member	Rp18,000,000,-
3	Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI) Association of Indonesian Prestressed Concrete Pole Manufacturers (APTI)	Nasional National	Anggota Member	Rp1,500,000,-
4	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Nasional National	Anggota Member	Rp12.000.164
5	KADIN (Kamar Dagang Indonesia) KADIN (Indonesian Chamber of Commerce)	Nasional National	Anggota Member	Rp4,205,000,-



WASKITA
precast



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE
GOVERNANCE



Implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat WSBP mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan dan pemegang saham.

GCG implementation in accordance with applicable laws and regulations, as well as referring to best practice standards from leading corporations, will enable WSBP to respond the challenges and demands from stakeholders and shareholders.

➤ TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN PENERAPAN GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha WSBP. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di WSBP merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, WSBP menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, WSBP akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Perusahaan.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat WSBP mampu menjawab tantangan

COMMITMENT ON GCG IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for WSBP's business operations. Its presence is the shareholders' main concern, similar with the financial performance and business growth. With such a central position, the implementation of GCG in WSBP is an absolute must, not merely done to fulfill the provisions of regulations that apply in Indonesia.

As expected by shareholders and referring to corporate vision and mission, WSBP implements GCG consistently and persistently. Through such implementation, WSBP will be able to realize a balance in corporate control, while minimizing the risk of errors occurring in the management of the company. GCG implementation will also have a positive impact on creating optimal added value for the Company.

Equally important, GCG implementation that is in accordance with applicable laws and regulations, and is guided by the best practice standards from leading corporations, will enable WSBP to respond to challenges and demands from

dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, WSBP optimistis akan mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan, sekaligus menjadi fondasi untuk mewujudkan Perusahaan sebagai *world class company*.

Selaras dengan upaya mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan WSBP mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang telah diubah melalui PER-09/MBU/2012, serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Perusahaan, yakni pedoman tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan pedoman *Code of Conduct*.

Selain menjadi fondasi dalam menjalankan operasional perusahaan, penerapan GCG di WSBP juga memiliki sejumlah tujuan, yaitu:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

WSBP menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta keadilan dan kesetaraan. Dalam penerapannya, kelima prinsip tersebut disesuaikan dengan karakter khas dan nilai-nilai yang dimiliki WSBP.

stakeholders and shareholders. Armed with all of these, WSBP is optimistic to be able to generate the best performance on an ongoing basis, as well as become the foundation for realizing the Company's aspiration to become a world class company.

In line with the efforts to attain the best results, the GCG principles developed and implemented by WSBP refer to the Law on Limited Liability Companies, General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which has been amended through PER-09/MBU/2012, as well as guidelines and practices that live within the Company, namely Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct.

In addition to being the foundation for running its operations, GCG implementation in WSBP also has several objectives:

1. To protect the rights and interests of Shareholders and stakeholders;
2. Encouraging Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to make decisions and carry out their actions based on high moral values and decisions against laws and regulations; and
3. To increase the value of the Company.

GCG PRINCIPLES

WSBP implements GCG with 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The five principles are adjusted to the distinctive characteristics and values of WSBP.

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Keterbukaan (Transparency)	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Transparency in decision-making and disclosing relevant information about the Company in an accurate and timely manner.	Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. 2. Laporan Tahunan. 3. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan dan triwulanan. The Company applies the transparency principle among others in: <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation and explanation of the Annual Work Plan and Budget. 2. Annual Report. 3. Periodic Financial Statements which include the annual and quarterly financial statements.

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Akuntabilitas (Accountability)	Pertanggungjawaban kinerja pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar. Accountability of the performance of Company's leaders in a transparent and fair manner.	Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas Korporasi Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Akuntabilitas Tim Adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya. 3. Akuntabilitas Individual Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan. The Company has 3 (three) levels of accountability in all activities, including: <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Accountability Is the accountability for business activities that have been carried out. Each Company's organ can be held accountable in accordance with their duties and responsibilities with reference to the prevailing laws and regulations. 2. Team Accountability Is the accountability of a work/business/supporting unit on the achievement of their tasks. 3. Individual Accountability Is the accountability for individual's performance in carrying out their job in the Company.
Pertanggungjawaban (Responsibility)	Kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertanggungjawaban juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik. Compliance with prevailing laws and regulations in managing the Company. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards.	Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. 3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). 4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. The Company applies the principle of responsibility among others, by: <ol style="list-style-type: none"> 1. Complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. 2. Executing tax obligations in a proper and timely manner. 3. Performing Corporate Social Responsibility (CSR). 4. Implementing the information disclosure obligations according to the established regulations.

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Kemandirian (Independency)	<p>Kemandirian Perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.</p> <p>The independence of the Company to be managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party.</p>	<p>Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan; 2. Pemegang saham dan Board of Commissioner tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan; 3. Board of Commissioner, Board of Director, dan karyawan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan; 4. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; 5. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan. <p>For the Company, independence encourages professionalism and creativity in managing the Company. The Company implements independence principle, among others by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of the Company's organs; 2. Shareholders and Board of Commissioners must not intervene in the management of the Company; 3. Board of Commissioners, Board of Directors and employees seek to avoid conflict of interest in decision-making; 4. The Company's activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the self-reliant Shareholders or their authorized representatives at the GMS, and comply with regulations regarding conflict of interest; 5. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment policy, procurement and finance.
Keadilan dan kesetaraan (Fairness)	<p>Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholder</i>.</p> <p>Justice, fairness, and equality in fulfilling the rights of stakeholders.</p>	<p>Prinsip keadilan di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2. Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan; 3. Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>The principle of fairness is implemented in the Company among others, by:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in accordance with applicable provisions; 2. The Company treats all its partners in a fair and transparent manner; 3. The Company provides good and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's ability and the prevailing laws and regulations.

ASESMEN PENERAPAN GCG

Sege nap manajemen dan karyawan WSBP telah menjalankan prinsip-prinsip GCG di semua lini usaha selama tahun pelaporan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan prinsip-prinsip tersebut, WSBP telah melakukan asesmen GCG terhadap penerapan pada tahun 2022. Asesmen dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada 16 Januari-6 Maret 2023. Berdasarkan asesmen tersebut, diperoleh skor sebesar 81,489 dari bobot maksimal 100. Skor asesmen tersebut menandakan bahwa penerapan GCG di WSBP termasuk dalam kategori “Baik”.

GCG ASSESSMENT

All WSBP management and employees have implemented GCG principles in all business lines during the reporting year. To identify the level of success in implementing these principles, WSBP has conducted a GCG assessment in 2022. The assessment was carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) on January 16-March 6, 2023. Based on this assessment, a score of 81.489 was obtained from maximum weight of 100. The assessment score indicates that the implementation of GCG in WSBP is included in “Good” category.

Tabel Hasil Penilaian Asesmen GCG WSBP Tahun Buku 2022
WSBP GCG Assessment Results for 2022 Fiscal Year

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2022 Achievement in 2022		Kategori Category
			Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7	6,937	99,094	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,261	91,789	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,975	88,499	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Board of Directors	35	27,353	78,151	Baik Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,964	99,597	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	(1,000)	(20,000)	
Jumlah/Rata-rata Total/Average		100	81,489		Baik Good

Keterangan: 0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
Annotation: 0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Sufficient | 75-85: Good | 85-100: Very Good

Pencapaian Hasil Asesmen Penerapan GCG WSBP Tahun 2017-2022
Achievement of WSBP GCG Assessment Results in 2017-2022

Tahun Ukur Assessment Assessment Measurement Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Type of Assessment and Assessor
2022	81,49	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)
2021	85,65	Sangat Baik Very Good	Self Assessment
2020	82,25	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)
2019	89,14	Sangat Baik Very Good	Self Assessment

Pencapaian Hasil Asesmen Penerapan GCG WSBP Tahun 2017-2022
Achievement of WSBP GCG Assessment Results in 2017-2022

Tahun Ukur Assessment Assessment Measurement Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Type of Assessment and Assessor
2018	78,16	Baik Good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)
2017	76,81	Baik Good	<i>Self Assessment</i>

Berdasarkan hasil pencapaian penerapan GCG di WSBP pada tahun buku 2022, WSBP berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG yang lebih baik lagi di periode asesmen selanjutnya. Sejalan dengan itu, WSBP juga akan menjalankan serta melakukan perbaikan secara optimal atas semua rekomendasi dari tim asesor penerapan GCG tahun buku 2022.

Based on the achievement results of GCG implementation at WSBP in 2022 fiscal year, WSBP is committed to improving GCG implementation even better in the next assessment period. In line with that, WSBP will also carry out and make optimal improvements to all recommendations from the GCG assessor team for 2022 fiscal year.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Struktur tata kelola WSBP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT) Selanjutnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan agar lebih optimal, Board of Commissioner dibantu oleh organ pendukung berupa Secretary of BoC, Audit Committee, serta Risk Management Committee. Sedangkan Board of Director dibantu oleh Corporate Secretary dan Internal Audit Division. Di antara organ pendukung tersebut, komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perusahaan adalah Audit Committee. Sedangkan Board of Director dibantu oleh Corporate Secretary dan Internal Audit Division.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

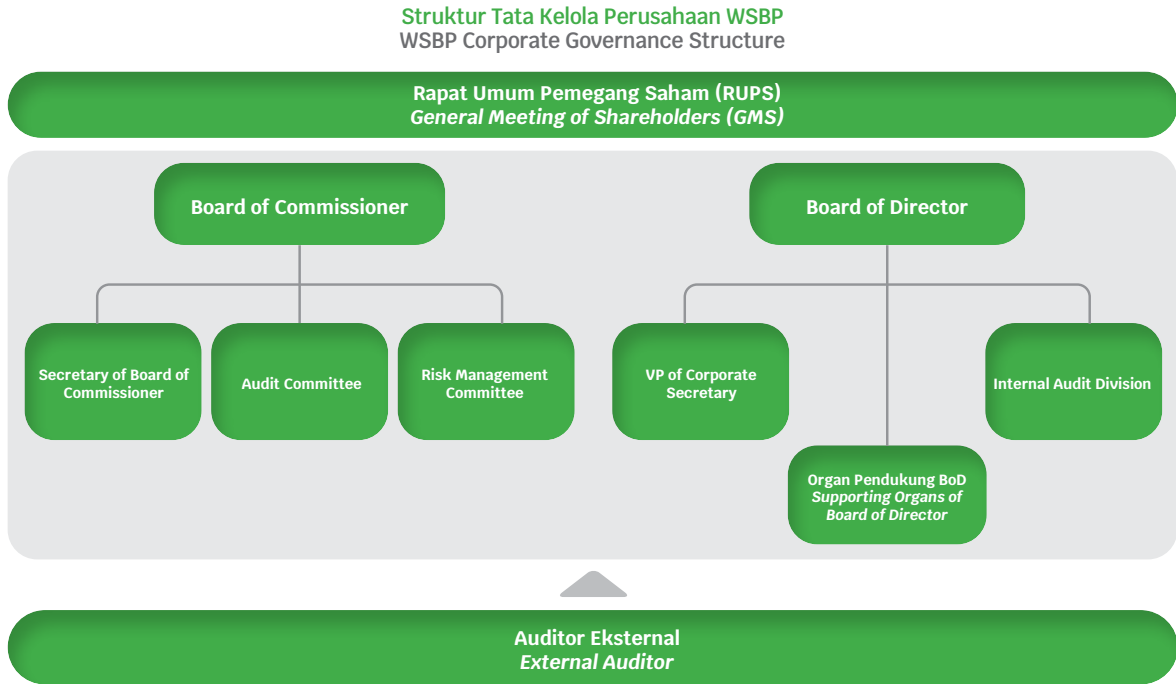
The governance structure of WSBP consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). Furthermore, in accordance with the Company's Articles of Association, the management system adheres to a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

For more optimum oversight function, Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of Secretary of BoC, Audit Committee, and Risk Management Committee. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Division. Among these supporting organs, the committee responsible for making decisions regarding economic, environmental and social topics in the Company is Audit Committee. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Division.



Struktur tata kelola WSBP selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

Complete WSBP governance structure is presented in the following chart:



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka, WSBP wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2020. Sebagaimana disampaikan dalam Lampiran II, terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2022, WSBP belum memiliki pegawai, pejabat atau unit kerja yang secara spesifik bertanggungjawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun fungsi tersebut melekat pada VP of Corporate Secretary. Selama tahun pelaporan, tugas VP of Corporate Secretary yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut: [GRI 2-13] [OJK E.1]

UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE

In its status as a public company, WSBP is required to apply the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2020. As stated in In Appendix II, there is a clause regarding the need for employees, officials and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance.

Until the end of 2022, WSBP does not yet have employees, officials or work units that are specifically responsible for implementing sustainable finance. This function is attached to the VP of Corporate Secretary. During the reporting year, the duties of VP of Corporate Secretary relating to the implementation of sustainable finance are as follows: [GRI 2-13] [OJK E.1]

No.	Program Kerja Tahun 2022 Work Program in 2022	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022
1.	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. RUPS Tahunan 1x: 27 Juni 2022 2. RUPSLB 1x: 14 Desember 2022 1. Annual GMS 1x: June 27, 2022 2. EGMS 1x: December 14, 2022
2.	Melaksanakan penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Perusahaan Preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report	1x
3.	Implementasi GCG GCG Implementation	1. Melakukan <i>update</i> terhadap pedoman tata kelola perusahaan, pedoman hubungan direksi dan dewan komisaris; 2. Melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun buku 2021 dan memperoleh nilai 85,653 dengan kategori "Sangat Baik". 1. Updating the guidelines for corporate governance, guidelines for the relationship between board of directors and board of commissioners; 2. Carried out GCG assessment for 2021 fiscal year and obtained a score of 85.653 in "Very Good" category.
4.	Melakukan sosialisasi ke lingkungan internal terkait kondisi Perusahaan Conducting socialization to the internal environment related to Company's conditions	Telah dilakukan melalui forum: • BOD <i>Talk</i> 6 Januari 2022 • BOD <i>Morning Briefing</i> 20 Januari 2022 • BOD <i>Briefing</i> 21 Juni 2022 • <i>Management Briefing</i> 5 Juli 2022 Has been done through the forum: • BOD <i>Talk</i> January 6, 2022 • BOD <i>Morning Briefing</i> January 20, 2022 • BOD <i>Briefing</i> June 21, 2022 • <i>Management Briefing</i> July 5, 2022
5.	Penyelenggaraan <i>Event</i> Perusahaan Organizing corporate events	Dilakukan sesuai kebutuhan As needed
6.	Pelaksanaan program pengenalan Board of Director dan Board of Commissioner baru Introduction program for new Board of Director and Board of Commissioner	1x pada 5 Juli 2022 1x on July 5, 2022
7.	Melakukan rebranding (<i>Katalog, Company Profile, Website/Medsos, Corporate Identity</i>) Rebranding (Catalog, Company Profile, Website/Social Media, Corporate Identity)	• Telah melakukan perubahan katalog dan company profile • Telah melakukan update secara berkala pada media sosial • Telah melakukan update website pada menu Press Release sebanyak 53 rilis selama 2022) • Has made changes to the catalog and company profile • Has updated regularly on social media • Has updated the website on Press Release menu for 53 releases during 2022)
8.	Melakukan pemilihan dan kerja sama dengan konsultan atau koordinator media untuk <i>media handling</i> dalam meminimalisir <i>tone</i> berita negatif khususnya PKPU Selecting and collaborating with media consultants or coordinators for media handling in minimizing negative news tones, especially PKPU	Sudah dilakukan melakukan kerja sama dengan Konsultan Komunikasi (<i>handling, media relations</i> dan <i>framing</i>) untuk isu PKPU, Hukum, dan obligasi Has been carried out in collaboration with Communication Consultants (<i>handling, media relations</i> and <i>framing</i>) for PKPU, Legal, and bond issues
9.	Publikasi 'Transformation Bisnis' WSBP WSBP's 'Business Transformation' publication	Telah dilakukan publikasi melalui media sosial Publication has been carried out through social media
10.	Menyusun dokumen FAQ untuk manajemen terkait kondisi eksisting maupun strategi ke depan Prepare FAQ documents for management regarding existing conditions and future strategies	Telah disusun FAQ terkait PKPU FAQ related to PKPU has been prepared
11.	Melakukan sosialisasi ke lingkungan internal terkait kondisi saat ini, upaya yang sedang dilakukan, maupun prospek ke depan Conduct outreach to the internal environment regarding current conditions, ongoing efforts, and future prospects	Sudah dilakukan BOD <i>Briefing</i> BOD Briefing has been carried out

No.	Program Kerja Tahun 2022 Work Program in 2022	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022
12.	Kegiatan <i>media relations</i> (Ex: <i>Media visit, site visit, media briefing, media gathering, dll</i>) Media relations activities (Ex: Media visits, site visits, media briefings, media gatherings, etc.)	<ul style="list-style-type: none"> • 2x (<i>Media Site visit</i> ke Plant Gasing dan proyek KAPB) • 3x <i>media visit</i> ke CNBC Indonesia, Solopos, dan LKBN ANTARA • 2x <i>Media gathering</i> (di Surabaya dan Singapura) • 110% Publikasi <i>press release</i> (total 53 rilis selama tahun 2022) • Perkenalan awal dengan Dewan Pers • 2x (Media Site visit to Gasing Plant and KAPB project) • 3x media visit to CNBC Indonesia, Solopos, and LKBN ANTARA • 2x Media gathering (in Surabaya and Singapore) • 110% Publication of press releases (total of 53 releases during 2022) • Initial acquaintance with the Press Council
13.	Memaksimalkan sumber daya maupun peralatan untuk menunjang <i>Event Perusahaan</i> kualitas Maximizing resources and equipment to support quality Corporate Events	Telah melakukan kerja sama dalam menyelenggarakan <i>internal event</i> dengan lintas divisi di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian HUT • HUT 8 WSBP • Pisah sambut BOC BOD • Press Conference • Pameran • RUPST/RUPLSB Has collaborated in organizing internal events with cross divisions including: <ul style="list-style-type: none"> • Anniversary series • WSBP's 8th Anniversary • Farewell and Welcoming of BOC BOD • Press Conferences • Exhibition • AGMS/EGMS
14.	Penyesuaian prosedur yang berkaitan dengan <i>Corporate Communication</i> seiring dengan perubahan kebijakan-kebijakan Perusahaan Adjustment of procedures related to Corporate Communication in line with changes in Company policies	Prosedur KKO masih sesuai KKO procedure is still appropriate
15.	Pelaksanaan pelaporan/kegiatan rutin: 1. <i>Annual Report</i> 2. RUPST (dan RUPSLB sesuai kebutuhan) 3. Publikasi Laporan Keuangan 4. <i>Public Expose</i> 5. <i>Press Conference</i> 6. Keterbukaan Informasi, dsb Implementation of routine reports/activities: 1. Annual Reports 2. AGMS (and EGMS as needed) 3. Publication of Financial Statements 4. Public Exposes 5. Press Conferences 6. Information Disclosure, etc	1. 100% <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> : 1x (sudah submit BEI & OJK) 2. RUPST 1x dan RUPSLB 1x 3. Publikasi Laporan Keuangan 3x 4. <i>Public Expose</i> 1x 5. 50% <i>Press Conference</i> : sudah dilakukan 1x 6. Keterbukaan Informasi 43x 1. 100% Annual Report and Sustainability Report: 1x (already submitted BEI & OJK) 2. 1x AGMS and 1x EGMS 3. Publication of Financial Statements 3x 4. Public Expose 1x 5. 50% Press Conference: already done 1x 6. Information Disclosure 43x
16.	Peningkatan keahlian tim serta pemenuhan sertifikasi kehumasan dan CSR dan peningkatan kompetensi melalui <i>benchmarking</i> Increasing team expertise as well as fulfilling public relations and CSR certification and increasing competency through benchmarking	1. Sertifikasi LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi PR Indonesia) untuk Junior PR dan Strategic PR 2. <i>Benchmarking</i> dengan <i>Corporate Communication MRT Jakarta</i> 1. LSPPRI Certification (Indonesian PR Professional Certification Institute) for Junior PR and Strategic PR 2. Benchmarking with MRT Jakarta Corporate Communications
17.	Pelaksanaan kerja sama dengan pihak ketiga untuk kehumasan Cooperation with third parties for public relations	1. <i>Media Handling</i> : PT Damara Media Pariwisata 2. <i>Media campaign</i> : Solopos dan PT Media Komunika Kita 1. Media Handling: PT Damara Media Pariwisata 2. Media campaigns: Solopos and PT Media Komunika Kita
18.	Publikasi informasi internal perusahaan melalui buletin internal per TW Publication of company internal information through internal bulletins per quarter	Penerbitan majalah internal Cakrawala Waskita Precast edisi 10 dan 11 (200% dari target hanya 1 edisi pada 2022) Internal magazine publication Cakrawala Waskita Precast editions 10 and 11 (200% of the target of only 1 issue in 2022)

No.	Program Kerja Tahun 2022 Work Program in 2022	Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022
19.	Bekerja sama dengan vendor/konsultan untuk pengadaan aplikasi <i>digital signing</i> Collaborate with vendors/consultants to procure digital signing applications	Sudah melakukan kerja sama dengan PT Absolut Realita Solusi selaku vendor aplikasi <i>e-office</i> Has collaborated with PT Absolut Realita Solusi as an e-office application vendor
20.	Melakukan penyesuaian beberapa prosedur terkait Sekretariat dan <i>General Affair</i> Adjusted several procedures related to the Secretariat and General Affair	Telah penyesuaian terhadap 4 prosedur yang ada di Sekretariat & GA There have been adjustments to 4 procedures in the Secretariat & GA
21.	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa non produksi sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan Carry out the procurement of non-production goods and services according to procedures set by the company	Sudah dilakukan sesuai dengan prosedur pengadaan barang dan jasa Has been carried out in accordance with the procedures for procurement of goods and services
22.	Menerbitkan SPK sesuai dengan permintaan yang diajukan Issue SPK in accordance with the request submitted	Sudah dilaksanakan sesuai pengajuan user Has been done according to the user's request
23.	Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk penyempurnaan aplikasi <i>softcopy</i> arsip Coordinate with related divisions to improve archive softcopy applications	Sudah dilaksanakan Has been done
24.	Bekerja sama dengan pihak ke 3 sebagai antisipasi apabila gudang arsip di Cibitung penuh Cooperate with 3rd parties as an anticipation if the archive warehouse in Cibitung is full	Penyimpanan arsip sudah dilakukan oleh Indoarsip Archive storage has been carried out by Indoarsip
25.	Melakukan pendataan kembali barang-barang inventaris Perform inventory retrieval	Sudah dilaksanakan Has been done
26.	Melakukan penomoran/ <i>barcoding</i> untuk barang-barang inventaris setelah dilakukan pengadaan Perform numbering/ <i>barcoding</i> for inventory items after procurement	Sudah dilaksanakan Has been done
27.	Melakukan penjelasan secara 1 on 1 kepada sejumlah analis, investor institusi ataupun regulator, terutama terkait strategi dan target <i>recovery</i> Perusahaan Conducting 1 on 1 explanations to a number of analysts, institutional investors or regulators, especially regarding the Company's recovery strategy and targets	53x <i>meeting</i> 53x meetings
28.	Antisipasi pelaksanaan RUPO (khususnya ke <i>bondholder</i>) Anticipating the implementation of RUPO (especially to bondholders)	Sudah dilaksanakan Has been done
29.	Memaksimalkan sarana daring untuk melakukan pertemuan Maximizing online means for conducting meetings	Telah Terlaksana: Publikasi media rilis, Q&A dengan Jurnalis (100%) Has Been Done: Media release publication, Q&A with Journalists (100%)
30.	Melakukan prioritas untuk melakukan <i>site visit</i> atau <i>gathering</i> (media atau investor) Prioritize site visits or gatherings (media or investors)	2x Media <i>Site visit</i> ke Plant Gasing dan proyek KAPB 2x Media Site visit to Gasing Plant and KAPB project
31.	Meningkatkan pertemuan 1-on-1 secara <i>offline</i> Improve offline 1-on-1 meetings	9x <i>Meeting Offline</i> 9x Offline Meetings
32.	Meningkatkan intensitas komunikasi ke analis/investor (via <i>newsletter</i> , <i>website</i> IR, dsb) khususnya terkait prospek dan potensi perusahaan Increasing the intensity of communication to analysts/investors (via newsletters, IR websites, etc.), especially regarding the company's prospects and potential	4x <i>Newsletter Updates</i> 4x Newsletter Updates

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya diadakan Board of Director atas permintaan Board of Commissioner WSBP, atau atas permintaan pemegang saham. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan:

1. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
2. Usulan penggunaan Laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Pada tahun pelaporan, WSBP telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS tahun 2022 selengkapny adalah sebagai berikut:

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Venue
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Senin, 27 Juni 2022 di Jakarta Monday, June 27, 2022 in Jakarta
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Rabu, 14 Desember 2022 di Jakarta Wednesday, December 14, 2022 in Jakarta

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Board of Director. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan Board of Commissioner untuk kepentingan WSBP dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Komisaris Utama; 1 (satu) orang Komisaris atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a corporate organ that has the authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of Annual GMS and other GMS (Extraordinary GMS). Annual GMS must be held in a period of no later than 6 (six) months after the fiscal year ends, while Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders is held by Board of Directors at the request of Board of Commissioners, or at the request of shareholders. In the Annual GMS, Board of Directors convey:

1. Annual Report as referred to in Article 21 paragraph 3 of Articles of Association.
2. Proposal on the use of company's profit if the company has positive retained earnings.
3. Proposal for the Appointment of Public Accountant registered with OJK.

In the reporting year, WSBP has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. The implementation of GMS in 2022 is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioner is a corporate organ in charge of general and/or special supervision of the Company, whether in terms of the Company or its business, and providing advices to Board of Directors. Supervisory and advisory duties are done by Board of Commissioners for the interests of WSBP and according to the company purposes and objectives.

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons: 1 (one) President Commissioner; 1 (one) Commissioner or more; by observing applicable regulations in the Capital Market sector. If Board of Commissioners consists of 2 (two) members,

orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, bila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2022, komposisi Board of Commissioner terdiri dari 4 (empat) orang dengan salah satunya menjabat sebagai President Commissioner. Susunan Board of Commissioner selengkapnya adalah sebagai berikut:

then 1 (one) of them is an Independent Commissioner. Meanwhile, if Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, then the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of Board of Commissioners.

Structure and Composition of Board of Commissioners

As of 31 December 2022, Board of Commissioners consisted of 4 (four) people with one of them serving as President Commissioner. The full composition of Board of Commissioners is as follows:

Susunan Board of Commissioner per 31 Desember 2022
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Poerwanto	Acting President Commissioner/ Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 The EGMS resolution which was institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022
Asep Arofah	Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 The EGMS resolution which was institutionalized in the Notarial Deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022
Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 The AGMS resolution which was institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 dated May 4, 2021
Abianti Riana	Independent Commissioner	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022 The AGMS resolution which was institutionalized in the Notarial Deed of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022

Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Board of Commissioner dibantu oleh organ pendukung berupa Secretary of BoC, Audit Committee serta Risk Management Committee.

Secretary of BoC

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Board of Commissioner dibantu oleh Secretary of BoC, khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung BOC dengan pihak lain, termasuk Board of Director. Secretary of BoC diangkat dan diberhentikan oleh Board of Commissioner sehingga memiliki tanggung jawab terhadap Board of Commissioner. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Supporting Organs under Board of Commissioners

In carrying out its duties, Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of Secretary of BoC, Audit Committee and Risk Management Committee.

Secretary of BoC

In carrying out its supervisory duties, Board of Commissioners is assisted by Secretary of BoC, especially in the secretarial field and liaison between Board of Commissioners and other parties, including Board of Directors. Secretary of BoC is appointed and dismissed by Board of Commissioners, hence being accountable to Board of Commissioners. Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the term of office for Secretary to Board of Commissioners is determined the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss at any time.

Audit Committee

Audit Committee adalah komite yang dibentuk oleh Board of Commissioner untuk membantu Board of Commissioner dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Board of Director dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Seluruh anggota Audit Committee diangkat dan diberhentikan oleh Board of Commissioner dan dilaporkan ke OJK. Audit Committee di WSBP senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, dan mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Risk Management Committee

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk membentuk satu komite lain sesuai dengan kebutuhan WSBP. Peraturan tersebut menjadi dasar Board of Commissioner dalam membentuk Risk Management Committee dengan tujuan membantu pelaksanaan tugas Board of Commissioner, khususnya dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup dalam risiko yang berhubungan dengan risiko usaha. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WSBP/DK/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Pemberhentian Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Komite Pemantau Manajemen Risiko, maka telah dilakukan perubahan susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

DIREKSI

Board of Director adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional WSBP dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Merujuk pada Anggaran Dasar, Board of Director WSBP terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

Audit Committee

Audit Committee is a committee formed by Board of Commissioners to assist the Board in supervising the implementation of Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners and reported to OJK. Audit Committee at WSBP always encourages the establishment of a good internal monitoring and control system, increases transparency in financial reporting, and reviews the scope and accuracy of the assignment of external auditors including but not limited to the fairness of audit service fees, experience, independence, and objectivity.

Risk Management Committee

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises, Board of Commissioners has the authority to form another committee according to the needs of WSBP. This regulation serves as the basis for Board of Commissioners to establish Risk Management Committee with the aim of assisting the implementation of Board of Commissioners' duties, particularly in carrying out regular assessments and providing recommendations regarding business risks and types of insurance amounts covered for risks related to business risks. Based on the Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 04/SK/WSBP/DK/2022 dated December 14, 2022 concerning Dismissal of Members of Risk Management Monitoring Committee and determination of composition of Risk Management Monitoring Committee, changes to the composition of Risk Management Monitoring Committee have been made.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ that is authorized and fully responsible in managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. In general, Board of Directors' role is to manage WSBP operational activities, which is oriented for the best interests of the Company. Referring to the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) people, consisting of:

- 1 (one) President Director;
- 1 (one) Director or more.

Susunan dan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2022, komposisi Board of Director terdiri 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai President Director. Susunan Board of Director selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Structure and Composition of Board of Directors

As of December 31, 2022, Board of Directors consisted of 5 (five) people with one of them serving as President Director. The full composition of Board of Directors is presented in the following table:

Susunan Board of Director per 31 Desember 2022
Board of Directors Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
FX Purbayu Ratsunu	President Director	Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding Statement of EGMS Resolutions
Bambang Dwi Wijayanto	Director	Akta No. 8 Tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan RUPST Deed No. 8 dated July 12, 2022 concerning Statement of AGMS Resolutions
Sugiharto	Director	Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding Statement of EGMS Resolutions
Asep Kurnia	Director	Akta No. 8 Tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan RUPST Deed No. 8 dated July 12, 2022 concerning Statement of AGMS Resolutions
Asep Mudzakir	Director	Akta No. 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding Statement of EGMS Resolutions

Organ Pendukung di Bawah Direksi

Corporate Secretary Division

Corporate Secretary Division merupakan Organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan fungsi Sekretariat Perusahaan yang dikepalai oleh seorang Vice President of Corporate Secretary. Pembentukan Sekretariat Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

Supporting Organs under Board of Directors

Corporate Secretary Division

Corporate Secretary Division is a Company Organ whose job is to carry out the functions of Corporate Secretariat which is headed by a Vice President of Corporate Secretary. The establishment of Corporate Secretariat refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Secretary of Issuer or Public Company. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE) and a Public Company.

Internal Audit Division

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 36/SK/WSBP/PEN/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Level Divisi di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, Divisi Internal Audit berubah nomenklatur menjadi Internal Audit Division. Internal Audit Division (IA) merupakan bagian dari organisasi WSBP yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan penerapan prosedur kerja dan peraturan yang berlaku atas kegiatan operasional dan kegiatan *supporting* serta berperan sebagai konsultan internal atas temuan yang perlu ditindaklanjuti.

Internal Audit Division

In accordance with the Board of Directors Decree No. 36/SK/WSBP/PEN/2022 dated March 15, 2022 concerning Changes to the Organizational Structure at Division Level within PT Waskita Beton Precast Tbk, Internal Audit Division changed its nomenclature to become the Internal Audit Division. Internal Audit Division (IA) is part of WSBP organization whose job is to supervise and ensure the implementation of work procedures and regulations that apply to operational and supporting activities and to act as an internal consultant on findings that need to be followed up.

Pembentukan Internal Audit Division mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

The establishment of Internal Audit Division refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE) and a Public Company.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BOARD OF DIRECTOR, BOARD OF COMMISSIONER DAN VP OF CORPORATE SECRETARY [GRI 2-17] [OJK E.2]

Tantangan yang dihadapi WSBP dalam menjalankan usaha kian kompleks. Terlebih lagi, perekonomian Indonesia belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Untuk itu, Board of Commissioner, Board of Director, dan Vice President of Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti seminar, *workshop* dan sebagainya, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Board of Commissioner, Board of Director, dan Vice President of Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND VP OF CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT [GRI 2-17] [OJK E.2]

The challenges faced by WSBP in running its business are increasingly complex. Even more, the Indonesian economy has not fully recovered due to the prolonged COVID-19 pandemic. For this reason, Board of Commissioners, Board of Directors and Vice President of Corporate Secretary as those responsible for implementing sustainable finance continuously improve their competencies by participating in a number of activities, such as seminars, workshops and so on, including those relating to the implementation of sustainable finance. Competency development activities attended by Board of Commissioners, Board of Directors and Vice President of Corporate Secretary are as follows:

Board of Commissioner

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Time and Venue	Penyelenggara Organizer	Nama BoC yang ikut Name of Attended Commissioner
1	Pelatihan Komisaris Profesional Batch 10 Batch 10 Professional Commissioner Training	28-29 Juni 2022 Dilaksanakan secara <i>online</i> June 28-29, 2022 Held online	Intipesan	Eka Desniati (Commissioner)
2	Pelatihan Komisaris Profesional Batch 10 Batch 10 Professional Commissioner Training	28-29 Juni 2022 Dilaksanakan secara <i>online</i> June 28-29, 2022 Held online	Intipesan	Hadi Sucahyono (Commissioner)
3	Workshop BUMN dan Anak Perusahaan BUMN and Subsidiaries Workshop	02 September 2022 Dilaksanakan di Jakarta September 02, 2022 Held in Jakarta	KORAN BUMN BUMN NEWSPAPER	Abianti Riana (Independent Commissioner)
4	<i>Exclusive Workshop</i> Exclusive Workshops	29-30 September 2022 Dilaksanakan di Bandung September 29-30, 2022 Held in Bandung	Intrinsics Intrinsics	Abianti Riana (Independent Commissioner)
5	<i>Exclusive Workshop</i> Exclusive Workshops	15-16 Desember 2022 Dilaksanakan di Bandung December 15-16, 2022 Held in Bandung	Intrinsics	Agus Budiman Manalu (Independent Commissioner)

Board of Director

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Time and Venue	Penyelenggara Organizer	Nama BoD yang Ikut Name of Attended Director
1.	Directorship Development Program Batch II	2022, Jakarta	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	FX Purbayu Ratsunu Sugiharto
2.	Directorship Development Program Batch I	2022, Jakarta	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Asep Mudzakir
3.	Executive Risk Forum	2022, Jakarta	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Asep Mudzakir Sugiharto
4.	Digitalisasi Korporasi untuk Mendukung Sinergi Bisnis Perusahaan Corporate Digitalization to Support Corporate Business Synergy	2022, Jakarta	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Asep Kurnia

Vice President of Corporate Secretary

Adapun Vice President of Corporate Secretary selama tahun pelaporan tidak mengikuti pengembangan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Vice President of Corporate Secretary

Vice President of Corporate Secretary during the reporting year did not participate in competency development, including those related to the implementation of sustainable finance.

MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-23][OJK E.3]

WSBP menyadari dalam menjalankan operasional usaha senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi antara lain serta risiko usaha maupun risiko di bidang keuangan, seperti kenaikan suku bunga, likuiditas, nilai tukar mata uang asing. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi WSBP menerapkan Manajemen Risiko, yang di dalamnya terdapat berbagai kebijakan terkait penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko, serta menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Dengan pengelolaan risiko yang tepat, maka dampak berbagai risiko terhadap kinerja WSBP bisa ditekan dan diminimalkan.

Implementasi manajemen risiko di WSBP mengacu pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Selain itu, WSBP juga merujuk pada COSO *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* (COSO ERM) yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan ISO 31000: 2018 tentang *Risk Management-Principles and Guidelines*.

Seiring dengan itu, untuk mendorong program Manajemen Risiko yang tepat, maka WSBP menetapkan Manual Manajemen Risiko sebagaimana yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/WSBP/PEN/2022 tanggal 07 Januari 2022 tentang Pedoman *Risk Management* PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan manajemen risiko ini mengatur tentang acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas WSBP, mulai dari level strategis hingga

RISK MANAGEMENT [GRI 2-23][OJK E.3]

WSBP fully realizes that in carrying out business operations, various risks that have the potential to hinder the achievement of targets and performance set by the Company cannot be avoided. The risks faced include business risks and risks in the financial sector, such as increase in interest rates, liquidity, and foreign currency exchange rates. To prevent and minimize the impact of risks that may occur, WSBP applies the Risk Management, in which there are several policies related to the preparation of risk mapping, suppressing the possibility of risks occurring and the impact of risks, as well as developing appropriate and efficient risk mitigation efforts. With proper risk management, the impact of various risks on WSBP performance can be suppressed and minimized.

WSBP's risk management is guided by regulations regarding sound corporate governance and risk management practices that are generally accepted and can be applied effectively and efficiently. In addition, WSBP also refers to COSO *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* (COSO ERM) developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and ISO 31000: 2018 concerning *Risk Management-Principles and Guidelines*.

Along with that, to encourage an appropriate Risk Management program, WSBP establishes the Risk Management Manual as ratified in the Board of Directors Decree No. 01/SK/WSBP/PEN/2022 dated January 07, 2022 concerning Guidelines for Risk Management for PT Waskita Beton Precast Tbk. This risk management policy regulates the reference for implementing risk management in all of WSBP activities, from strategic level to operational level, the authorities and responsibilities of all

level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak, termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal WSBP.

WSBP juga telah melakukan upaya penguatan tata kelola dan integrasi manajemen risiko dalam kegiatan usaha manufaktur dan konstruksi melalui penetapan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 148/SK/WSBP/PEN/2021 tanggal 29 Desember 2021, penerapan proses *pre-screening*, *project risk scoring*, analisa *feasible* berbasis risiko serta pengambilan keputusan melalui Komite.

Pelibatan Board of Commissioner dan Board of Director dalam Pengelolaan Risiko

Penyelenggaraan Manajemen Risiko di WSBP melibatkan berbagai organ perusahaan, termasuk di antaranya Board of Commissioner dan Board of Director, sebagaimana uraian berikut:

Board of Commissioner

Jajaran Board of Commissioner WSBP bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan bersama dengan Risk Management Committee atas praktik manajemen risiko, budaya risiko, serta kapabilitas perusahaan dalam melaksanakan praktik manajemen risiko di tingkat strategis maupun operasional;
2. Memberikan masukan dan evaluasi bersama dengan Risk Management Committee;
3. Risiko terkait kebijakan manajemen risiko perusahaan serta terkait pengintegrasian manajemen risiko dengan proses *corporate action* antara lain investasi, pembentukan anak perusahaan, RJPP, kontrak kerja sama operasi, dan penjaminan aset.

President of Director

President of Director WSBP bertanggung jawab untuk:

1. Menunjukkan kepemimpinan dan memberikan arahan kepada manajemen senior, serta membentuk nilai utama, standar, ekspektasi kompetensi, struktur organisasi dan akuntabilitas terhadap risiko;
2. Mengevaluasi alternatif strategi, menentukan strategi dan tujuan strategis perusahaan yang telah mempertimbangkan asumsi-asumsi pendukung terkait dengan konteks bisnis, sumber daya dan kapabilitas dalam *risk appetite* dan *risk tolerance* WSBP;
3. Mengesahkan penetapan toleransi risiko dan limit yang dimiliki oleh masing-masing *Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational*;
4. Memastikan dan mendorong implementasi budaya risiko dalam perusahaan;
5. Memimpin WSBP dalam melakukan pengawasan terhadap risiko, seperti memberikan arahan kepada manajemen dan seluruh personel untuk secara proaktif melakukan identifikasi, *assessment*, pemrioritasan, respons dan pelaporan risiko yang dapat mengancam pencapaian strategi dan tujuan strategis perusahaan;

parties, including the role of top management in establishing a risk culture within WSBP.

WSBP has also made efforts to strengthen governance and risk management integration in manufacturing and construction business activities through the establishment of Governance and Risk Management Guidelines which have been ratified in the Board of Directors Decree No. 148/SK/WSBP/PEN/2021 dated December 29, 2021, applying the pre-screening process, project risk scoring, risk-based feasible analysis and decision making through the Committee.

Involvement of Board of Commissioners and Board of Directors in Risk Management

The implementation of Risk Management in WSBP involves various corporate organs, including Board of Commissioners and Board of Directors, as described below:

Board of Commissioners

WSBP Board of Commissioners are responsible for:

1. Carry out joint supervision with Risk Management Committee on risk management practices, risk culture, and the Company's capability in carrying out risk management practices at both strategic and operational level;
2. Provide input and evaluation together with Risk Management Committee;
3. Risks related to the company's risk management policies and related to the integration of risk management with corporate action processes, including investments, establishment of subsidiaries, RJPP, joint operation contracts and asset guarantees.

President Director

WSBP President Director is responsible for:

1. Demonstrate leadership and direct senior management, and establish core values, standards, competency expectations, organizational structure and accountability for risk;
2. Evaluating strategic alternatives, determining the Company's strategy and strategic objectives that have considered supporting assumptions related to the business context, resources and capabilities within WSBP risk appetite and risk tolerance;
3. Approve the determination of risk tolerance and limits owned by each *Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational*;
4. Ensuring and encouraging the implementation of a risk culture within the Company;
5. Leading WSBP in monitoring risks, such as providing direction to management and all personnel to proactively identify, assess, prioritize, respond and report risks that could threaten the achievement of the Company's strategy and strategic objectives;

6. Memimpin dan memberikan arahan terkait implementasi dan kinerja praktik manajemen risiko yang ada di lingkungan perusahaan, serta mendelegasikan tugas dan tanggung jawab terkait kepada manajemen yang ada di berbagai tingkat;
7. Mengomunikasikan ekspektasi (contoh: integritas, kompetensi, kebijakan utama) dan kebutuhan informasi;
8. Memastikan kecukupan manajemen risiko di lingkungan usaha WSBP.

Director

WSBP bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan dan menyetujui struktur organisasi ERM;
- Merumuskan tujuan manajemen risiko, visi, misi, dan strategi manajemen risiko agar sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Perusahaan dengan Risk Management Department;
- Mengesahkan dan memberikan masukan atas *risk appetite* yang dikembangkan oleh Risk Management Department;
- Menyetujui dan memberikan masukan atas profil Risiko (*Enterprise Risk Profile*) perusahaan yang sudah disusun oleh Risk Management Department dan memastikan bahwa risiko-risiko teridentifikasi masih berada di dalam batasan risiko Perusahaan;
- Memastikan budaya risiko telah berjalan dan diimplementasikan oleh seluruh pegawai Perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan *Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational* yang di bawahinya;
- Mengesahkan dan memberikan masukan atas toleransi risiko dan limit risiko yang disusun oleh masing-masing oleh *Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational* yang dibawahinya;
- Memberikan rekomendasi mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi atas keputusan strategis Perusahaan;
- Memberikan masukan dan rekomendasi terkait dengan penanganan praktik manajemen risiko yang diperlukan oleh perusahaan dan turut serta mendukung pelaksanaan aktivitas manajemen risiko di lingkungan WSBP;
- Memastikan keselarasan antara pelaksanaan manajemen risiko di WSBP dengan Induk Perusahaan, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Memastikan keselarasan praktik manajemen risiko yang ada dengan strategi dan tujuan perusahaan dan turut serta memastikan penanganan risiko yang dilakukan telah memadai;
- Menerima dan memberikan umpan balik atas laporan risiko yang disusun oleh Risk Management Department.

Kerangka Pertahanan Tiga Lapis

Kerangka kerja Pertahanan Tiga Lapis atau *Three Lines of Defense* menggambarkan secara jelas mengenai tugas dan peranan masing-masing lini dalam rangka pencapaian visi dan misi WSBP.

6. Lead and direct regarding the implementation and performance of existing risk management practices within the Company, as well as delegating related tasks and responsibilities to existing management at various levels;
7. Communicating expectations (eg integrity, competence, key policies) and information needs;
8. Ensuring the adequacy of risk management in WSBP business environment.

Directors

WSBP Directors are responsible for:

- Define and approve the ERM organizational structure;
- Formulate risk management objectives, vision, mission and risk management strategy to match the vision, mission, objectives and strategic plans of the Company with Risk Management Department;
- Validate and provide input on the risk appetite developed by Risk Management Department;
- Approve and provide input on the Company's Enterprise Risk Profile that has been prepared by Risk Management Department and ensure that the identified risks are still within the Company's risk limits;
- Ensuring that the risk culture has been carried out and implemented by all Company employees;
- Ensuring the implementation of risk management by the Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational under their responsibility;
- Validate and provide input on risk tolerance and risk limits prepared by each Corporate Office/Business Unit/Sales Area Unit/Operational unit under their responsibility;
- Provide recommendations regarding the risks that may occur due to the Company's strategic decisions;
- Provide input and recommendations related to handling risk management practices required by the Company and participate in supporting the implementation of risk management activities within WSBP;
- Ensuring alignment between the implementation of risk management in WSBP and the Parent Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Ensuring alignment of existing risk management practices with the Company's strategy and objectives and participating in ensuring adequate risk management;
- Receive and provide feedback on risk reports prepared by Risk Management Department.

Three Lines of Defense

The Three Lines of Defense framework clearly describes the duties and roles of each line in order to achieve WSBP vision and mission.

Tabel Penerapan Kerangka Pertahanan Tiga Lapis di perusahaan Implementation of Three Lines of Defense Framework in the Company

1	Pertahanan Lapis Pertama (First Line of Defense)
	<p>Dilakukan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional WSBP sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak Perusahaan. Performed by units or components or business functions that carry out WSBP daily operational activities, especially those that are the front line or spearhead of the Company.</p>
	<p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan adanya lingkungan pengendalian (<i>control environment</i>) yang kondusif di unit bisnis mereka. • Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka, terutama dalam mengejar pertumbuhan Perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya. • Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut. <p>In this case, they are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ensuring the existence of a control environment that is conducive in their business units. • Implement risk management policies that have been set when carrying out their roles and responsibilities, especially in pursuing Company growth. They are expected to be fully aware in considering risk factors in decisions and actions taken. • Able to demonstrate effective internal control in their business units, as well as monitoring and transparency of the internal control effectiveness.
2	Pertahanan Lapis Kedua (Second Line of Defense)
	<p>Dilakukan oleh Risk Management Dept. Performed by Risk Management Dept.</p>
	<p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan. • Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. • Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan. <p>In this case, they are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Responsible for developing and monitoring the implementation of enterprise risk management as a whole. • Supervise how business functions are carried out in the corridor of risk management policies and standard operating procedures that have been established by the Company. • Monitor and report the overall risks of the Company to the relevant organs that have the highest accountability in the Company.
3	Pertahanan Lapis Ketiga (Third Line of Defense)
	<p>Dilakukan oleh Audit Internal Division Performed by Internal Audit Division</p>
	<p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>review</i> dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan. • Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. <p>In this case, they are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management. • Ensuring that the first and second layers of defense is running as expected.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Untuk mengetahui efektivitas sistem Manajemen Risiko, WSBP secara berkala melakukan evaluasi melalui Departemen Manajemen Risiko. Pelaksanaannya meliputi penilaian kecukupan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di seluruh bagian serta dilakukannya *monitoring* untuk pelaksanaan tindak lanjutnya. WSBP juga secara rutin melaporkan profil risiko kepada entitas induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Risk Management Committee untuk mendapatkan kajian dan perbaikan dari mereka.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

To determine the effectiveness of Risk Management system, WSBP conducts regular evaluation through Risk Management Department. The evaluation includes assessing the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) implementation throughout all parts as well as monitoring the implementation of follow-up. WSBP also makes regular report on its risk profile to the parent entity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and Risk Management Committee to obtain their review and correction.

WSBP secara berkala telah melakukan evaluasi atas efektivitas sistem Manajemen Risiko yang telah berjalan melalui:

1. Proses pengukuran *risk maturity level* tahun 2021 oleh pihak eksternal dengan pencapaian skor sebesar 3,20 (*established*) atau meningkat sebesar 0,14 poin dari pencapaian *risk maturity level* tahun 2022.
2. Pemutakhiran kembali terhadap *Roadmap Strategi* pencapaian *Risk Maturity Level* Perusahaan 2022 s/d 2026.
3. *Review* dan pemutakhiran kebijakan manajemen risiko secara berkala.
4. Pengendalian risiko melalui proses *Risk Control Self Assessment* secara berkala.
5. Penyampaian *Corporate Risk Profile* Triwulanan kepada *Board of Commissioner, Board of Director* dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Induk).
6. Pelaksanaan *Audit Assessment* Panduan Manajemen Risiko (ISO 31000:2018) pada tahun 2022 dengan hasil Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan Sistem Manajemen Risiko dengan Baik.

PROFIL RISIKO TAHUN 2022 DAN UPAYA MITIGASINYA

Berdasarkan evaluasi manajemen risiko tahun 2022, WSBP telah mengidentifikasi dan mengendalikan 10 (sepuluh) risiko korporat utama yang dihadapi selama tahun 2022 yaitu antara lain:

1. Perusahaan mendapatkan putusan pailit
2. Kepemilikan saham Induk (WSKT) tidak sebagai pengendali Perusahaan
3. Tidak tercapainya target produksi dan utilitas
4. Produktivitas pegawai rendah
5. Penurunan reputasi Perusahaan di hadapan Investor
6. Target pendapatan usaha tidak tercapai
7. *Reject* produk oleh Pelanggan
8. Ketidacukupan sumber daya Perusahaan untuk memenuhi targetnya
9. Kegagalan pemenuhan dokumen aspek legalitas Perusahaan
10. Kegagalan pelaksanaan aspek-aspek K3L

Profil risiko Perusahaan tersebut mengalami kinerja positif yaitu terdapat penurunan jumlah risiko utama pada akhir triwulan tahun 2022 dan tingkat *residual risk* mengalami penurunan sejalan dengan adanya efektivitas realisasi atas pengendalian risiko oleh masing-masing *Risk Owner* terkait.

ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 2-23]

WSBP berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsekuen dan konsisten. Langkah nyata yang diambil WSBP antara lain dengan menyusun pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. Kode Etik yang memuat ajaran moral dan etika merupakan bentuk usaha WSBP dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Keberadaan

WSBP periodically evaluates the effectiveness of Risk Management system that has been running through:

1. The risk maturity level assessment in 2021 by external parties with a score of 3.20 (*established*) or an increase of 0.14 points from the risk maturity level in 2022.
2. Updating the Roadmap of Achievement Strategy of the Company's Risk Maturity Level 2022 to 2026.
3. Periodically review and update risk management policies.
4. Risk control through regular Risk Control Self Assessment process.
5. Submission of Quarterly Corporate Risk Profile to Board of Commissioners, Board of Directors and PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Parent).
6. Carrying out the Risk Management Guideline Audit Assessment (ISO 31000:2018) in 2022 with the results that the Company has implemented the Risk Management System management properly.

2022 RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

Based on the 2022 risk management evaluation, WSBP has identified and controlled 10 (ten) major corporate risks faced during 2022, which include:

1. The Company received a bankruptcy decision
2. Share ownership of the Parent (WSKT) is not controlling the Company
3. Failure to achieve production and utility targets
4. Low employee productivity
5. The Company's reputation before Investors is declining
6. Operation revenue target was not achieved
7. 7. *Reject* products by Customers
8. Insufficient Company resources to meet its targets
9. Failure to comply with the Company's legality aspect documents
10. Failure to implement HSE aspects

The Corporate risk profile experienced a positive performance, in which there was a decrease in the number of main risks at the last quarter of 2022 and the level of residual risk decreased in line with the effectiveness of risk control realization by each related Risk Owner.

ETHICS AND INTEGRITY [GRI 2-23]

WSBP is committed to consequently and consistently implementing good corporate governance. One of concrete measures taken by WSBP is compiling a Code of Conduct as a guideline of behavior for all Company personnel. The Code of Conduct that contains moral and ethical teachings is a form of WSBP effort in upholding Work Ethics and Business Ethics. The existence and commitment to implementing

dan Komitmen Penerapan Kode Etik diatur dalam Komitmen Bersama BOD dan BOC beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Sebagai manifestasi komitmen seluruh insan Perusahaan terhadap penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan. Kode Etik merupakan dokumen penting berisi tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh insan Perusahaan. Dengan berpegang pada Kode Etik, maka seluruh insan Perusahaan dapat mewujudkan komunikasi dan hubungan yang baik dan profesional, saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing, sekaligus menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan atau penyalahgunaan wewenang.

Informasi selengkapnya tentang Pedoman Kode Etik PT Waskita Beton Precast Tbk bisa diakses melalui: <https://bit.ly/CodeofConductWSBP>

Pelanggaran dan Sanksi

Selama tahun pelaporan, terdapat sejumlah kasus pelanggaran terhadap etika dan perilaku, dan Perusahaan telah menjatuhkan sanksi atas pelanggaran tersebut. Data tentang pelanggaran dan sanksi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

the Code of Ethics is regulated in the Joint Commitment of Board of Commissioners and Board Directors along with other Company People, which is updated regularly.

As a manifestation of the commitment of all Company people to upholding the principles of Good Corporate Governance, all management and employees have received socialization regarding the implementation of Corporate Culture. The Code of Conduct is an important document containing guidelines regarding the standards of attitude and behavior expected of all Company people. By adhering to the Code of Conduct, all Company people can create good and professional communication and relationships, respect each other's rights and obligations, while avoiding the possibility of conflicts of interest or abuse of authority.

Complete information about PT Waskita Beton Precast Tbk's Code of Conduct can be accessed via: <https://bit.ly/CodeofConductWSBP>

Violations and Sanctions

During the reporting year, there were a number of cases of violations of ethics and behavior, and the Company has imposed sanctions for these violations. Complete data on violations and sanctions are presented in the following table:

Jenis Sanksi Types of Sanctions	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) increase (decrease)	
	2022	2021	2020	Tahun 2021-2022 2021-2022	
				Jumlah Amount	Persentase Percentage
Teguran Reprimand	4	0	1	4	400%
Peringatan 1 Warning 1	3	13	4	-10	23%
Peringatan 2 Warning 2	0	3	0	-3	0%
Peringatan 3 Warning 3	0	0	0	0	0%
Pengunduran Diri Resignation	44	120	90	-76	37%
Pemecatan Dismissal	20	352	110	-332	6%
Jumlah Total	119	488	205	-369	24%

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWER POLICY)

Dalam upaya meningkatkan komitmen manajemen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik, dan budaya pelaporan atas penyimpangan (*fraud*), maka diperlukan suatu sistem pelaporan yang mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk keperluan itu, WSBP telah memiliki dan menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*, yang terakhir diperbarui pada tahun 2021. Dengan adanya sistem ini, maka Perusahaan dapat mencegah dan meminimalkan terjadinya tindak kecurangan, sekaligus mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Informasi selengkapnya tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk bisa diakses melalui:

<http://bitly.ws/DuTK>

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2022, tidak ada pengaduan yang masuk melalui WBS Perusahaan.

Jenis laporan Report type	Jumlah laporan Number of reports	Tindak Lanjut Follow-up
Kecurangan Fraud	Nihil None	Nihil None
Pelanggaran peraturan/hukum Violation of rules/laws	Nihil None	Nihil None
Kelakuan tidak etis Unethical behavior	Nihil None	Nihil None
Penyuapan dan/atau gratifikasi Bribery and/or gratuity	Nihil None	Nihil None
Lainnya Other	Nihil None	Nihil None
Jumlah Amount	Nihil None	Nihil None

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

WSBP berkomitmen untuk mewujudkan praktik tata kelola yang baik, termasuk bersih dari praktik pemberian gratifikasi atau uang hadiah kepada pegawai di luar gaji yang telah ditentukan. Gratifikasi dilarang sepenuhnya oleh Perusahaan karena sangat potensial memicu terjadinya konflik kepentingan serta mengurangi objektivitas dan profesionalitas insan Perusahaan. Sosialisasi larangan tentang gratifikasi serta pentingnya integritas atau kejujuran terus dilakukan oleh WSBP, termasuk mengenai sanksi yang akan dijatuhkan apabila ada yang terbukti menerima gratifikasi.

VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWER POLICY)

In an effort to increase management's commitment to the implementation of good corporate governance, and a culture of reporting fraud, a reporting system guided by applicable laws and regulations is needed. For this purpose, WSBP already has and implements a violation reporting mechanism or Whistleblowing System, which was last updated in 2021. With this system, the Company can prevent and minimize fraud, while encouraging a culture of honesty and openness. Complete information about PT Waskita Beton Precast Tbk's Whistleblowing System can be accessed via:

<http://bitly.ws/DuTK>

Number of Complaints and Follow Up

During 2022, no complaints were received through the Company's WBS.

Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri, dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan Waskita Beton Precast (WSBP) terkait dengan wewenang/jabatannya di WSBP, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Waskita Beton Precast (WSBP).

Panduan tentang Pengendalian Gratifikasi di WSBP dibuat untuk mengatur hubungan bisnis seluruh Insan Waskita Beton Precast (WSBP) dengan pihak-pihak lain (Pihak Pertama maupun Pihak ketiga). Pengendalian gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi perusahaan. Selama tahun pelaporan, kegiatan sosialisasi tentang pentingnya larangan gratifikasi dilakukan melalui *website* Perusahaan.

Panduan gratifikasi WSBP terakhir diperbarui pada tahun 2021. Isi selengkapnya tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk bisa diakses melalui: <http://bitly.ws/DuTS>

Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak menerima laporan gratifikasi sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

WSBP mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka WSBP terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan antara lain melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Gratification is the activity of giving and or receiving gifts/ souvenirs and entertainment, both received domestically and abroad, using electronic means or without electronic means, carried out by Waskita Beton Precast (WSBP) people in relation to their authority/position in WSBP, so that it can cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of Waskita Beton Precast (WSBP) people.

Guidelines on Gratification Control in WSBP are made to regulate the business relationship of all Waskita Beton Precast (WSBP) People with other parties (First Parties and Third Parties). Gratification control is very important because gratification can be a criminal act of bribery and is an act of corruption that can have a legal impact as well as a negative image for the Company. During the reporting year, socialization activities regarding the importance of prohibition of gratification were carried out through the Company's website.

WSBP gratification guideline was last updated in 2021. The full contents of PT Waskita Beton Precast Tbk's Gratification Control Guidelines can be accessed via: <http://bitly.ws/DuTS>

Violations and Follow Up

During 2022, the Company did not receive any gratuity reports so no follow-up was taken.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

WSBP defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing successful implementation of strategies and goals achievement. With such an important position, WSBP strives to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan WSBP. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya Perusahaan juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif perusahaan. Perusahaan meyakini melalui komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka WSBP dapat menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perusahaan. Selain itu, dengan komunikasi dua arah tersebut, maka dapat meminimalkan kesalahpahaman yang berdampak negatif.

Through these forums, stakeholders can build an engagement with WSBP. They can provide suggestions, contribute recommendations, as well as criticism and input, otherwise the Company can also provide views and suggestions according to the Company's perspective. The Company believes that through such open two-way communication, WSBP can align its programs according to the needs of stakeholders, while stakeholders can find out about the programs that have been and are being carried out by the Company. In addition, with this two-way communication, it can minimize misunderstandings that have a negative impact.

Dalam menentukan pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada prinsip-prinsip penentuan pemangku kepentingan dari *Global Reporting Initiative*, yakni: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity*, dan *Representation*. Berdasarkan pemetaan tersebut, pemangku kepentingan dan keterlibatan mereka selama 2022 adalah sebagai berikut:

In determining stakeholders, the Company refers to the principles of stakeholder determination from the Global Reporting Initiative, namely: Responsibility, Influence, Dependency, Proximity and Representation. Based on this mapping, stakeholders and their involvement in 2022 are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
Pelanggan Customers	Website dan frontline information Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	<ul style="list-style-type: none"> Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan Mendapatkan kepuasan layanan Clear and transparent product and service information Get service satisfaction
	Kunjungan langsung In-person visits	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	
	Layanan call center Call center services	Setiap saat apabila diperlukan Any time when needed	
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	1 kali dalam setahun Once a year	
Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investors	Pelaporan Kinerja RUPS Performance Reporting GMS	Setiap kuartal Sekali setahun Every quarter Once a year	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Kinerja tata kelola dan lain-lain. Financial performance Non-financial performance Governance performance and others.
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan Reporting on the implementation of Compliance	1 kali dalam setahun Once a year	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information on compliance with applicable laws and regulations
Pegawai Employee	Media Internal Internal Media	1 kali dalam sebulan Once a month	Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian kesetaraan kesempatan pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain Dissemination of policies and strategies related to employment Equal opportunity Career development, training and others
	Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai Employee Satisfaction and Engagement Survey	1 kali dalam setahun Once a year	Tingkat kepuasan pegawai, menjangkir harapan mereka. Employee satisfaction level, capturing their expectations.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan workshop Employment contract Investment partners Seminars and workshops	Sesuai kebutuhan If needed	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil Objective procurement process Cooperation is mutually beneficial, transparent and fair
Organisasi Bisnis Business Organization	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Meetings and activities, both national, regional and international scale	Sesuai kebutuhan If needed	Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau pembaruan terkait tata kelola Strategi bisnis dalam menghadapi tantangan How to improve corporate governance, including capturing updates on governance Business strategy in facing challenges
Organisasi Masyarakat/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Social Organizations/Non-Governmental Organizations	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environment sector	Sesuai kebutuhan If needed	<ul style="list-style-type: none"> Jenis program CSR Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR Informasi tentang kegiatan perusahaan Type of CSR program How to optimize the achievement of CSR programs Information about company activities
Media Media	Press release Press conference	Sesuai kebutuhan If needed	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan Informasi tentang kegiatan perusahaan Informasi terbaru terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik Financial performance Non-financial performance Impact and performance of corporate social and environmental activities Information about company activities Latest information regarding the Company's business that needs to be known by the public

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

WSBP menghadapi kendala, tantangan dan peluang dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan sebagai regulasi yang relatif baru bagi perusahaan publik. Kendala dan tantangan yang dihadapi pada tahun pelaporan adalah *suspend* saham dan permasalahan PKPU. Untuk mengatasi kendala dan tantangan tersebut, WSBP mengambil penyelesaian melalui kebijakan perjanjian perdamaian. Seiring dengan itu, WSBP juga terus berupaya untuk mengantisipasi tantangan yang dihadapi melalui penerapan manajemen risiko *three lines of defence* dan mengidentifikasi potensi risiko yang melibatkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, WSBP telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

WSBP deals with constraints, challenges and opportunities in implementing sustainable activities as a relatively new regulation for public companies. Obstacles and challenges faced in the reporting year were the suspension of shares and PKPU issue. To overcome these obstacles and challenges, WSBP took a resolution through a peace agreement policy. Along with that, WSBP also seeks to anticipate the challenges faced through the implementation of three lines of defense risk management and identifying potential risks that involve economic, environmental and social aspects.

In particular, with regard to the implementation of sustainable activities through the allocation of a portion of Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to finance programs that are aligned with sustainable finance as stipulated in POJK on Sustainable Finance, WSBP has made every efforts to optimally implement this during the reporting year. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the Company's operational areas, or organizing various

daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

Dalam menjalankan TJSL, WSBP menghadapi tantangan kondisi cakupan area operasional yang sangat luas dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Tantangan tersebut membuat WSBP harus melakukan adaptasi perencanaan kegiatan TJSL yang sesuai dengan lingkup operasional perusahaan. WSBP telah mengambil solusi yaitu melakukan kegiatan CSR berupa pemberian material produk yang bisa digunakan untuk pembangunan sarana umum di sekitar wilayah *Plant/Batching Plant* dan memprioritaskan pemberian CSR untuk kegiatan yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan.

trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on.

In carrying out its CSR, WSBP also dealt with the challenge of conditions covering a very wide operational area and spread across various regions in Indonesia. This challenge makes WSBP had to adapt the CSR planning activities in accordance with the company's operational scope. WSBP was took a solution, to carrying out CSR activities in the form of providing product materials that can be used for the construction of public facilities around the *Plant/Batching Plant* area and prioritizing CSR provision for activities related to the company's operational activities.





KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance



Kinerja positif WSBP antara lain ditandai dengan keberhasilannya mengantongi kontrak baru senilai Rp1,51 triliun triliun per 31 Desember 2022. Perolehan nilai kontrak tersebut berasal dari beberapa proyek jalan tol di Tanah Air.

WSBP's positive performance was proven by its success in obtaining new contracts of IDR1.51 trillion trillion as of 31 December 2022. The acquisition of the contract value obtained from several toll road projects in the country

MOMENTUM UNTUK BANGKIT PASCA-RESTRUKTURISASI

POST-RESTRUCTURISATION AS MOMENTUM TO RISE UP



Transformation for Sustainable Performance Transformasi untuk Kinerja Berkelanjutan

SEKILAS EKONOMI NASIONAL

Perekonomian global selama tahun 2022 mengalami berbagai guncangan dan tantangan. Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan dan persisten, kondisi keuangan yang semakin ketat, perang Rusia melawan Ukraina yang tak kunjung selesai, pandemi COVID-19 berkepanjangan, serta ketidaksesuaian penawaran-permintaan semakin memperlambat prospek ekonomi global.

Dengan situasi dan kondisi seperti itu, IMF menahan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk periode 2022 dan 2023. Mengacu pada yang dirilis akhir Januari 2023, lembaga internasional tersebut mempertahankan k pertumbuhan ekonomi global kemungkinan melambat menjadi 3,4 persen pada 2022 dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar 5,9%. Sebelumnya, pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 2,9%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi terakhir yang disampaikan IMF pada Oktober 2022 yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya 2,7%.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

In 2022, the global economy experienced a number of shocks and challenges. Higher-than-expected and persistent inflation, tighter financial conditions, the unfinished war between Russia and Ukraine, the prolonged COVID-19 pandemic, and the supply-demand mismatch further slowed the global economic outlook.

Under such circumstances, the IMF has withheld global economic growth projections for 2022 and 2023 periods. Referring to the World Economic Outlook released at the end of January 2023, this international institution maintained the outlook for global economic growth is likely to slow down to 3.4 percent in 2022 compared to the achievement in 2022 at 5.9%. Previously, in January 2022, economic growth in 2022 was projected to reach 4.4 percent. The world economic growth in 2023 is estimated to reach 2.9%, higher than the last projection submitted by the IMF in October 2022 which estimated global economic growth of only 2.7%.

Di tengah kondisi perekonomian global tahun 2022 yang diproyeksikan mengalami perlambatan tersebut, kondisi sebaliknya justru terjadi dengan Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (y-on-y). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022.

KINERJA SEKTOR KONSTRUKSI TAHUN 2022

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia pada tahun 2022, dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022, semua mengalami pertumbuhan. Di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor konstruksi, yaitu tumbuh 2,01%. Walau lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 2,81%, namun hal tersebut tetap mengukuhkan tren pemulihan.

Berlanjutnya tren pemulihan sektor konstruksi merupakan kabar yang sangat bermakna di tengah komitmen pemerintah mengakselerasi pembangunan infrastruktur nasional dimana sektor konstruksi termasuk di dalamnya. Berkaitan dengan komitmen tersebut, sejumlah sektor diprioritaskan untuk mendorong pertumbuhan investasi nasional, regional serta ekonomi daerah. Proyek strategis tersebut digarap dengan model pembiayaan Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) maupun swasta nasional dan asing.

Menurut Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) Kemenko Perekonomian, secara kumulatif sejak 2016 sampai Desember 2022 terdapat 152 proyek strategis nasional (PSN) yang sudah tuntas dan beroperasi penuh. Sementara itu, sebanyak 46 PSN saat ini sedang dalam tahap penyiapan. Khusus dari Januari hingga Desember 2022, terdapat 24 PSN yang sudah selesai sepenuhnya dan 9 PSN lainnya yang telah beroperasi sebagian. Menurut komite, PSN yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia tersebut mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur secara langsung dan mengurangi kesenjangan pertumbuhan pendapatan per kapita. Penyelesaian PSN juga mampu meningkatkan kesejahteraan antardaerah secara jangka panjang sehingga menjadi jangkar menuju Indonesia Maju 2045.

Secara khusus, hingga akhir tahun 2022, data komite menyebutkan bahwa kelancaran konektivitas melalui pembangunan jalan tol sudah beroperasi dengan panjang jalan mencapai 2.578 km, sedangkan panjang jalan tol yang sedang dalam tahapan konstruksi mencapai 729 km. Secara akumulatif, selama kurun waktu delapan tahun terakhir, penambahan panjang jalan tol di Indonesia mencapai tiga kali lipat dari periode sebelumnya.

In the midst of global economic conditions that were projected to experience a slowdown in 2022, the opposite is true for Indonesia. In 2022, Indonesia recorded significant economic growth. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia economy in 2022 grew by 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (year on year/y-on-y). Indonesia economic growth is in accordance with the predictions of a number of world economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF) in January 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO), which stated that the growth rate will be around 5.3% in 2022.

CONSTRUCTION SECTOR PERFORMANCE IN 2022

In line with the economic recovery in Indonesia in 2022, of the 17 business fields used by BPS to compile and calculate economic growth figures for 2022, all were experiencing growth. Among the business fields or sectors that grew positively was the construction sector, which grew by 2.01%. Even though lower than the previous year which reached 2.81%, this growth still strengthened the recovery trend.

The continuous recovery trend of construction sector is a significant matter considering the government's commitment to accelerate national infrastructure development in which the construction sector is included. In line with this commitment, a number of sectors are prioritized to encourage the national, regional, and local economic investment growth. This strategic projects are carried out by using the financing model of Government Cooperation with Business Entities (KPBU) as well as with private companies from national and overseas.

According to the Committee for the Provision Acceleration of Prioritized Infrastructure (KPPIP) of the Coordinating Ministry for Economic Affairs, cumulatively from 2016 to December 2022 there were 152 national strategic projects (PSN) that were completed and fully operated. Meanwhile, 46 PSNs are in the preparation stage. Specifically from January to December 2022, there are 24 PSNs that have been fully completed and 9 other PSNs that have been partially operated. The committee said that the PSN, which is spread across various regions in Indonesia is able to directly improve the quality and quantity of infrastructure as well as to reduce the gap in per capita income growth. The completion of PSN is also affecting the improvement of inter-regional welfare in the long term which becomes an anchor towards Developed Indonesia in 2045.

In particular, by the end of 2022, the committee's data states that connectivity through the toll roads construction has been operated with a road length of 2,578 km, and toll roads that are currently under construction are 729 km length. Cumulatively, over the last eight years, the length of toll roads in Indonesia has tripled from the previous period.

Berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp365,5 triliun dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) 2022. Nilai anggaran tersebut turun 14% dibandingkan dengan anggaran 2021.

Untuk tahun 2022, anggaran infrastruktur yang dialokasikan melalui belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp168,35 triliun, terdiri dari belanja Kementerian/Lembaga (K/L) Rp162,25 triliun dan belanja non K/L senilai Rp6,1 triliun. Sedangkan anggaran infrastruktur yang melalui transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) sebesar Rp102,19 triliun.

Anggaran infrastruktur yang melalui belanja pemerintah pusat dalam bidang layanan dasar dipergunakan untuk pembangunan rumah susun 5.141 unit, rumah khusus 1.823 unit, serta akses sanitasi dan persampahan bagi 111,5 ribu kepala keluarga. Selain itu, anggaran juga dipergunakan untuk membangun 44 unit bendungan (39 unit lanjutan dan 5 unit baru), pembangunan jalan sepanjang 295 km, pembangunan jembatan 6.253 meter, jalur kereta api sepanjang 6.624 km, serta bandara baru di 6 lokasi.

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *readymix* sebagai penopang pembangunan konstruksi dan infrastruktur, WSBP turut ambil bagian dalam berbagai pengerjaan proyek infrastruktur tersebut. Keikutsertaan itu turut menopang kinerja ekonomi WSBP pada tahun 2022. [GRI 3-3]

KINERJA WASKITA BETON PRECAST TAHUN 2022

Sejalan dengan terus bertumbuhnya perekonomian Indonesia, serta berlanjutnya tren pemulihan sektor konstruksi sebagai salah satu *leading sector*, WSBP turut mendapatkan dampak positif. Pencapaian itu juga tak lepas dari keberhasilan proses transformasi yang dilakukan tahun sebelumnya, serta adanya pemulihan dan perbaikan usai mendapatkan restrukturisasi utang Rp8,9 triliun dari para kreditur melalui perjanjian perdamaian (homologasi) pada September 2022.

Kinerja positif WSBP antara lain ditandai dengan keberhasilannya mengantongi kontrak baru senilai Rp Rp1,51 triliun hingga akhir tahun 2022. Dengan demikian, total nilai kontrak yang dikelola mencapai Rp3,86 triliun. Perolehan nilai kontrak tersebut berasal dari Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II Seksi 2, Proyek Jalan Tol Kataraja Tahap 1, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung 4 Seksi 3B, Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV Seksi 2A, Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I, Proyek Tol Tebing Tinggi-Serbelawan (Seksi 3), Proyek Tol Tebing Tinggi Parapat-

The government had allocated funds in the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (APBN) regarding the infrastructure development with the amount of Rp365.5 trillion. This budget value has decreased by 14% compared to the 2021 budget.

For 2022, the infrastructure budget allocated through central government spending is Rp168.35 trillion, consisting of Rp162.25 trillion for Ministry/Institution (K/L) spending and Rp6.1 trillion for non-K/L spending. Meanwhile, the infrastructure budget through transfers to regions and village funds (TKDD) is Rp102.19 trillion.

The infrastructure budget through central government spending in the basic services sector is used for the construction of 5,141 flats, 1,823 special houses, as well as access to sanitation and waste management for 111.5 thousand households. Apart from that, the budget is also used to build 44 dam units (39 continued units and 5 new units), develop 295 km of roads, build 6,253 meters of bridges, 6,624 km of railway lines, and new airports in 6 locations.

As a company engaged in the precast and readymix concrete manufacturing industry as a support for construction and infrastructure development, WSBP took part in a number of these infrastructure projects. This participation also supported WSBP's economic performance in 2022. [GRI 3-3]

WASKITA BETON PRECAST PERFORMANCE IN 2022

Parallel with the continued growth of the Indonesian economy, as well as the continuation of recovery trend in construction sector, WSBP as one of the leading sectors also gained a positive impact. This achievement is also inseparable from the transformation process that successfully carried out in the previous year, as well as the impact of recovery and improvement after obtaining a debt restructuring worth of Rp8.9 trillion from creditors through a peace agreement (homologation) in September 2022.

WSBP's positive performance was marked by its success in securing new contracts worth of Rp1.51 trillion until the end of 2022. Thus, the total value of contracts managed by the Company is worth of Rp3.86 trillion. The acquisition of the contract value came from Section 2 of Kayu Agung-Palembang-Betung II Toll Road Project, Phase 1 of Kataraja Toll Road Project, Section 3B of Kayu Agung-Palembang-Betung 4 Toll Road Project, Section 2A of Kayu Agung-Palembang-Betung 4 Toll Road Project, Section 1 of Kataraja Toll Road Project, Section 3 of Tebing Tinggi-Serbelawan Toll Road

Tahap I Ruas Serbelawan-Siantar Seksi 4, dan proyek lainnya. Kontribusi WSBP pada berbagai proyek besar di Tanah Air tersebut didukung adanya sumber daya mumpuni, yaitu 9 plant, 21 *batching plant*, dan 3 *quarry*. Dengan dukungan seperti itu, WSBP siap memproduksi *precast* dan *readymix* berkualitas tinggi.

Project, Section 4 of Serbelawan-Siantar segment of Phase I of Tebing Tinggi Parapat Toll Road Project, and other projects. WSBP's contribution to various major projects in the country is supported by qualified resources, namely 9 plants, 21 batching plants and 3 quarry. With such support, WSBP is ready to produce high quality precast and readymix.

Perbaikan kinerja yang diraih WSBP merupakan cerminan atas keberhasilan seluruh manajemen dan karyawan menerapkan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. Kebijakan dan inisiatif strategis WSBP pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: [OJK A.1]

The improved performance achieved by WSBP is a reflection of the success of all management and employees in applying various policies and strategic initiatives to achieve the targets of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in 2022. WSBP policies and strategic initiatives for 2022 are as follows: [OJK A.1]

A Operational Excellence

B Business Nourishment

C Technology & Digitalization

1. Lean Operasi | Lean Operations
Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses lean
Improvement of internal capabilities that focus on efficiency based on lean processes

4. Competitiveness
Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar.
Creating the ability to compete in getting the market.

7. Integration Data Management System
Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain
Develop data management applications that are integrated with each other

2. Cash Engine
Memperbaiki likuiditas perusahaan dengan mempercepat likuidasi dari Slow Moving Inventory dan juga perbaikan collection days turnover
Improving Company's liquidity by accelerating the liquidation of Slow Moving Inventory and also improving collection days turnover

5. Strategic Partnership
Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi Aset
Collaborate with partners to create more capabilities in efforts to optimize asset utilization

8. Product Newness
Bisnis dan Produk perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi
The company's business and products focus on implementing technological developments that are needed by the market and in accordance with the modernization era

3. Talent Booster
Meningkatkan Kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi HCM Perusahaan
Increasing CompetenceS in terms of employee capacity and capability as well as improving the Company's HCM function

6. Brand Intelligence
Membangun pencitraan perusahaan yang mengutamakan peningkatan nilai stakeholder
Building a corporate image that prioritizes increasing stakeholder value

9. Digitalisasi
Mendigitalisasi proses-proses yang dapat diefisienkan dengan bantuan Technology
Digitizing processes that can be streamlined with the help of Technology

Selama tahun pelaporan, kebijakan dan inisiatif strategis tersebut telah disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan, terutama karyawan dan manajemen, melalui berbagai media dan kesempatan. Kebijakan dan sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya WSBP membangun budaya keberlanjutan di kalangan insan Perusahaan. [OJK F.1]

During the reporting year, these strategic policies and initiatives have been disseminated to stakeholders, especially employees and management, through a number of media and events. These policies and socialization are part of WSBP efforts to build a sustainability culture among the Company's personnel. [OJK F.1]

Selaras dengan itu, WSBP juga terus berupaya untuk fokus memenuhi pangsa pasar eksternal dan internasional dengan mencari sektor-sektor baru. Dengan demikian, WSBP berharap utilisasi dan produktivitas pada unit produksi akan lebih optimal. Untuk menunjang likuiditas, WSBP secara konsisten melakukan penghematan modal kerja, divestasi, dan optimalisasi aset.

In line with that, WSBP continuously focuses on external and international market share by seeking new sectors. Thus, WSBP hopes that the utilization and productivity of the production unit will be more optimal. To support liquidity, WSBP consistently conduct working capital savings, divestment, and assets optimization.

Sepanjang tahun 2022, segenap insan WSBP telah berupaya maksimal untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dan bermuara dengan keberhasilan WSBP membukukan kinerja positif, walau belum semua target bisa diraih. Uraian tentang target dan realisasi yang diraih WSBP tahun 2022 selengkapnya disajikan dalam tabel dan uraian berikut: [GRI 3-3] [OJK F.2]

Throughout 2022, all WSBP personnel have made maximum efforts to realize the targets that have been set and resulted in WSBP's success to record positive performance, although not all targets have been achieved. A complete description of WSBP targets and realization achievement in 2022 is presented in the following table and description: [GRI 3-3] [OJK F.2]

Target dan Realisasi Produksi/Operasional Tahun 2020-2022
Production/Operational Target and Realization for 2020-2022

Indikator Indicators	2022			2021			2020		
	Target dalam Rev RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	2:1	3	4	4:3	5	6	5:6
Pendapatan Usaha Revenues	2.012.632	2.062.171	102,5%	1.687.097	1.380.071	81,8%	10.008.142	2.211.413	22,10%
Laba Kotor Gross Profit	283.763	304.225	107,2%	(288.797)	306.949	106,3%	1.963.636	(3.346.843)	(170,44%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	753.171	675.770	89,7%	(1.257.367)	(1.943.362)	154,6%	1.419.611	(5.091.121)	(358,63%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	729.627	675.770	92,6%	(1.164.690)	(1.943.362)	166,9%	1.093.744	(4.759.958)	(435,20%)
Aset Assets	6.625.773	5.963.658	90%	10.025.972	6.882.077	68,6%	17.184.343	10.557.551	61,44%
Aset Lancar Current Assets	6.625.773	2.234.092	33,7%	4.861.235	4.205.955	86,5%	10.536.771	4.969.133	47,16%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.872.763	3.729.566	96,3%	5.164.737	2.676.122	51,8%	6.647.573	5.588.418	84,07%
Liabilitas Liabilities	4.830.473	8.066.866	167%	10.033.232	9.660.606	96,3%	7.800.186	9.400.122	120,51%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.967.068	6.522.490	219,8%	9.989.327	9.623.544	96,3%	4.782.267	7.363.941	153,98%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.863.405	1.544.376	82,9%	43.905	37.062	84,4%	3.017.920	2.036.181	67,47%
Ekuitas Equity	1.796.300	(2.103.208)	(117,1%)	(7.260)	(2.778.529)	38271,7%	9.384.157	1.157.429	12,33%
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	2.537.110	1.509.751	59,5%	2.629.023	2.717.249	103,4% 1	11.960.000	1.865.359	15,60%
Sisa Nilai Kontrak (SKN) Remaining Contract Value (SKN)	3.260.588	2.336.472	71,7%	3.723.927	2.601.070	69,9%	8.762.272	3.726.197	42,53%

Target dan Realisasi Produksi/Operasional Tahun 2020-2022
Production/Operational Target and Realization for 2020-2022

Indikator Indicators	2022			2021			2020		
	Target dalam Rev RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	2:1	3	4	4:3	5	6	5:6
Jumlah Nilai Kontrak Total Contract Value	5.797.698	3.864.098	(66,7%)	6.352.950	5.318.320	83,7%	20.722.272	5.591.556	26,98%
Kapasitas Produksi Beton Precast (juta ton) Precast Concrete Production Capacity (million tons)	2.246.425	3.700.000	164,7%	3.700.000	3.700.000	100,0%	3.700.000	3.700.000	100,00%
Lelang Diiikuti Auction Followed	12.685.548	5.255.643	41,4%	13.437.205	9.923.761	73,9% 5	59.800.000	10.313.302	17,25%
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	2.537.110	1.509.751	59,5%	2.629.023	2.717.249	103,4%. 1	11.960.000	1.865.359	15,60%
% Lelang yang Dimenangkan % Auction Won	23,23%	29,1%	145,3%	19,56%	27,38%	140,0%	20,00%	18,09%	90,45%

Secara garis besar pencapaian per 31 Desember 2022 adalah nilai kontrak baru sebesar 59,5% dari target; pendapatan usaha sebesar 102,5% dari target; laba kotor sebesar 107,2% dari target; laba sebelum pajak sebesar 89,7% dari target, serta laba bersih tahun berjalan sebesar 92,6% dari target. [GRI 3-3]

In general, the achievement as of December 31, 2022 is the new contract value of 59.5% of the target; revenues of 102.5% of the target; gross profit of 107.2% of the target; profit before tax of 89.7% of the target, and net profit for the year of 92.6% of the target. [GRI 3-3]

NILAI EKONOMI

Berdasarkan kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi WSBP, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis WSBP. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi WSBP dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha WSBP. [GRI 3-3, 201-1]

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

With its performance achievements, the distribution of economic value of WSBP, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of WSBP business activities. Meanwhile, the economic value distributed represents the amount of expenditures that are distributed as a form of WSBP contribution in increasing the pace of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of embodiment of Social and Environmental Responsibility, which is implemented through various Corporate Social Responsibility programs. The economic value retained is the difference between economic value generated less economic value distributed, which is used for WSBP business development. [GRI 3-3, 201-1]

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenues	2.062.171	1.380.071	2.211.413
Pendapatan Bunga Interest Income	1.848	1.166	3.646
Pendapatan Lainnya-Bersih Other Income-Net	2.405.469	107.256	(289.756)
Keuntungan Selisih Kurs-Bersih Exchange Rate Gain-Net	294	516	(281)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	4.469.782	1.489.009	1.925.022
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.757.946)	(1.073.123)	(2.264.507)
Beban Penjualan Selling Expenses	(117.165)	(154.906)	(349.200)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.034.634)	(1.216.867)	(1.219.368)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(4.465)	(8.654)	(19.429)
Beban Keuangan Financial Charges	(451.275)	(617.251)	(761.343)
Beban Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax Expense	-	-	-
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	-	-	(165.420)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	(201.521)
Beban CSR (berdasarkan RKAP dan KPI maupun di luar RKAP dan KPI) CSR expenses (based on RKAP and KPI and outside RKAP and KPI)	(432)	(391)	(6.157)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	3.365.917	(3.071.192*)	(4.987.226)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	1.103.865	(1.582.183*)	(3.062.204)

Berdasarkan tabel di atas, WSBP mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp1.013.865 juta, naik signifikan dibandingkan tahun 2021, yang tercatat defisit Rp1.581.667 juta, Kenaikan dipengaruhi oleh adanya penambahan pendapatan lainnya sebesar 2.242,73% dibandingkan tahun 2021. [GRI 3-3]

Based on the table above, WSBP recorded a retained economic value of Rp1,013,865 million, a significant increase compared to 2021, which recorded a deficit of Rp1,581,667 million, The increase was influenced by the addition of other income of 2,242.73% compared to 2021. [GRI 103-3]

PROYEK SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di bidang konstruksi/infrastruktur, WSBP berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Dukungan disampaikan melalui penyelenggaraan proyek atau kegiatan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain ramah lingkungan. Perbandingan target dan realisasi investasi pada proyek yang ramah lingkungan yang dikerjakan WSBP adalah sebagai berikut:

PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE [OJK F.3]

As part of a corporation engaged in the construction/ infrastructure sector, WSBP is committed to supporting the implementation of sustainable finance. Such support is delivered through the implementation of projects or activities that are in line with the principles of sustainable finance, including being environmentally friendly. Comparison of targets and realization of investments in environmentally friendly projects carried out by WSBP are as follows:

Tabel Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2022
Realization of Environmentally Friendly Investment Financing for 2022

Uraian Description	2022
	Realisasi Realization
Pengukuran Lingkungan Environment Measurement	2.476.414.424
Revisi/Pembuatan Dokumen UKL-UPL Revision/Development of UKL-UPL Documents	856.455.000
Pengolahan Limbah B3 Hazardous Waste Management	125.000.564
Pengolahan Limbah Cair Liquid Waste Management	75.093.456
Pengelolaan Limbah Domestik Domestic Waste Management	43.065.000
Penghijauan Greening	100.809.980

PROGRAM PENSIUN KARYAWAN

WSBP berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, di antaranya adalah hak pensiun. Dalam hal ini, WSBP menetapkan syarat pensiun adalah karyawan yang memasuki usia 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan

EMPLOYEE RETIREMENT PROGRAM

WSBP is committed to fulfill the employee's normative rights, one of which is the retirement rights. In this case, the terms of retirement at WSBP are employees entering the age of 55 years. Those who retire will get the right in the form of

mendapatkan hak berupa kompensasi pensiun dan uang pesangon. Perhitungan dana pensiun dibebankan dan dibayarkan oleh Waskita Karya sebagai Induk Perusahaan. Sebab, karyawan yang pensiun adalah pegawai Waskita Karya yang ditempatkan di WSBP.

Sementara itu, kontribusi pembayaran iuran dana pensiun oleh karyawan dan Perusahaan dalam bentuk BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun. Proporsi iuran dana pensiun oleh karyawan sebesar 2% dan Perusahaan sebesar 5,47%; sedangkan pembayaran Jaminan Pensiun proporsinya adalah karyawan 1% dan Perusahaan 2%. Selama tahun 2022, jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun tercatat sebanyak 2 orang. [GRI 3-3, 201-3]

Pembukuan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang pensiun di WSBP telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

1. Risiko Tingkat Bunga:

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

2. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

3. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Praptasentosa Gunajasa. Sedangkan untuk 31 Desember 2021 dilakukan oleh Konsultan Aktuaris Nandi dan Utama. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

pension compensation and severance pay. The pension fund calculation is charged and paid by Waskita Karya as the Parent Company because the retired employee is a Waskita Karya employee who is placed in WSBP.

Meanwhile, the contribution of pension fund by employees and the Company is in the form of BPJS Employment and Pension Insurance. The proportion of pension contributions by employees is 2% and the Company is 5.47%; while the proportion of pension payments is 1% and 2%. In 2021, there were 2 employees entering retirement. [GRI 3-3, 201-3]

The defined post-employment benefits for employees who retire from WSBP is in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined post-employment benefits plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

1. Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

2. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liabilities.

3. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

The actuarial assessment of the estimated employee benefits and post-employment benefits as of December 31, 2021, was carried out by actuarial consultant company PT Praptasentosa Gunajasa. while for December 31, 2021 was carried out by Actuarial Consultant Nandi and Utama. The actuarial assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: [GRI 3-3]

Uraian Description	2022	2021	2020
Tingkat diskonto Discount rate	7,40%	7,57%	7%
Kenaikan gaji per tahun Salary increment per annum	5%	5,00%	5%
Tingkat kematian Mortality rate	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI 2019
Umur pensiun normal (tahun) Normal retirement age (years)	56 tahun 56 years	56 tahun 56 years	56 tahun 56 years
Tingkat cacat per tahun Disability rate per annum	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	5% of TMI 2011

Uraian Description	2022	2021	2020
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun Future pension increment rate 20 years and declining linearly until age 50 years	2%	2%	2%
Pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir Payment of final defined-benefit obligations	Rp17.372.141.941	Rp19.944.376.296	Rp10.438.616.048

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.372.141.941, turun dibandingkan tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp19.944.376.296. [GRI 3-3, 201-3]

BERSAING SEHAT

Persaingan merupakan hal yang sangat wajar terjadi pada bisnis apapun, termasuk di industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *readymix*. Berkaitan dengan persaingan tersebut, WSBP bertekad untuk bersaing secara sehat. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat WSBP terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan konsumen karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik dengan produk dan karya terbaik.

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, WSBP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. WSBP berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan.

Saat ini, WSBP merupakan salah satu produsen yang memiliki reputasi terbaik dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan produsen beton precast pesaing. Berdasarkan *strategy canvas* industri beton *precast*, keunggulan kompetitif WSBP terletak pada mutu, lokasi plant, inovasi dan kapasitas finansial.

Sementara itu, berdasarkan kelompok diskusi terbatas *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan kepada pelanggan internal dan eksternal Perusahaan, WSBP memiliki keunggulan pada faktor harga dan pelayanan eksternal. Dari perspektif pelanggan, Perusahaan dinilai mampu menawarkan harga dan produk yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Selain itu, WSBP dinilai dapat dipercaya dimana dipersepsikan memiliki kualitas yang sama baik dengan induknya, WASKITA.

Untuk memberikan layanan terbaik, sekaligus mendekatkan diri kepada konsumen, per 31 Desember 2022, Perusahaan didukung oleh 6 (enam) Kantor Area Pemasaran, 9 (sembilan) *Plant Precast*, dan 21 (dua puluh satu) *Batching Plant* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keberadaan kantor pemasaran sangat bermanfaat untuk memperoleh informasi

Based on the assumptions above, the payment of final defined-benefit obligation as of December 31, 2022 was Rp17,372,141,941 a decrease compared to 2021, which was recorded at Rp19,944,376,296 [GRI 3-3, 201-3]

FAIR COMPETITION

Competition is a natural thing to be happen in any business, including in the precast and readymix concrete manufacturing industry. In connection with this competition, WSBP is determined to compete in a fair manner. In the midst of increasingly fierce competition, a fair competition will encourage WSBP to provide the best products and services in accordance with consumer expectations. On the other hand, competition will benefit consumers because they can choose the best company with the best products and works.

In the face of increasingly fierce competition, as well as to win the competition, WSBP is committed to continuously improve the quality of products and services, and opposing monopolistic practices and trusts. WSBP has the principle that a fair competition is one way to promote economic efficiency towards sustainable development.

At present, WSBP is one of the best reputed producers and has a competitive advantage compared to competing precast concrete producers. Based on the precast concrete industry canvas strategy (Markplus, 2015), WSBP competitive advantage lies in the quality, plant location, innovation and financial capacity.

Meanwhile, based on limited discussion group/Forum Group Discussion (FGD) conducted by the Company's internal and external customers, WSBP has an advantage in terms of price and external services. From the customer's perspective, the Company is considered capable of offering competitive prices and products compared to competitors. In addition, WSBP is considered to be trustworthy where it is perceived as having the same quality as its parent company, WASKITA

In an effort to provide the best service as well as to be closer to consumers, as of December 31, 2022, the Company is supported by 6 Marketing Area Offices, 9 Precast Plants, and 21 Batching Plants spread across various regions in Indonesia. The existence of marketing office is very beneficial to obtain early market information, facilitate communication with the

pasar lebih dini, memperlancar komunikasi dengan pasar dan menguasai sumber daya pendukung pemasaran. WSBP juga memanfaatkan posisi WASKITA sebagai kontraktor terbesar di Indonesia, sekaligus sebagai Perusahaan Induk untuk bersinergi dalam pengelolaan pasar. Selain itu juga, Perusahaan akan menerapkan strategi di antaranya sebagai berikut: [GRI 3-3]

- Melakukan sinergi strategis dengan BUMN dalam pengadaan produk beton untuk mendukung program pengembangan infrastruktur Indonesia;
- Melakukan segmentasi pasar berdasarkan kebutuhan pelanggan terutama pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor utama;
- Melakukan sinergi pengelolaan pasar dengan Waskita Group;
- Mempertajam penetrasi pasar terutama pada proyek dengan tuntutan kapasitas tinggi, mutu tinggi, serta proyek yang memiliki nilai referensi tinggi;
- Melaksanakan sistem pemasaran yang efektif dan efisien;
- Memasuki pasar potensial di kawasan Asia Tenggara.

Untuk mewujudkan persaingan sehat, WSBP juga telah memiliki kebijakan/prosedur Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap WSBP yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen segenap insan Perusahaan terhadap Kode Etik Perusahaan membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, WSBP juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain dimana WSBP mengerjakan proyek. [GRI 3-3, 206-1]

market, and controlling marketing support resources. WSBP also takes advantage of WASKITA's position as the largest contractor in Indonesia, as well as the holding company, to synergize in market management. In addition, the Company will implement strategies including the following: [GRI 103-3]

- Perform strategic synergies with SOEs in the procurement of concrete products to support Indonesia's infrastructure development programs;
- Conduct market segmentation based on customer needs, especially the project owner and the main contractor;
- Perform a synergy in managing the market with Waskita Group;
- Sharpen market penetration, especially on projects with high capacity demands, high quality, and projects that have high reference values;
- Implement an effective and efficient marketing system;
- Enter potential markets in the Southeast Asia region.

In order to create a fair competition, WSBP also has a Code of Conduct that contains WSBP attitude that supports the principles of fair business competition in accordance with applicable laws and regulations. The commitment of all employees of the Company to the Company's Code of Conduct has resulted in the absence of legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as an authority authorized to deal with alleged monopolistic practices and/or unfair business competition. In addition, WSBP also did not receive any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia and other countries where WSBP is working on a project. [GRI 3-3, 206-1]

KITA

CAST Tuk



➤ BERSINERGI UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SYNERGIZING FOR COMMUNITY DEVELOPMENT



Transformation for Sustainable Performance Kinerja Berkelanjutan

Masyarakat di sekitar WSBP menjalankan usaha, termasuk di lokasi WSBP mengerjakan proyek-proyek di berbagai daerah, merupakan salah satu pemangku kepentingan utama. Dukungan mereka terhadap keberadaan WSBP turut menentukan keberlangsungan dan masa depan perusahaan.

Langkah nyata yang dilakukan WSBP untuk mendapatkan dukungan masyarakat antara lain dengan mengoptimalkan dampak positif kehadiran perusahaan. Dampak tersebut berupa penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal atau putra daerah, yaitu mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional perusahaan. Selain menjadi pekerja, dampak positif yang lain adalah membuka peluang kerja sama kepada pemasok lokal untuk memasok barang dan jasa yang dibutuhkan WSBP. Seperti pekerja putra daerah, dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dengan alamat berada dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional WSBP.

Per 31 Desember 2022, WSBP merekrut pekerja putra daerah sebanyak 109 orang. Mereka menduduki posisi sebagai staf teknik, dan staf non-teknik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan putra daerah yang terpilih tetap harus memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan WSBP. Adapun pemasok lokal

The community around WSBP operational locations, including the locations where WSBP is working on projects in various regions, is one of the main stakeholders. Their support for WSBP's existence also determines the sustainability and future of the Company.

Concrete steps taken by WSBP to gain community support include optimizing the positive impact of the Company's presence. The impact is in the form of providing employment for local people, i.e. those who live and have identity cards in the same province as the Company's project or operational locations. Apart from being a worker, another positive impact is opening up opportunities for cooperation with local suppliers to supply the goods and services needed by WSBP. Similar with local workers, in this report, local suppliers are suppliers who are domiciled and run businesses with addresses located in the same province as WSBP's project or operational locations.

As of December 31, 2022, WSBP recruited 109 local workers. They occupy positions as technical staff and non-technical staff. The recruitment is carried out openly and the selected local people must still meet the qualifications required by WSBP. As for local suppliers of goods and services until the end

barang dan jasa hingga akhir tahun pelaporan tercatat sebanyak 158 pemasok. Barang dan jasa yang dipasok antara lain berupa antara lain berupa laptop, seragam, souvenir, konsultan hukum, media iklan, dan masih ada beberapa lainnya. [OJK F.23]

Berbagai manfaat dan dampak tidak langsung yang dirasakan masyarakat merupakan implementasi kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen WSBP untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk mengimplementasikan TJSL, WSBP telah menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Selain merujuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR sekaligus merupakan pemenuhan kewajiban Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pelaksanaan CSR juga merujuk pada standar internasional ISO 26000 yang telah diadopsi pemerintah menjadi SNI ISO 26000.

CSR DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Kewajiban melaksanakan TJSL/CSR bagi emiten dan perusahaan publik, termasuk WSBP, semakin menemukan makna penting dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2021. Pasal 8 peraturan ini menyatakan perusahaan publik yang diwajibkan melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan pedoman teknis peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Contoh program TJSL yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan adalah penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro yang layak (*feasible*) namun belum memiliki

of the reporting year, there were 158 suppliers. The goods and services supplied include laptops, uniforms, souvenirs, legal consultants, advertising media, and several others. [OJK F.23]

Various benefits and indirect impacts felt by the community are the implementation of the Company's compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (CSR). According to this law, CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company, local community, and society in general.

To implement CSR, WSBP has prepared a number of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Apart from referring to the Limited Liability Company Law, the implementation of CSR is at the same time fulfilling the obligation of Law no. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 letter b, that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility (CSR). CSR also refers to the international standard ISO 26000 which has been adopted by the government to become SNI ISO 26000.

CSR AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

The obligation to carry out /CSR for issuers and public companies, including WSBP, is increasingly gaining importance with the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2021. Article 8 of this regulation states that public companies that are required to carry out CSR may allocate a portion of CSR funds to support sustainable finance implementation activities. In accordance with the technical guidelines of this regulation, in a broader sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely the company's operational activities carried out with due regard to economic, environmental and social aspects.

An example of a CSR program that supports the implementation of sustainable finance is the distribution of financing to feasible micro-enterprises but do not yet have access to

akses terhadap pendanaan dari LJK yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan. Contoh yang lain, perusahaan publik menyelenggarakan program berupa pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan, atau menyelenggarakan pelatihan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan.

Selanjutnya, merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknis pelaksanaan POJK Keuangan Berkelanjutan, kegiatan TJSL tersebut perlu dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Tautan implementasi program tersebut disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan.

Pada tahun pelaporan, WSBP telah menyelenggarakan berbagai program CSR serta menaутkannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). WSBP mendukung terwujudnya TPB dengan harapan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan bisa diwujudkan.

Dalam menyusun program CSR, WSBP terlebih dahulu melakukan uji tuntas (*due diligence*) atas dampak sosial Perusahaan melalui metode pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memetakan kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah yang menjadi sasaran program CSR. Berdasarkan uji tuntas tersebut, WSBP menyusun program, melakukan sosialisasi, dan direalisasikan dengan melibatkan masyarakat. Melalui pola seperti ini, maka program CSR bersifat partisipatif yang menciptakan rasa memiliki dari masyarakat serta bersifat berkelanjutan. Di luar mekanisme uji tuntas, program CSR yang dilakukan Perusahaan juga bersumber dari usulan dari masyarakat. Proposal yang masuk akan dinilai dan dipilih yang sesuai dengan visi dan misi CSR WSBP. Untuk mengoptimalkan keberhasilan program, baik hasil program uji tuntas maupun seleksi proposal dari masyarakat, keduanya dilakukan WSBP melalui sinergi dengan masyarakat maupun pihak ketiga yang lain relevan sehingga pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan.

Kegiatan CSR WSBP tahun 2022 dilaksanakan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Seni Budaya. Total dana TSJL/ CSR WSBP selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,71 miliar

funding from LJK, which is directed at sustainable business development. Another example is that a public company organizes a program in the form of building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational area, or organizes training for small and medium enterprises (SMEs) related to sustainable business.

Furthermore, referring to the Circular Letter of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies as technical guidelines for the implementation of POJK Sustainable Finance, these CSR activities need to be linked to the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The program implementation link is conveyed through the Sustainability Report.

In the reporting year, WSBP has carried out various CSR programs and linked them with the Sustainable Development Goals (SDGs). WSBP supports the realization of SDGs with the hope that the sustainable development goals, namely ensuring the integrity of the environment as well as the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations can be realized.

In compiling the CSR programs, the Company first conducts a due diligence on the Company's social impact through the social mapping method to map the needs of the community and the potential of areas that are targeted by the CSR program. Based on this due diligence, the Company develops programs, conducts socialization, and is realized by involving the community. Through this pattern, the CSR program is participatory in nature which creates a sense of belonging from the community and is sustainable. Apart from the due diligence mechanism, the Company's CSR programs also come from suggestions from the community. Incoming proposals will be assessed and selected according to the vision and mission of WSBP's CSR. To optimize the success of the program, both the results of due diligence program and the selection of proposals from the community, both are carried out by the Company through synergies with the community and other relevant third parties so that community empowerment can be realized.

WSBP 2022 CSR activities were carried out to support the Sustainable Development Goals (SDGs) through Social Community Sector, Environmental Sector, Education Sector, Health Sector, and Art & Cultural Sector. Total CSR funds of WSBP in 2022 was recorded at Rp1.71 billion, an increase compared to 2021 which reached Rp391,421,110. The source

naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp391.421.110. Sumber dana CSR berasal dari laba bersih perusahaan tahun 2022. Pelaksanaan program TJSL/CSR selama tahun 2022 dan tautannya dengan TPB/SDGs selengkapnya disajikan dalam uraian berikut: [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

of CSR funds comes from the Company's net profit in 2022. The implementation of CSR program in 2022 and its links with the SDGs are presented in full in the following description: [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1.	Mengirimkan bantuan untuk korban gempa Padang berupa sembako Sending aid to the victims of Padang earthquake in the form of basic food necessities	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan	Alokasi Dana Rp20.000.000 Periode pelaksanaan: 4 Maret 2022 Allocation of Funds Rp20,000,000 Implementation period: March 4, 2022	Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims
2.	Partisipasi Program Seribu Berkah Ramadan Yayasan Mustadhafin Participation in Thousand Blessings Ramadan Program of Mustadhafin Foundation	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 (Zero Hunger)	Alokasi Dana Rp20.000.000 Periode pelaksanaan: bulan 14 April 2022 Allocation of Funds Rp20,000,000 Implementation period: April 14, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
3.	Sunatan Massal Mass circumcision	TPB No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp5.000.000 Periode pelaksanaan: 21 April 2022 Allocation of Funds Rp5,000,000 Implementation period: April 21, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
4.	Kegiatan Ramadan Yayasan Generasi Peduli Indonesia untuk anak-anak yatim binaan sebanyak 150 anak dan 100 lansia Ramadan activity of Generasi Peduli Indonesia Foundation for 150 orphaned children under their care and 100 elderly people	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 2 (Zero Hunger) SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp2.500.000 Periode pelaksanaan: 24 April 2022 Allocation of Funds Rp44,438,600 Implementation period: April – May, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
5.	Program Ramadhan Ramadan program	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas	Alokasi Dana Rp44.438.600 Periode pelaksanaan: bulan April – Mei 2022 Allocation of Funds Rp44.438.600 Periode pelaksanaan: bulan April – Mei 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
6.	Bingkisan Idul Fitri Wapres Vice President's Eid gift	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 (Zero Hunger)	Alokasi Dana Rp50.000.000 Periode pelaksanaan: bulan 27 April 2022 Allocation of Funds Rp50,000,000 Implementation period: April 27, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
7.	Pemotongan Hewan Kurban Slaughter of sacrificial animals	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 (Zero Hunger)	Alokasi Dana Rp33.000.000 Periode pelaksanaan: bulan 10 Juli 2022 Allocation of Funds Rp33,000,000 Implementation period: July 10, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
8.	Perbaikan Jalan Umum di Palembang, Sumatra Selatan Public Road Repair in Palembang, South Sumatra	TPB No. 11 – Kota & Pemukiman yang berkelanjutan SDG 11 (Sustainable Cities And Communities)	Alokasi Dana Rp21.954.581 Periode pelaksanaan: bulan 26 September 2022 Allocation of Funds Rp11,100,500 Implementation period: September 28, 2022	Melakukan program perbaikan lingkungan yang bisa bermanfaat bagi masyarakat Carry out environmental improvement programs that can benefit the community
9.	Santunan Panti Jompo di Panti Sosial Werdha Budi Mulia 1 Cipayung, Jakarta Timur Donation for Nursing Home at Panti Sosial Budi Mulia 1 in Cipayung, East Jakarta	TPB No. 3 – Kehidupan Sehat & Sejahtera SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp11.100.500 Periode pelaksanaan: 28 September 2022 Allocation of Funds Rp11.100.500 Periode pelaksanaan: 28 September 2022	Melakukan kunjungan dan memberikan santunan ke Yayasan Panti Sosial Visit and grant donation to the Disability Foundation
10.	Santunan Yayasan Disabilitas di Yayasan Disabilitas Indonesia Satu, Jakarta Timur Donation for Disability Foundation at Disabilitas Indonesia Satu Foundation, East Jakarta	TPB No. 3 – Kehidupan Sehat & Sejahtera SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp11.531.000 Periode pelaksanaan: 28 September 2022 Allocation of Funds Rp11,531,000 Implementation period: September 28, 2022	Melakukan kunjungan dan memberikan santunan ke Yayasan Disabilitas Visit and grant donation to the Disability Foundation

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
11.	Bantuan Sekolah di SD Negeri Curug Kabupaten Karawang School assistance at Curug Elementary School in Karawang Regency	TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp13.226.000 Periode pelaksanaan: 30 September 2022 Allocation of Funds Rp113,226,000 Implementation period: September 30, 2022	Memberikan bantuan ke sekolah di sekitar Plant Provide assistance to schools around the Plant
12.	Donor Darah Blood Donation	TPB No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp10.042.500 Periode pelaksanaan: 3 Oktober 2022 Allocation of Funds Rp10,042,500 Implementation period: October 3, 2022	
13.	Santunan Anak Yatim di Plant Bojanegara Providing aid to orphaned children at Plant Bojanegara	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 2 (Zero Hunger) SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp14.502.800 Periode pelaksanaan: bulan April – Mei 2022 Allocation of Funds Rp14,502,800 Implementation period: April – May, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
14.	Santunan Anak Yatim di Plant Sadang Donation for Orphans at Sadang Plant	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 2 (Zero Hunger) SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp15.139.500 Periode pelaksanaan: bulan 4 Oktober 2022 Allocation of Funds Rp15,139,500 Implementation period: October 4, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Provide assistance to schools around the Plant
15.	Bantuan Sekolah di SD Negeri Boreas, Jl. Boreas No..11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, Jawa Barat School Assistance to Boreas Elementary School, Jl. Boreas No.11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, West Java	TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp10.921.000 Periode pelaksanaan: 5 Oktober 2022 Allocation of Funds Rp10,921,000 Implementation period: October 5, 2022	Memberikan bantuan ke sekolah di sekitar Plant Provide assistance to schools around the Plant

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
16.	Bantuan untuk Yayasan Tuna Netra Bartolomeus, Tangerang Assistance for Bartolomeus Blind Foundation, Tangerang	TPB No. 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 (Reduced Inequalities)	Alokasi Dana Rp5.000.000 Periode pelaksanaan: 4 November 2022 Allocation of Funds Rp5,000,000 Implementation period: November 4, 2022	Memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas untuk bisa berkarya Provide assistance to persons with disabilities to be able to work
17.	Bantuan untuk korban bencana Gempa di sekitar Batching Plant Sumatra Utara Assistance for earthquake victims around the Batching Plant in North Sumatra	TPB No. 11 – Kota & Pemukiman yang berkelanjutan SDG 11 (Sustainable Cities And Communities)	Alokasi Dana Rp5.000.000 Periode pelaksanaan: 8 November 2022 Allocation of Funds Rp5,000,000 Implementation period: November 8, 2022	Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims
18.	Bantuan untuk pembangunan berupa material dalam bentuk batu split Assistance for construction in the form of split stones	TPB No. 11 – Kota & Pemukiman yang berkelanjutan SDG 11 (Sustainable Cities And Communities)	Alokasi Dana Rp1.376.000 Periode pelaksanaan: 17 November 2022 Allocation of Funds Rp1,376,000 Implementation period: November 17, 2022	Melakukan program perbaikan lingkungan yang bisa bermanfaat bagi masyarakat Carry out environmental improvement programs that can benefit the community
19.	Bantuan untuk Persatuan Tuna Netra Indonesia , Jakarta Selatan Assistance for Indonesian Blind Association, South Jakarta	TPB No. 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 (Reduced Inequalities)	Alokasi Dana Rp3.000.000 Periode pelaksanaan: 22 November 2022 Allocation of Funds Rp3,000,000 Implementation period: November 22, 2022	Memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas untuk bisa berkarya Provide assistance to persons with disabilities to be able to work
20.	Penanaman Pohon di Lahan Kritis di Kampung Awi Mekar Desa Bungursari, Purwakarta Tree Planting in Critical Land in Awi Mekar Village, Bungursari, Purwakarta	TPB No. 15 – Ekosistem Daratan SDG 15 (Life on Land)	Alokasi Dana Rp20.000.000 Periode pelaksanaan: 23 November 2022 Allocation of Funds Rp20,000,000 Implementation period: November 23, 2022	Penanaman Pohon untuk menciptakan lingkungan yang asri Tree Planting to create a beautiful environment
21.	Bantuan Korban Gempa Cianjur Assistance for Cianjur Earthquake Victims	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 2 (Zero Hunger) SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp50.000.000 Periode pelaksanaan: 25 November 2022 Allocation of Funds Rp50,000,000 Implementation period: November 25, 2022	Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
22.	Bantuan Korban Erupsi Gunung Semeru Assistance for the Victims of Mount Semeru Eruption	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 2 (Zero Hunger) SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp55.000.000 Periode pelaksanaan: 27 Desember 2022 AAllocation of Funds Rp55,000,000 Implementation period: December 27, 2022	Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims
23.	Pemantauan dan pengukuran kualitas lingkungan hidup Monitoring and measurement of environmental quality	TPB No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 (Climate Action)	Alokasi Dana Rp1.262.383.663 Periode pelaksanaan: 5-6 Desember 2022 Allocation of Funds Rp1,262,383,663 Implementation period: December 5-6, 2022	Monitoring kualitas lingkungan Pemenuhan kewajiban atas izin lingkungan Monitoring of environmental quality Fulfillment of obligations on environmental permits
24.	Bergabung dalam IBCWE (Indonesia Business Coalition for Woman Empowerment) Joining IBCWE (Indonesia Business Coalition for Woman Empowerment)	TPB No. 5 – Kesetaraan Gender SDG 5 (Gender Equality)	Alokasi Dana Rp25.000.000 Periode pelaksanaan: tahun 2022 Allocation of Funds Rp25,000,000 Implementation period:2022	Menjunjung tinggi kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan bagi Insan WSBP Perempuan untuk berkarya di level Manajemen Upholding gender equality by providing opportunities for Female WSBP personnel to work at the Management level

Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSL/CSR Tahun 2022
Recapitulation of CSR Implementation in 2022

Bidang Sector	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Community Sector	370.212.400	391.421.110	3.540.172.070
Bidang Lingkungan Environment Sector	1.305.714.244	-	5.000.000
Bidang Pendidikan Education Sector	24.147.000	-	5.000.000
Bidang Kesehatan Health Sector	10.042.500	-	2.540.430.000
Bidang Seni Budaya Arts and Culture Sector	-	-	0
Jumlah Total	1.710.116.144	391.421.110	6.157.202.070

PENGADUAN MASYARAKAT

WSBP menyadari bahwa operasional usaha yang dilakukan perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya, termasuk melaksanakan ketentuan dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) di setiap proyek yang dikerjakannya. Sebagai bentuk tanggung jawab, WSBP memberi kesempatan bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan segala bentuk permasalahan sosial yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan. Laporan bisa disampaikan melalui email dan media sosial resmi Perusahaan. Walau demikian, per 31 Desember 2022, tidak terdapat laporan pengaduan masyarakat yang ditujukan kepada WSBP. [OJK F.24]

PUBLIC COMPLAINTS

WSBP realizes that the Company's business operations have the potential to bring negative impacts on the surrounding community and environment. To minimize these impacts, the Company has made various efforts, including implementing the provisions in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) in every project worked on. However, as a form of responsibility, WSBP provides an opportunity for the community around the operational sites and other stakeholders to report all forms of social problems arising from the implementation of the company's operational activities. Report can be submitted via email and the Company's official social media. However, as of December 31, 2022, there were no reports of public complaints directed at WSBP. [OJK F.24]







KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Social Performance



WSBP berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi, dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

WSBP is committed to treat all employees equally in terms of employment opportunities, obtaining performance appraisals, including obtaining career advancement, competency development, remuneration, and filling positions or job level in accordance with employee capacities and competencies.

➤ BERTUMBUH DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK

GROWING WITH THE BEST HUMAN CAPITAL



Keberadaan sumber daya manusia (SDM) atau karyawan dengan kualitas terbaik, kompeten di bidangnya, serta siap berkontribusi secara maksimal dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, merupakan fondasi bagi WSBP untuk mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan bisnis. Walau tidak mudah, perlu waktu dan biaya, namun WSBP berkomitmen untuk membentuk dan menghadirkan karyawan sesuai dengan kualifikasi seperti tersebut di atas.

Di WSBP, tugas besar pengelolaan karyawan berada di pundak Human Capital Management Division. Divisi ini melakukan pengelolaan secara holistik untuk menghasilkan karyawan dengan kapasitas dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan mengadopsi konsep *Manpower Planning*, yaitu proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

The existence of human capital or employees with the best quality, competent in their fields, and ready to contribute optimally in actualizing the Company's vision and mission, is the foundation for WSBP to put progress and business growth into realization. Even though it is not easy, takes time and costs, WSBP is committed to create and present employees that in according to the qualifications mentioned above.

At WSBP, the major task of managing employee rests on the shoulders of the Human Capital Management Division. This division conduct holistically management to produce employees with capacities and competencies that met the business needs. To put this goal into realization, the Company adopts the *Manpower Planning* concept that is divide the process of planning human resource needs in the short, medium and long term related to the vision, mission and the Company Long Term Plan (RJPP).

LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan karyawan WSBP dilakukan secara holistik dengan mengacu pada regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya :

1. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
8. Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

WSBP menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya. Bagi WSBP, keberagaman merupakan keniscayaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna.

Selaras dengan prinsip itu, maka WSBP berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain. Berdasarkan komitmen itu, WSBP memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Kesamaan kesempatan dalam bekerja juga dipegang oleh Perusahaan dalam proses rekrutmen karyawan. [\[OJK F.18\]](#)

Dalam skala global, perbedaan antar manusia adalah hak asasi, yaitu hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir sebagaimana disebutkan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948. Sesuai isi dan spirit deklarasi, hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apa pun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain.

BASIS OF HC MANAGEMENT POLICY

The management of WSBP employees is carried out holistically by referring to regulations in force in Indonesia, including:

1. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
2. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions
4. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
5. Law of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 concerning Pension Funds
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages
8. Circular of the Minister of Manpower No. BM/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Employment Data in Setting the 2022 Minimum Wage

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

WSBP respects and upholds differences between humans, either in terms of gender, group, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, and so on. For WSBP, diversity is a necessity and makes social life more colorful.

In line with this principle, WSBP is committed to treat all employees equally in terms of employment opportunities, obtaining performance appraisals, including for career advancement, competency development, remuneration and others. Based on that commitment, WSBP provides equal opportunities to work and fill posts, positions or occupation in accordance with the employees' capacity and competence. Equal opportunity at work is also held by the Company in the employee recruitment process. [\[OJK F.18\]](#)

On a global scale, differences between humans are human rights as a basic right that are inherent in every individual since birth as stated in the Universal Declaration of Human Rights of 1948. In accordance with the contents and spirit of the declaration, human rights should be enjoyed without any distinction, such as race or skin color, sex, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth or other status.

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi tidak hanya berlaku di internal WSBP, tetapi juga diterapkan di kalangan eksternal, seperti konsumen/pelanggan, pemasok, masyarakat di sekitar operasional perusahaan, dan sebagainya. Komitmen dalam menegakkan sikap non-diskriminatif atau perlakuan setara oleh Perusahaan pada dasarnya untuk mewujudkan harkat dan martabat serta rasa hormat untuk semua, serta dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Dengan dasar itu pula, maka tidak ada perbedaan terkait gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Jika ada perbedaan besaran yang diterima antar karyawan, hal itu merupakan hasil dari penilaian WSBP yang mendasarkan diri pada prestasi dan kinerja masing-masing karyawan.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, penerapan kesetaraan kesempatan dalam bekerja di WSBP juga selaras dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Komitmen WSBP dalam memperlakukan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apa pun selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang dilakukan oleh WSBP terkait kebijakan dan prinsip tentang kesetaraan atau non-diskriminasi.

PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Kebutuhan karyawan di WSBP bersifat dinamis, apalagi jika dikaitkan dengan kompetensi atau kapasitas tertentu. Untuk itu, WSBP secara berkala melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penambahan karyawan melalui rekrutmen tidak hanya dilakukan untuk mengisi kekosongan posisi atau jabatan tertentu, namun juga bertujuan untuk melakukan sinkronisasi jabatan di internal Perusahaan. Melalui rekrutmen, WSBP mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut kemudian disesuaikan dengan kebutuhan Unit Kerja/Unit Bisnis serta *manpower planning* yang sudah ditetapkan.

Rekrutmen di WSBP dilakukan dengan menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Saat ini, WSBP mengadopsi 2 (dua) jenis program rekrutmen yaitu: [GRI 3-3]

The principle of equality or non-discrimination should not apply in the internal of WSBP only, but also applies to external circles, such as consumers/customers, suppliers, communities around the Company's operations, and so on. The Company's commitment to uphold the non-discriminatory attitudes or equal treatment is basically to realize dignity and respect for all, as well as in the context of realizing social and economic justice. On that basis, there is no difference in terms of basic salary and remuneration between male and female employees. If there is a difference in the amount received between employees, it is as the result of WSBP assessment which is based on the achievements and performance of each employee.

In addition to an act in accordance with the Employment and Job Creation Laws, equal opportunity to work at WSBP is also in line with Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Regarding Discrimination in Employment and Occupation), and Guidelines on Equality and Non-Discrimination at Work in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

WSBP's commitment to apply the principle of equality or non-discrimination has resulted in no incidents of discrimination of any kind during the reporting year. Thus, WSBP no need to take any corrective action on the policies and principles regarding equality or non-discrimination.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

At WSBP, the needs for employees are dynamic, especially when associated with certain competencies or capacities. For this reason, WSBP regularly conducts recruitment to meet these needs. The addition of employees through recruitment is not only done to fill vacancies in certain jobs or positions, but also aims to synchronize positions within the Company. Through recruitment, WSBP looks for candidates who have the abilities and characteristics that match the job specifications with an emphasis on competencies through certain qualifications and skills. The qualifications are then adjusted to the needs of Work Unit/Business Unit as well as the manpower planning.

Recruitment at WSBP is carried out by upholding the principles of openness, fairness and equality. Currently, WSBP adopts 2 (two) types of recruitment programs, namely: [GRI 3-3]

1. *Program Management Training (MT)*
Program MT merupakan salah satu program rekrutmen karyawan baru WSBP yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Human Capital Management Division. Proses rekrutmen melalui Program MT dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, Tes Potensi Akademik (TPA), *English Proficiency Test (EPT)*, psikotes, tes kesehatan, dan wawancara.
2. *Outsourcing*
Rekrutmen melalui *outsourcing* dilakukan untuk mendapatkan karyawan berkualitas. melalui tiga tahap yaitu seleksi administrasi, psikotes, dan wawancara.

Per 31 Desember 2022, WSBP merekrut karyawan sebanyak 109 orang, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 35 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1]

1. *Management Training Program (MT)*
The MT program is one of WSBP new employee recruitment programs that aims to meet the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/ other educational institutions that have a good reputation and track record both at home and abroad, which are held centrally and coordinated by the Human Capital Management Division. The recruitment process through MT Program is carried out through the administrative selection, Academic Potential Test (TPA), English Proficiency Test (EPT), psychological test, medical test, and interview stages.
2. *Outsourcing*
Recruitment through outsourcing carried out to get qualified employees consists of three stages, namely administrative selection, psychological tests, and interviews.

As of December 31, 2022, the Company recruited 109 employees, an increase compared to 2021, which reached 35 people. The complete composition of new employees based on gender, work area and age group is presented in the following table:[GRI 3-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022
Composition of New Employees by Gender in 2020-2022

Jenis Kelamin Gender	2022			2021			2020		
	Program MT MT Program	Non-MT/ <i>Outsourcing</i> Non-MT/ <i>Outsourcing</i>	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ <i>Outsourcing</i> Non-MT/ <i>Outsourcing</i>	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ <i>Outsourcing</i> Non-MT/ <i>Outsourcing</i>	Jumlah Total
Laki-laki Male	-	52	52	-	26	26	-	87	87
Perempuan Female	-	34	34	-	9	9	-	15	15
Jumlah Total	-	86	86	-	35	35	-	102	102

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2020-2022
Composition of New Employee by Age Group in 2020-2022

Kelompok Usia Age Group	2022			2021			2020		
	Program MT MT Program	Non-MT/ <i>Outsourcing</i> Non-MT/ <i>Outsourcing</i>	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ <i>Outsourcing</i> Non-MT/ <i>Outsourcing</i>	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ <i>Outsourcing</i> Non-MT/ <i>Outsourcing</i>	Jumlah Total
<18 tahun <18 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18-25 tahun 18-25 years old	-	71	71	-	3	3	-	22	22
26-35 tahun 26-35 years old	-	9	9	-	17	17	-	47	47

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2020-2022 Composition of New Employee by Age Group in 2020-2022

Kelompok Usia Age Group	2022			2021			2020		
	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
>35 tahun >35 years old	-	6	6	-	15	15	-	33	33
Jumlah Total	-	86	86	-	35	35	-	102	102

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2021-2022 Composition of New Employees by Work Area in 2021-2022

Penempatan Placement	2022			2021		
	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Corporate Office	-	54	54	-	26	26
Operasional Unit Operational Unit	-	32	32	-	9	9
Jumlah Total	-	86	86	-	35	35

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah karyawan WSBP berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan WSBP dengan berbagai alasan yang dibenarkan Undang-Undang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut:

[GRI 3-3, 401-1]

Aside from employee addition due to recruitment, Waskita Beton Precast also loose a number of employees due to work termination or leaving WSBP for various reasons justified by law. The composition of employees leaving the Company based on gender, work area, and age group is presented in the following table: [GRI 3-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2022 Composition of Employees Leaving the Company by Gender in 2021-2022

Jenis Kelamin Gender	2022			2021		
	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Laki-laki Male	15	57	72	-	42	42
Perempuan Female	6	11	17	-	3	3
Jumlah Total	21	68	89	-	45	45

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021-2022
Composition of Employees Leaving the Company by Age Group in 2021-2022

Kelompok Usia Age Group	2022			2021		
	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/Outsourcing	Jumlah Total
<18 tahun <18 years old	0	0	0	-	-	-
18-25 tahun 18-25 years old	0	7	7	-	8	8
26-35 tahun 26-35 years old	19	35	44	-	24	24
>35 tahun >35 years old	2	46	48	-	13	13
Jumlah Total	21	68	89	-	45	45

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2021-2022
Composition of Employees Leaving the Company by Work Area in 2021-2022

Penempatan Placement	2022			2021		
	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Corporate Office	15	27	42	-	12	12
Operasional Unit Operational Unit	6	41	47	-	33	33
Jumlah Total	21	68	89	-	45	45

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Waskita Beton Precast adalah sebagai berikut:
The employees' reasons of leaving Waskita Beton Precast are as follows:

Uraian Description	2022	2021	2020
Mengundurkan Diri Resign	34	11	109
Pensiun Pension	4	-	3
Meninggal Dunia Passed away	-	-	2
Alasan lainnya Other reasons	51	34	84
Jumlah Total	89	45	198

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan berhenti atau meninggalkan WSBP di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau *turnover* selama tahun 2022. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai suatu keinginan seorang karyawan untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari organisasi/perusahaan. Dengan demikian, karyawan yang meninggalkan WSBP karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. Untuk menghitung tingkat *turnover* karyawan, WSBP menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan yang tidak Lanjut}}{\text{Jumlah karyawan awal tahun + jumlah karyawan akhir tahun} / 2} \times 100$$

Annual TO = $\frac{\text{Number of employees discontinued}}{(\text{Number of employees at beginning of the year} + \text{number of employees at end of the year}) / 2} \times 100$

Based on the number of employees who enter and leave WSBP as mentioned above, the employee turnover rate in 2021 can be calculated. In this report, turnover is defined as an employee's desire to move, quit or leave his/her workplace, carried out voluntarily or of their own volition or the decision of the organization/company. Thus, employees who leave WSBP due to natural retirement and passed away are not counted as a factor in high or low turnover rate. To calculate the employee turnover rate, WSBP uses the following formula:

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2022 adalah 9,77%, turun dibanding tahun 2021 dengan tingkat *turnover* sebesar 39,85%, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

With this formula, the turnover rate for 2022 is 9.77%, a decrease compared to 2021 with a turnover rate of 39.85%, as presented in the following table: [GRI 401-1]

Turnover Karyawan Tahun 2020-2022
Employee Turnover for 2020-2022

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah karyawan meninggalkan Perusahaan (mengundurkan diri dan alasan lainnya) Number of employees leaving the Company (resigned and other reasons)	89	423	193
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at beginning of the year	851	1.270	1.366
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at end of the year	970	853	1.270
Tingkat Turnover Turnover Rate	9,77%	39,85%	14,64%

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Keterikatan karyawan merupakan faktor penting bagi keberlangsungan perusahaan. Untuk itu, WSBP mengadopsi sejumlah kebijakan agar karyawan memiliki keterikatan dengan perusahaan. Kebijakan itu antara lain memberikan fasilitas dan tunjangan guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi karyawan dan keluarganya selama karyawan menjalankan tugas. Berbagai fasilitas dan tunjangan tersebut bukan merupakan bagian dari penghasilan karyawan. Komponen tunjangan/fasilitas karyawan terdiri dari:

1. Tunjangan keahlian
Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan

EMPLOYEE BENEFITS AND WELFARE

Employee engagement is an important factor for the sustainability of the Company. For this reason, Waskita Beton Precast adopted a number of policies in order to have employees' attachment with the Company. These policies include provide facilities and benefits to create a sense of security and peace for employees and their families while the employees are working. These facilities and benefits are not part of the employee's income. The components employee's benefits/facilities are consists of:

1. Expertise allowance
Expertise allowance is a reward granted to employees in the form of allowance for their professional expertise as indicated by the possession of a certificate of expertise

sertifikat keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keahlian khusus yang dimiliki karyawan. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi SDM.

2. Tunjangan keterampilan
Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh WSBP atas keterampilan khusus yang dimiliki karyawan. Seperti halnya tunjangan keahlian, besaran tunjangan keterampilan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
4. Jasa produksi
5. Tunjangan jabatan
6. Perawatan kesehatan
7. Tunjangan cuti tahunan/besar
8. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan
9. Pembayaran kerja lembur
10. *Medical Check Up*
11. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan
12. Pakaian seragam kerja
13. Kegiatan sosial dan olahraga
14. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/pengajar lampiran IV PP atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
15. Bantuan makan siang
16. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran
17. Bantuan bagi karyawan/keluarga pada saat meninggal dunia
18. Perjalanan dinas
19. Tunjangan lokasi

Besaran tunjangan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.

(SKA) issued by an Accredited Professional Association, or an acknowledgment by the Company for employee's special expertise. Areas of expertise that receive allowances and the amount are regulated in the Decision of Director in charge of HC.

2. Skill allowance
Skill allowance is a reward granted to employees in the form of allowance on a monthly basis for their professional skills as indicated by the possession of a Skill Certificate (SKT) issued by an Accredited Professional Association, or recognition by WSBP for special skills possessed by the employees. As such with the expertise allowance, the amount of skill allowance is regulated in the Decision of Director in charge of HCM.
3. Religious Holiday Allowance
4. Production service
5. Positional allowance
6. Healthcare
7. Annual/long leave allowance
8. Payment to the Social Security Agency (BPJS) for health and employment
9. Overtime payment
10. Medical Check Up
11. Occupational health & safety and environment
12. Work uniforms
13. Social activities and sports
14. Fee for paper writers and instructors/teachers attachment IV PP or in accordance with applicable regulations or based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk
15. Lunch allowance
16. Glasses, soft lenses, and hearing aids
17. Donation for the death of employees/their families
18. Official trip
19. Location allowance

The amount of allowance is regulated in the Decree of Board of Directors in charge of HCM.

Pemberian fasilitas dan tunjangan kepada karyawan diberikan oleh Perusahaan dengan menimbang beberapa faktor, antara lain, status hubungan kerja atau status karyawan. Berikut perbedaan tunjangan yang diberikan WSBP: [GRI 3-3, 401-2]

The provision of facilities and benefits to employees is granted by the Company with several factors taken into consideration such as the employment status. The following is the difference of benefits provided by WSBP: [GRI 3-3, 401-2]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status
Employee Benefits by Status

No	Jenis Tunjangan Type of Allowance	Status Kekaryawanan Employment Status		
		WASKITA	WSBP	Outsource
1	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	a. Jaminan Hari Tua a. Old-age Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	b. Jaminan Kecelakaan Kerja b. Accident Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	c. Jaminan Kematian c. Life Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	d. Jaminan Pensiun d. Pension Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
2	BPJS Kesehatan BPJS Health	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
3	DPLK	Ada Yes	-	-
4	Asuransi Jiwa Life insurance	Ada Yes	-	-

Catatan: Tunjangan karyawan WSBP yang merupakan karyawan WASKITA mengikuti ketentuan dari WASKITA. Untuk karyawan WSBP, baik Karyawan Tetap dan Tidak Tetap, mendapat tunjangan rawat inap, rawat jalan, tunjangan kacamata dan lensa.

Note: WSBP employee benefits which are employees of WASKITA follow the provisions of WASKITA. For WSBP employees, both Permanent and non-Permanent Employees receive inpatient, outpatient, eyewear and lens benefits.

CUTI MELAHIRKAN

WSBP memenuhi hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*) sehingga mereka bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Secara spesifik, hak cuti melahirkan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. WSBP memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan sebanyak 3 kali 2 minggu sebelum dan 10 minggu setelah melahirkan. Karyawan perempuan yang cuti dan masuk kembali akan menempati posisinya semula setelah masa cutinya habis. Sementara itu, Perusahaan memberikan cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan selama 2 hari. Dengan demikian, karyawan tersebut dapat melakukan pendampingan dalam proses persalinan istrinya.

Berdasarkan data dari Human Capital Management Division, selama tahun 2022, karyawan wanita yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 3 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 3 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, dari data tahun 2021, dari 3 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan, kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya

MATERNITY LEAVE

WSBP fulfills the right to maternity leave both for female employees and also for male employees whose wives give birth (*paternity leave*) so that they can prepare for the birth of their child properly. Specifically, the maternity leave is regulated in the Collective Labor Agreement. WSBP gives rights of maternity leave for female employees for 3 times of 2 weeks before and 10 weeks after the child birth. Female employees who leave and re-enter will occupy their original positions after the term ends. The Company also provides leave for male employees whose wives give birth for 2 days. Thus, the employee can properly assist his wife in the delivery process.

From the data released by the Human Capital Management Division, during 2022, there are 3 female employees who have maternity leave rights and take these rights. After the term off, as many as 3 people or 100% have returned to work. Meanwhile, from data of 2021, of the 3 female employees who took maternity leave, returned to work, and continued to work for the next 12 months is 3 people or 100%. Meanwhile,

adalah 3 orang atau 100%. Sementara itu, karyawan pria yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 3 orang, dan sebanyak 3 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Adapun jumlah karyawan pria yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 3 orang atau 100%. Selanjutnya, dari data tahun 2021, dari 2 karyawan pria yang mengambil cuti melahirkan, tercatat sebanyak 2 orang telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 2 orang atau 100%. [GRI 3-3, 401-3]

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19]

WSBP mendukung penghapusan praktik kerja paksa dan perbudakan, termasuk di dalamnya pemaksaan simpanan wajib, pemberian ancaman pemecatan untuk bekerja lembur tanpa kesepakatan, dan penahanan dokumen identitas. Untuk mencegah terjadinya praktik kerja paksa, Perusahaan memberlakukan jadwal kerja yang mengacu pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku yaitu delapan jam sehari, dan peraturan mengenai karyawan yang bekerja di luar jam kerja normal telah disepakati oleh manajemen dan wakil pegawai untuk mendapatkan uang lembur atau kompensasi. Di sisi lain, Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia legal yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, yaitu 18 tahun.

Ketentuan yang jelas tentang usia karyawan dan jam kerja di atas, selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan ketentuan internal Perusahaan, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Ketaatan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di WSBP. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi, denda maupun pengaduan terkait kedua isu tersebut.

there are 3 male employees who have the right to take leave because their wife gives birth in 2022, and 3 people or 100% take this right. Meanwhile, the number of male employees who returned to work after their leave rights with their wives ended in the reporting year was 3 people or 100%. Furthermore, from the data for 2021, of the 2 male employees who took maternity leave, it was recorded that 2 people had returned to work, and 2 people remained working for the next 12 months or 100%. Child Labor and Forced Labor. [GRI 3-3, 401-3]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

WSBP supports the elimination of forced labor and slavery practices, including forced savings, threats of dismissal for working overtime without an agreement, and withholding of identity documents. To prevent forced labor practices, the Company enforces a work schedule that refers to the applicable labor rules, which is eight hours a day, and regulations regarding employees who work outside normal working hours have been agreed by the management and employee representatives to receive overtime pay or compensation. On the other hand, the Company is also committed to not employing workers under the legal age set by the Government of Indonesia, which is 18 years old.

The clear provisions regarding employee age and working hours as mentioned above, apart from implementing labor laws and internal company regulations, are also in line with Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so as to avoid forced labor is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 concerning The Eradication of Forced Labor (ILO Convention on the Elimination of Forced Labour).

The compliance with labor regulations by not employing children and no forced labor has resulted in the absence of negative and potential impact on labor practices at WSBP. In addition, there were also no sanctions, fines or complaints received related to these two issues.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [OJK F.22]

Sesuai dengan *Manpower Planning*, WSBP secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan. Program tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu mendorong tercapainya target-target Perusahaan. Program pengembangan kompetensi dan *talent* Perusahaan terbagi menjadi 5 (lima) program, yaitu Program Pendidikan, Program Sertifikasi, Program Pelatihan, Program Pengembangan, dan Program Orientasi dan *On The Job Training* bagi Karyawan Baru.

Program Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari WSBP, *sponsorship*, maupun biaya sendiri.

1. Tugas Belajar
 - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perusahaan dan dilakukan di luar waktu kerja.
 - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perusahaan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, karyawan dibebaskan dari pekerjaan.
2. Izin Belajar
 - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, di luar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
 - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti di luar tanggungan perusahaan dan sudah bekerja di Perusahaan minimal 2 tahun.

Hingga tahun 2022, sebanyak 4 (empat) karyawan sedang menyelesaikan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri.

Program Sertifikasi

Merupakan standardisasi secara profesional bagi karyawan yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing. Saat ini terdapat dua sertifikasi yang diberikan, yaitu:

1. Sertifikasi Internal yang dikelola dan dibina oleh Internal Perusahaan untuk memastikan para karyawan memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: *Junior Expert*, *Expert*, dan *Senior Expert*. Saat ini, jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
 - a. *Manajer Plant/Batching Plant*, *Manajer Workshop* dan *Assistant Manager*
 - b. *Officer*
 - c. *Keuangan*
 - d. *HCM*

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22]

In accordance with *Manpower Planning*, WSBP periodically organizes competency development through various training and education programs for employees. The program is organized with the goal of gaining a competitive advantage to encourage the Company's target achievement. The Company's competency and talent development program is divided into 5 (five) programs, namely Education Program, Certification Program, Training Program, Development Program, and Orientation Program and *On The Job Training* for New Employees.

Education Program

It is a learning activity to improve employee competency through degreed education (Bachelor, Master and Doctoral) both in the country and abroad with scholarships from WSBP, sponsorships, as well as at the employee own expenses.

1. On Leave Study
 - a. Education with a Master degree in the country, with scholarship from the Company and carried outside of working hours.
 - b. Education with a Master degree abroad, with scholarship from the Company or from other scholarship providers, employees are released from duties.
2. Study Permit
 - a. Education Degree (Bachelor or Master) in the country, outside of working hours with their own fees.
 - b. Master degree education abroad, must apply for unpaid leave and has worked at the Company for at least 2 years

Until 2022, as much as 4 (four) employees are completing their master degree education in the country and abroad.

Certification Program

A professional standardization for employees who are competent in their respective fields of work. Currently there are two types of certifications, namely:

1. Internal Certification, which is managed and fostered by the Company's Internals to ensure that employees have the appropriate competencies as required in their respective positions with the following qualifications: *Junior Expert*, *Expert*, and *Senior Expert*. Currently, certified positions are:
 - a. *Plant/Batching Plant Manager*, *Workshop Manager* and *Assistant Manager*
 - b. *Officer*
 - c. *Finance*
 - d. *HCM*

2. Sertifikasi Eksternal, terdiri dari Sertifikasi Keahlian (SKA) dan Sertifikasi Keterampilan (SKT), merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil di bidang beton pracetak (*precast*) dan beton cair (*readymix*), yang berlaku secara nasional dengan klasifikasi dan kualifikasi: *Junior Expert*, *Expert*, dan *Senior Expert*. Sertifikat eksternal dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) yang bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI, dan lain-lain.

2. External Certification, consisting of Expertise Certification (SKA) and Skills Certification (SKT), as a proof of competencies and ability of the professional expertise of expert and skilled workers in the field of precast and readymix, which are applicable nationally with classification and qualifications: *Junior Expert*, *Expert*, and *Senior Expert*. issued by Construction Services Development Institute (LPJK) in collaboration with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, OHS CONSTRUCTION, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.

Selama tahun 2022, sebanyak 143 karyawan diikutsertakan dalam Program Sertifikasi, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 116 orang. Uraian mengenai karyawan yang mengikuti Program Sertifikasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini: [GRI 3-3, 404-2]

In 2022, as many as 143 employees were enrolled in the Certification Program, an increase compared to 2021 of 116 employees. The description of employees who took part in the Certification Program in the last 3 (three) years is described in the following table: [GRI 3-3, 404-2]

Tabel Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi Tahun 2020-2022
Number of Certified Employees in 2020-2022

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Karyawan Number of Employees		
	2022	2021	2020
Ahli K3 Umum General OHS Expert	-	2	2
Ahli Madya K3 Konstruksi Intermedia OHS Construction Expert	-	-	-
Ahli Muda K3 Konstruksi Junior OHS Construction Expert	-	7	21
Assessment Center Assessor Certification Assessment Center Assessor Certification	-	-	-
Audit Internal ISO 37001: 2016 Internal Audit ISO 37001:2016	23	-	10
Audit Internal IMS 9001: 2014, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018 Internal Audit IMS 9001:2014, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018	57	-	20
Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Juru Gambar-BIM Technical Guidance and Draftsman Certification-BIM	2	-	-
Certified Human Resources Profesional Certified Human Resources Professional	-	-	3
Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer	1	2	2
Lead Auditor Course ISO 14001 Lead Auditor Course ISO 14001	-	1	-
PPA&K Brevet PPA&K Brevet	-	-	2
Sertifikasi Damkar Kelas D Class D Fire Certification	-	-	1
Sertifikasi Juru Ledak Kelas II Class II Explosive Certification	1	-	-
Sertifikasi K3 Diesel Diesel OHS Certification	-	6	1
Sertifikasi K3 Supervisi Perancah Scaffold Supervision OHS Certification	-	7	26
Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja Work Environment OHS Certification	15	-	-

Tabel Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi Tahun 2020-2022
Number of Certified Employees in 2020-2022

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Karyawan Number of Employees		
	2022	2021	2020
Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut Lifting & Transport Equipment Operator OHS Certification	40	2	-
Sertifikasi K3 Operator Alat Produksi Production Equipment Operator OHS Certification	4	78	-
Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Certification (POP)	-	-	-
Sertifikasi Welding (GTAW Kls 1) Welding Certification (GTAW Class 1)	-	-	1
Sertifikasi Welding (SMAW) Welding Certification (SMAW)	-	-	1
Sertifikasi Tenaga Ahli Jalan & Jembatan Road & Bridge Expert Certification	-	-	3
Certified Ethical Hacker Certified Ethical Hacker	-	1	-
Sub Total Sub-Total	143	106	93
SERTIFIKASI EKSTERNAL EXTERNAL CERTIFICATION			
Sertifikasi Keahlian (SKA) Expertise Certification (SKA)			
a. Muda a. Junior	-	-	-
b. Madya b. Intermediate	-	10	-
c. Utama c. Senior	-	-	-
Sertifikasi Keterampilan (SKT) Skill Certification (SKT)			
a. Muda a. Junior	-	-	-
b. Madya b. Intermediate	-	-	-
c. Utama c. Senior	-	-	-
Sub Total Sub-Total	-	10	-
Jumlah Total	143	116	93

Program Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Program Pelatihan HCM dibagi menjadi 6 (enam) kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perusahaan, yaitu:

1. Pelatihan Pra-Kerja

Sebelum memulai pekerjaannya, para karyawan baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perusahaan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.

Training Program

A series of activities designed to improve employees' competencies in order to be able to carry out their responsibilities according to the required competencies. HCM Training Program is divided into 6 (six) categories and held internal and externally:

1. Pre-employment training

Before starting their work, new employees will be provided with general knowledge about the Company, business processes, work methods, organizational tools, applicable work values and norms, as well as the contents of CLA.

2. Pelatihan Umum Dasar
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar karyawan, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perusahaan.
3. Pelatihan Fungsional Manajerial
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
4. Pelatihan Kerja
Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan baru maupun karyawan yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
5. Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan karyawan.
6. Pelatihan Pra-Purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Selama tahun 2022, sebanyak 2.269 karyawan diikutsertakan dalam Program Pelatihan, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 1.321 karyawan. [GRI 3-3, 404-2]

2. Basic General Training
This training is intended to improve basic skills and/or basic techniques of employees, as well as to form attitudes and behaviors that are in accordance with the Company's culture.
3. Functional Managerial Training
This training is a functional/managerial training to improve the ability of employees in a field of work in accordance with their positions.
4. Job training
This training is intended for new employees and employees who are rotated and/or promoted to new jobs/positions, through direct practice carried out while working with a mentor system.
5. Advanced Education
This training is an educational facility to support employee employment.
6. Pre-retirement Training
This training is intended for employees who will retire.

During 2022, as much as 2,269 employees were enrolled in the Training Program, an increase compared to 2021 which reached 1,321 employees. [GRI 3-3, 404-2]

Tabel Program Pelatihan 2020-2022
Training Program in 2020-2022

Jenis Sertifikasi Certification Type	Jumlah Karyawan Number of Employees		
	2022	2021	2020
Pelatihan Pra Kerja Pre-Employment Training	-	31	-
Pelatihan Umum Dasar General Basic Training	941	328	97
Pelatihan Fungsional Manajerial Functional Managerial Training	1.328	962	898
Pelatihan Kerja Job Training	-	-	45
Pendidikan Lanjutan Advanced Education	-	-	-
Pelatihan Pra-Purna Bakti Pre-Retirement Training	-	-	-
Jumlah Total	2.269	1.321	1.040

Program Pengembangan

Merupakan rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu karyawan tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan karyawan pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya. Program

Development Program

A series of learning programs for individual growth to help employees improved and developed in order to support the organization to be always ready in a competitive business environment. Learning is carried out by providing insight, technology and new views in preparing employees for positions that will be projected to them.

Pengembangan Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. *Culture Program*
 Penanaman budaya perusahaan yang mampu diimplementasikan guna mendukung strategi transformasi perusahaan. Program-program budaya tersebut antara lain: *English Day, 1 Month 1 Improvement, ToMaT, Morning Briefing, Taat SAP, dan Invasion.*
2. *Job Tender*
 Memberikan kesempatan bagi talenta-talenta terbaik perusahaan untuk menduduki posisi jabatan strategis. Program ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi karyawan untuk selalu berkontribusi optimal guna meraih posisi jabatan yang diimpikan.
3. *Internal Communication*
 Media yang dapat digunakan untuk menginformasikan program, kebijakan, isu, dan kondisi terkini di lingkungan perusahaan. Selain itu, program ini juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menyuarakan aspirasi pegawai kepada perusahaan. Program *Internal Communication*, antara lain: *Board of Director Talk, WSBPodcast, Board of Director Update, dan Management Walk Through.*

Selama tahun 2022, program pelatihan yang diselenggarakan sebanyak 68 program, turun dibandingkan tahun 2021 dengan 139 program pelatihan.

Program Orientasi dan *On The Job Training* bagi Karyawan Baru

Perusahaan memberikan pembekalan bagi seluruh karyawan baru yang telah dinyatakan lolos kualifikasi dalam bentuk Program Orientasi dan *On The Job Training* guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di WSBP. Setelah mengikuti program pembekalan, para karyawan baru akan langsung ditempatkan di Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek WSBP yang sedang berjalan.

Namun demikian, selama tahun 2022, tidak ada karyawan baru yang mengikuti Program Orientasi dan *On The Job Training*.

Merujuk berbagai kegiatan pengembangan kompetensi di atas, total pendidikan dan pelatihan selama tahun 2022 berdasarkan *People Development Ratio* adalah 100.799 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap karyawan adalah 111,87 jam/orang/tahun. Jumlah jam dan rerata jam pelatihan tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 41.480 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap pekerja 40,95 jam/orang/tahun. Uraian mengenai pelatihan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 404-1]

The Company Development Program is divided into 3 (three) categories, namely:

1. *Culture Program*
 A corporate cultural cultivation that can be implemented to assist the Company's transformation strategy. These cultural programs include: *English Day, 1 Month 1 Improvement, ToMaT, Morning Briefing, Obey SAP, and Invasion.*
2. *Job Tender*
 Provide opportunities for the Company's best talents to occupy strategic positions. This program is expected to increase employee's motivation to always give optimal contribution in order to achieve their desired position.
3. *Internal Communication*
 A media that can be used to inform programs, policies, issues, and current conditions in the Company's environment. In addition, this program can also be used as a forum to voice employee's aspirations to the Company. *Internal Communication Programs*, including: *Board of Director Talk, WSBPodcast, Board of Director Update, and Management Walk Through.*

During 2022, a total of 68 training programs were held, a decrease compared to 2021 with 139 training programs.

Orientation and *On the Job Training* Program for New Employees

The Company provide debrief for all new employees that has passed the qualification in the form of Orientation Program and *On The Job Training* to obtain a knowledge regarding existing systems, procedures, and culture in WSBP. After participating in the debriefing program, new employees will be immediately placed in Work/Business Units and ongoing projects.

However, during 2022, no new employees has taken part in the Orientation and *On the Job Training* Program.

Referring to the various activities of competencies development mentioned above, total education and training for 2022 based on *People Development Ratio* is 100,799 training hours with an average training hour for each employee of 111.87 hours/person/year. The number of hours and the average hours of training increased compared to the previous year, namely 41,480 hours of training with an average training hour of 40.95 hours/person/year for each worker. A complete description of the trainings is presented in the following table: [GRI 3-3, 404-1]

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2020–2022
Education and Training Hours in 2020–2022

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan Total	2.269	1.321	1.040	100.799	41.480	15.756	111,87	40,95	35,76
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-laki Male	2.155	1.222	905	100.799	41.480	15.756	111,87	40,95	35,76
Perempuan Female	114	99	135						
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By job position									
Manajemen Management	395	282	283	100.799	41.480	15.756	111,87	40,95	35,76
Officer Officer	1.874	1.043	757						

UPAH MINIMUM KARYAWAN [OJK F.20]

Upah/imbalan kerja karyawan yang kompetitif merupakan prioritas bagi WSBP. Dalam hal ini, WSBP meyakini pemberian upah serupa itu akan menjadi pendorong bagi karyawan untuk berprestasi dan menampilkan kinerja terbaik.

Pemberian upah di WSBP, termasuk upah karyawan tetap di tingkat terendah, berlaku sistem tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian upah minimum di WSBP diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai regulasi yang berlaku, antara lain, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di WSBP tahun 2022 senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Selain itu, WSBP juga berpedoman pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022. Berpatokan pada ketentuan tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka WSBP memberikan upah kepada karyawan tetap di tingkat terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana tabel berikut:

MINIMUM WAGE FOR EMPLOYEES [OJK F.20]

Competitive wages/employee benefits is one of WSBP's priority. WSBP believes that the provision of such remuneration will be an encouragement for employees' achievement and present their best performance.

At WSBP, the application of remuneration system is without discrimination, even including wages for permanent employees at the lowest level, so that every employee has the right to receive equal treatment in the implementation of the wage system. In accordance with prevailing regulations, the provision of minimum wages in WSBP is directed at fulfilling the needs of a decent living for employees. The minimum wage is adjusted to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

In accordance with applicable regulations, among others, the Decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages at WSBP always pays attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as Level I UMR) and Regency/City Minimum Wage (previously referred to as Level II UMR). In addition, WSBP is also guided by the Circular Letter of the Minister of Manpower No. BM/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Labor Data in Determining the 2022 Minimum Wage. Based on these regulations, as well as in line with the commitment to provide welfare for employees, WSBP gives wages to permanent employees at the lowest level in accordance with the prevailing wages in each province, as shown in the following table:

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2022
Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2022

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Employee Wage at the Lowest Level	Persentase Percentage
1	Plant Cibitung Cibitung Plant	Jawa Barat West Java	1.841.487	TSD	-
2	Plant Karawang Karawang Plant	Jawa Barat West Java	1.841.487	5.236.478	284,36%
3	Plant Subang Subang Plant	Jawa Barat West Java	1.841.487	5.818.309	315,96%
4	Plant Sadang Sadang Plant	Jawa Barat West Java	1.841.487	5.236.477	284,36%
5	Plant Kalijati Kalijati Plant	Jawa Barat West Java	1.841.487	TSD	-
6	Plant Sidoarjo Sidoarjo Plant	Jawa Timur East Java	1.891.567	6.449.495	340,96%
7	Plant Bojonegara Bojonegara Plant	Banten Banten	2.501.203	5.804.545	232,07%
8	Plant Klaten Klaten Plant	Jawa Tengah Central Java	1.813.011	6.449.495	355,73%
9	Plant Gasing Gasing Plant	Sumatra Selatan South Sumatra	3.144.446	5.804.545	184,60%

*TSD: Temporary Shut Down

PENILAIAN KARYAWAN DAN JENJANG KARIER

WSBP secara berkala melakukan penilaian atau *review* kinerja karyawan sebagai mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap segala jerih payah mereka selama tahun pelaporan. Mekanisme ini dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua pegawai berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan tersebut akan menjadi bahan bagi WSBP dalam menetapkan remunerasi dan jenjang karier.

Dalam melakukan penilaian kinerja karyawan, WSBP menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara karyawan dan atasannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direktur, KPI Vice President/Divisi, KPI Manager/Departemen, dan KPI Manager Unit/Manager Proyek. *Review* KPI dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh karyawan di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya.

EMPLOYEE APPRAISAL AND CAREER PATH

WSBP conduct assessment or reviews periodically on the employee's performance as a mechanism to provide appreciation for all their hard work during the reporting year. This mechanism is carried out to actualize fairness, support, and set the achievement targets for all employees. The appraisal is done in a fair manner to all employees based on their work performance regardless of gender. WSBP then will use the appraisal results to determine remuneration and career path for the employees.

In the employee performance appraisal, WSBP determined a set of *Key Performance Indicators* (KPI) at beginning of the year, which have been agreed between the employees and their superiors. KPIs are cascaded with a start from the Corporate KPI, Director's KPI, Vice President/Division Head's KPI, Manager/Department KPI, and Branch/Project Head's KPI. KPI review is carried out 2 (two) times a year, namely in the first semester and at the end of the year. The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be given to employees in the following year, the type of training and development that will be received, as well as the career path that will be passed.

Berkaitan dengan pengembangan karier, WSBP memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam rangka mendorong motivasi mereka untuk terus maju dan berkembang dalam kariernya. Proses pengembangan karier karyawan telah diatur dalam Prosedur Penempatan Tenaga Kerja (PWP-HC-01), Penilaian Performa Pegawai (PWP-HC-02), Promosi Pegawai (PWP-HC-11).

Selama tahun 2022, WSBP telah melakukan 2 (dua) kali penilaian terhadap 920 karyawan atau 100% dari total seluruh karyawan. Dari hasil penilaian tersebut, sebanyak 81 karyawan berhasil mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karier mereka. Uraian mengenai pelaksanaan pengembangan karier karyawan dalam tiga tahun terakhir disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 404-3]

With regard to career development, WSBP provides equal opportunities for all employees as encouragement to their motivation to advance and develop their careers continuously. The employee career development process has been regulated in the Manpower Placement Procedure (PWP-HC-01), Employee Performance Appraisal (PWP-HC-02), Employee Promotion (PWP-HC-11).

Throughout 2022, WSBP has conducted 2 (two) appraisals upon 920 employees or 44% of the total number of employees. From the appraisal results, as many as 81 employees get the opportunity to develop their careers. A description of employee career development in the last three years is presented in the following table: [GRI 3-3, 404-3]

Tabel Pelaksanaan Pengembangan Karier Karyawan Tahun 2020-2022
Employee Career Development in 2020-2022

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Pria Male	72	91	1	1.314	32	11	899	72	-
Wanita Female	8	5	-	128	7	2	100	8	-
Berdasarkan Jabatan By Position									
Struktural Structural									
Vice President	4	3	2	12	4	2	0	13	-
Manager Corporate Office Manager Corporate Office	14	5	1	28	9	1	30	14	-
Fungsional Functional									
Junior Expert/ Senior Expert/ Expert Junior Expert/ Senior Expert/ Expert	14	-	-	64	13	4	44	5	-
Sales Engineer Sales Engineer	1	-	-	-	-	-	4	1	-
Operasional Operational									
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	6	13	1	23	3	2	21	4	-
Manager Area Manager Area	3	-	-	-	-	-	7	0	-

Tabel Pelaksanaan Pengembangan Karier Karyawan Tahun 2020-2022
Employee Career Development in 2020-2022

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
Assistant Manager Assistant Manager	38	18		68	9	4	79	41	-
Pelaksana Officer	-	-	-	-	1	-	3	2	-
Officer Officer	-	57	-	1.247	-	-	811	0	-
Jumlah Total	80	96	5	1.442	39	13	999	80	-



MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [OJK F.21]

PRIORITIZING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [OJK F.21]



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi WSBP dalam menjalankan operasional usaha. Kebijakan untuk mengutamakan K3 merupakan cerminan dan tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan dan pemangku kepentingan lain yang berada di *corporate office*, *business unit*, *operational unit*, maupun di proyek-proyek yang sedang dikerjakan WSBP.

Upaya mewujudkan K3 dilakukan WSBP dengan mengadopsi berbagai regulasi yang relevan, disertai komitmen manajemen dan karyawan untuk menerapkan regulasi tersebut secara optimal. Dengan implementasi seperti itu, maka akan tercipta lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga seluruh proses bisnis dan rantai produksi berjalan dengan baik. Secara khusus, karyawan akan merasa lebih tenang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, bahkan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya. Pada gilirannya, peningkatan kinerja karyawan secara kolektif akan mendorong pencapaian kinerja WSBP yang lebih baik dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan WSBP menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah K3 adalah meminimalkan semua risiko kerja sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*) maupun penyakit akibat kerja. WSBP meyakini, sekecil apa pun kecelakaan kerja akan berdampak terhadap

Occupational Health and Safety (OHS) is a priority for WSBP in carrying out its business operations. The policy to prioritize OHS is a reflection of the Company's responsibility towards employees and other stakeholders in the corporate office, business unit, operational unit, or in current projects of WSBP.

WSBP efforts to make OHS into a realization are carried out by adopting various relevant regulations, along with the management and employees' commitment to implement these regulations optimally. With such an implementation, a safe and comfortable work environment will be created so that all business processes and production chains run well. In particular, employees will feel calm in carrying out their duties and responsibilities, even motivated to improve their performance and productivity. In turn, a collective improvement in employee's performance will encourage better performance of WSBP to achieve the targets that have been set.

The purpose of WSBP in providing a healthy and safe work environment that in accordance with OHS rules is to minimize all work risks so that there are no work accidents (*zero accidents*) or work-related illnesses. WSBP believes that even the slightest work accident will have an impact on the

pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

LANDASAN KEBIJAKAN

Komitmen untuk merealisasikan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 dilakukan WSBP dengan mengacu pada serangkaian peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja beserta turunannya antara lain: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Berdasarkan berbagai regulasi itu, selanjutnya WSBP merumuskan kebijakan internal di antaranya Surat Keputusan Direksi No. 51.1/SK/WSBP/PEN/2019 tentang Revisi Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk. Surat Keputusan tersebut menjadi dasar terbitnya Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup terbaru yang saat ini berlaku.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

WSBP wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) seperti diatur dalam peraturan pemerintah maupun peraturan menteri tenaga kerja. Kewajiban itu melekat karena WSBP memenuhi dua kualifikasi, yaitu mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang, serta mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi dalam menjalankan usaha. Implementasi SMK3 di Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 403-1\]](#)

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta

achievement of targets that have been set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

POLICY BASIS

WSBP commitment to realizing a proper and safe work environment is carried out by referring to a series of laws and regulations governing occupational health and safety and their derivatives, including: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)
6. Presidential Decree No. 22/1993 concerning Occupational Related-Diseases
7. Regulation of the Minister of Manpower No.4 of 1987 concerning the Advisory Committee of Occupational Health and Safety (P2K3)

Based on these regulations, WSBP then formulated internal policies, including the Decree of Board of Directors No. 51.1/SK/WSBP/PEN/2019 concerning Revision of the Quality, Occupational Health, Safety and Environment Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk. The decree became the basis for the issuance of latest Policy of Quality, Occupational Health, Safety and Environment which in effect currently.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS)

WSBP is required to implement an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as stipulated in regulations of the government and the Minister of Manpower. This obligation is attached since WSBP meets two qualifications, namely has a number of employee that at least 100 (one hundred) workers/laborers and are high level of potential danger in running its business. The implementation of OHSMS at Waskita Beton Precast has the following objectives: [\[GRI 3-3, 403-1\]](#)

1. Improve the effectiveness of occupational health and safety protection which are planned, measurable, structured, and integrated;
2. Prevent and reduce work accidents and occupational related-diseases by involving the elements of management, employees/workers, and/or trade union/labor union; as well as

3. menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sebagai konsekuensi penerapan SMK3, maka WSBP harus membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab di bidang K3. P2K3 adalah badan pembantu di WSBP yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Keberadaan P2K3 diatur dalam SK Direksi No.113/SK/WSBP/PEN/2022 tentang Penetapan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk. Melalui P2K3, karyawan dan manajemen dapat mengoptimalkan partisipasi, konsultasi, dan komunikasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja [GRI 3-3, 403-4]

Sesuai regulasi yang berlaku keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan karyawan yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Di WSBP, kedudukan P2K3 berada di bawah wewenang President Director, yang sekaligus menjadi Ketua P2K3. Struktur organisasi P2K3 selengkapnya sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Ketua P2K3 : President Director
2. Wakil Ketua P2K3 : Director of Engineering & Development
3. Pelaksana Harian : Director of Operation
4. Sekretaris P2K3 : VP of QHSE
5. Anggota : Para Vice President dan Wakil Karyawan

Adapun fungsi P2K3 antara lain:

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
 - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.
 - b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
 - c. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
 - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam:
 - a. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
 - b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3. create a safe, comfortable and efficient workplace so then to boost productivity.

As a consequence of OHSMS implementation, Waskita Beton Precast should formed an Occupational Health and Safety Supervisory Committee (OHS Committee) as the unit in charge of OHS. OHS Committee is a supporting body in the Company and act as a forum for cooperation between employer and manpower or employees/workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational health and safety. The existence of OHS Committee is regulated in the Decree of Board of Directors No. 113/SK/WSBP/PEN/2022 concerning the Establishment of Occupational Health and Safety, of PT Waskita Beton Precast Tbk. The OHS Committee facilitate employees and management to optimize participation, consultation, and communication related to occupational health and safety. [GRI 3-3, 403-4]

In accordance with applicable regulations, OHS Committee members are the elements of employer and employees, consists of Chairman, Secretary and Members. This organization has the task to provide advice and considerations whether requested or not to employer or management regarding occupational health and safety issues. At WSBP, OHS Committee is under the authority of President Director, who is also the Chairman. The complete organizational structure of the OHS Committee is as follows: [GRI 3-3]

1. Chairman : President Director
2. Deputy Chairman : Director of Engineering & Development
3. Daily Executor : Director of Operations
4. Secretary : VP of QHSE
5. Members : Vice President and Employee Representative

The functions of OHS Committee are:

1. Collect and process data on Occupational Health and Safety (OHS) at workplace.
2. Help to demonstrate and explain to each worker, regarding:
 - a. Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances, including fire hazards and blasting and how to deal with them.
 - b. Factors that may affect work efficiency and productivity.
 - c. Personal protective equipment (PPE) for the worker concerned.
 - d. The right and safe of way and attitude in carrying out their work.
3. Assist the Employer/Management in:
 - a. Determine corrective actions with the best alternatives.
 - b. Develop a hazard control system on the Occupational Health and Safety.

- c. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- d. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, *higiene* perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
- e. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
- f. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
- g. Mengembangkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
- h. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, *higiene* perusahaan dan kesehatan kerja.
- i. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *higiene* perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987).

- c. Evaluate the causes of accidents, work-related illnesses (PAK) and take the necessary steps.
- d. Develop counseling and research in the areas of work safety, company hygiene, occupational health and ergonomics.
- e. Check the completeness of work safety equipment.
- f. Develop labor health services.
- g. Develop Occupational Health and Safety, conducting laboratory examinations and carrying out interpretations of the examination results.
- h. Organize occupational safety administration, company hygiene and occupational health.
- i. Assist company's leaders to formulate management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition. (based on article 4 (four) of the Regulation of Indonesian Minister of Manpower no.PER.04/MEN/1987).

PEMETAAN RISIKO KERJA

Untuk mendukung terwujudnya tujuan K3 yaitu *zero accident*, WSBP telah melakukan pemetaan atas risiko kerja yang mungkin terjadi. Pemetaan dilakukan karena kegiatan usaha di seluruh area kerja WSBP, khususnya di operational unit, memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja. Dalam hal ini, sekecil apapun risiko terjadinya kecelakaan kerja harus diantisipasi. Selain menimbulkan kerugian secara langsung bagi korban, kecelakaan kerja juga berpotensi menimbulkan dampak yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, menimbulkan tuntutan hukum dan sebagainya.

Menimbang dampak kecelakaan kerja yang sangat serius, maka WSBP melakukan pemetaan risiko di setiap wilayah kerja. Berdasarkan pemetaan tersebut, Perusahaan menyusun perencanaan program K3 yang sesuai sehingga kecelakaan kerja sekecil apapun bisa dihindari. Pemetaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 403-2]

WORK RISK MAPPING

WSBP has mapped out work risks that may occur to support the realization of OHS goal which is zero accident. Mapping is needed because business activities in all WSBP work areas, especially in Production & Project Units, have a risk of work accidents. In this case, even the slightest risk of an accident may occur should be anticipated. Work accidents is not only causing direct harm to victims, it may also have the potential of far greater impact, such as declining company reputation, loss of working hours and days, causing lawsuits and so on.

Considering the serious impact of work accident, WSBP carries out a risk mapping in each work area. Based on this mapping, the Company prepares an appropriate OHS program plan so that the slightest work accident can be avoided. The complete mapping is presented in the following table: [GRI 3-3, 403-2]

Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Wilayah Kerja Operational Unit Perusahaan
OHS Risk Mapping based on Work Area of Production Units & Projects

Wilayah Kerja Working Area	Potensi risiko K3 Potential OHS risks
Plant	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi. 2. Kecelakaan kerja akibat dari aktivitas pekerjaan yang beresiko tinggi 3. Kebakaran dan ledakan. 4. Penyakit akibat kerja. 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi. 6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk <ol style="list-style-type: none"> 1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment. 2. Work accidents due to from high-risk work activities 3. Fire and explosion. 4. Work-related diseases. 5. Health and ergonomic complaints. 6. Traffic accidents during product delivery

Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Wilayah Kerja Operational Unit Perusahaan
OHS Risk Mapping based on Work Area of Production Units & Projects

Wilayah Kerja Working Area	Potensi risiko K3 Potential OHS risks
Batching Plant	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi. 2. Kecelakaan kerja akibat dari aktivitas pekerjaan yang beresiko tinggi 3. Kebakaran dan ledakan. 4. Penyakit akibat kerja. 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi. 6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman beton <i>readymix</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment. 2. Work accidents due to from high-risk work activities 3. Fire and explosion. 4. Work-related diseases. 5. Health and ergonomic complaints. 6. Traffic accidents when delivering <i>readymix</i> concrete
Proyek Project	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan kerja akibat alat berat. 2. Kecelakaan kerja akibat dari aktivitas pekerjaan yang beresiko tinggi 3. Kebakaran dan ledakan. 4. Penyakit akibat kerja. 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi. 6. Kecelakaan lalu lintas saat pekerjaan pada area <i>high traffic</i>. 7. Kegagalan konstruksi. 8. Kerusakan utilitas eksisting. <ol style="list-style-type: none"> 1. Work accidents due to heavy equipment. 2. Work accidents due to from high-risk work activities 3. Fire and explosion. 4. Work-related diseases. 5. Health and ergonomic complaints. 6. Traffic accidents while working in high traffic areas. 7. Construction failure. 8. Damage to existing utilities.
Quarry	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi. 2. Kecelakaan kerja akibat dari aktivitas pekerjaan yang beresiko tinggi. 3. Kebakaran dan ledakan. 4. Penyakit akibat kerja. 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi. 6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk. 7. Tanah longsor & <i>property damage</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment. 2. Work accidents due to from high-risk work activities 3. Fire and explosion. 4. Work-related diseases. 5. Health and ergonomic complaints. 6. Traffic accidents during product delivery. 7. Landslide & <i>property damage</i>.
Workshop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi. 2. Kecelakaan kerja akibat dari aktivitas pekerjaan yang beresiko tinggi 3. Kebakaran dan ledakan. 4. Penyakit akibat kerja. 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment. 2. Work accidents due to from high-risk work activities 3. Fire and explosion. 4. Work-related diseases. 5. Health and ergonomic complaints.
Post Tension	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan kerja akibat peralatan <i>post tension</i>. 2. Kecelakaan kerja akibat dari aktivitas pekerjaan yang beresiko tinggi 3. Kebakaran. 4. Penyakit akibat kerja. 5. Keluhan kesehatan dan ergonomi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Work accidents due to <i>posttension</i> equipment. 2. Work accidents due to from high-risk work activities 3. Fire. 4. Work-related diseases. 5. Health and ergonomic complaints.

Penyusunan Rencana Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap wilayah kerja, selanjutnya WSBP menyusun rencana program K3 yang terdiri dari 5 sektor program yaitu:

1. *People development Mapping* personel HSE: Melakukan pelatihan atau *awareness* kepada personel;
2. *Improvement*; Pelaporan dari unit bisnis secara *real time* dengan digitalisasi, *Awareness* dan pengembangan kompetensi pegawai;
3. *Compliance & Implementation: Workshop & refreshment*, serta pemenuhan dan *monitoring* legislasi yang ada;
4. *Monitoring: Monitoring* program-program HSE pada unit bisnis, Implementasi kesesuaian dan *monitoring* kinerja HSE pada unit bisnis;
5. *Reporting: Reporting* ketidaksesuaian dan pelaporan P2K3 ke dinas terkait.

PROGRAM PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Sesuai dengan komitmen WSBP mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Perusahaan telah melakukan serangkaian kegiatan yang mendukung implementasi K3 secara optimal, baik kegiatan berkala maupun kegiatan rutin. Pada tahun pelaporan, kegiatan K3 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran lingkungan kerja;
2. Pelatihan dan sertifikasi bidang *Health, Safety, and Environment* (HSE);
3. Program *Contractor Quality Safety Management System* (CQSMS);
4. Bulan K3 Nasional;
5. *Management Walkthrough*;
6. Inspeksi HSE;
7. Kampanye HSE & 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*);
8. Pelatihan HSE;
9. Program P2K3;
10. Audit internal;
11. Audit eksternal;
12. Mengikuti *award* bidang HSE;
13. Kajian *Health Risk Assessment* (HRA)

Preparation of Occupational Health and Safety Program Plan

Based on the results of risk mapping in each work area, WSBP then prepares an OHS program plan consisting of 5 program sectors, namely:

1. *People development: Mapping* HSE personnel, Organizing training or awareness to personnel;
2. *Improvement: Reporting* from business units in real time with digitization, *Awareness* and employee competency development;
3. *Compliance & Implementation: Workshop & refreshment*, as well as compliance and monitoring of existing legislation;
4. *Monitoring: Monitoring* HSE programs in business units, Implementing compliance and monitoring HSE performance in business units;
5. *Reporting: Non-conformance reporting*, and OHS Committee reporting to Related Offices

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT PROGRAM

In accordance with the commitment to prevent work accidents and work-related diseases, the Company has carried out a series of activities that support optimal implementation of OHS, both as periodically and routinely activities. In the reporting year, the OHS activities that have been carried out are as follows:

1. Measurement of the work environment;
2. Training and certification in *Health, Safety, and Environment* (HSE);
3. *Contractor Quality Safety Management System* (CQSMS) Program;
4. National OHS Month;
5. *Management Walkthrough*;
6. HSE inspection;
7. HSE & 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Campaign;
8. HSE Training;
9. OHS Committee Program;
10. Internal audits;
11. External audit;
12. Participate in HSE Awards;
13. *Health Risk Assessment* (HRA)

PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN KERJA

WSBP telah melengkapi *Corporate Office* dan *Operational Unit* dengan berbagai sarana dan sarana kelengkapan kerja guna merealisasikan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Untuk meyakinkan bahwa sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik, secara berkala WSBP bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengecek fungsi sarana dan prasarana tersebut. Selain itu, untuk beberapa sarana dan prasarana kerja, WSBP melakukan pengecekan dan pemeliharaan dalam jangka waktu tertentu. *Gantry crane* dan *crawler crane* misalnya, WSBP rutin melakukan *preventive maintenance* setiap 250 jam agar kualitas alat-alat yang digunakan tetap terjaga dan aman untuk dioperasikan.

Seiring dengan itu, WSBP juga menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan kerja antara lain alat pelindung diri, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), *emergency box*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19, dan sebagainya. Selain penyediaan sarana dan prasarana, WSBP secara berkala juga melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti adalah tanggap gawat darurat kebakaran, gempa bumi dan tumpahan B3. [GRI 3-3, 403-5]

PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN KERJA

Komitmen WSBP terhadap terwujudnya K3 tak hanya dilakukan dengan menyediakan sarana dan sarana fisik, tetapi juga menyediakan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala untuk karyawan. Program ini dilakukan sebagai upaya Implementasi /mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Selama tahun 2022, tercatat sebanyak 321 karyawan mengikuti program peningkatan kesehatan yang dijalankan Perusahaan: [GRI 3-3, 403-3]

1. *Medical check up* Karyawan;
2. Kepesertaan Program BPJS Kesehatan;
3. Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan;
4. Program penyuluhan kesehatan;
5. Pengecekan kesehatan khusus terkait Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA);
6. Pemeriksaan *screening* COVID-19;
7. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pencegahan COVID-19
8. Program *Self Testing* HIV

WORK SAFETY IMPROVEMENT PROGRAM

WSBP has equipped offices and operating areas with various work facilities and equipment in order to realizing a healthy and safe work environment. To ensure that the facilities and infrastructure are functioning properly, WSBP periodically cooperates with the third parties to check the function of these facilities and infrastructure. In addition, for several work facilities and infrastructure, WSBP carries out checks and maintenance within a certain period of time. For example is the Gantry cranes and crawler cranes, WSBP routinely performs preventive maintenance every 250 hours so that the quality of the equipment used is maintained and safe to operate.

WSBP also prepared work safety facilities and infrastructure including personal protective equipment, First Aid Boxes for Accidents (P3K), emergency boxes, Light Fire Extinguishers (APAR), facilities and infrastructure for preventing the spread of COVID-19, and so on. In addition to providing facilities and infrastructure, WSBP periodically also conducts simulations of dealing with certain conditions or emergencies, such as emergency response to fires, earthquakes and B3 spills. [GRI 3-3, 403-5]

OCCUPATIONAL HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM

WSBP commitment to made OHS into realization not merely by provide physical facilities and infrastructure, but also by providing regular medical check-ups for employees. This program is an effort to prevent work-related diseases. During 2022, there were 321 employees participating in the health improvement program carried out by the Company: [GRI 3-3, 403-3]

1. Employee medical check-up;
2. BPJS Health Program participation;
3. BPJS Employment Program participation;
4. Health education program;
5. Special health checks related to Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (NAPZA);
6. COVID-19 screening examination;
7. Socialization of Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) and COVID-19 Prevention
8. HIV Self Testing Program

ALOKASI DANA UNTUK PELAKSANAAN PROGRAM K3

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sesuai prinsip K3, WSBP mengeluarkan anggaran sebesar Rp6.247.308.357, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp7,02 miliar. Rincian anggaran selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3]

ALLOCATION OF FUNDS FOR OHS PROGRAM

In order to realize a safe and comfortable work environment in accordance with OHS principles, WSBP issued a budget of Rp6,247,308,357, a decrease compared to 2021, which reached Rp7.02 billion. Detailed complete budget is presented in the following table:

Alokasi Dana Pelaksanaan Program K3 Tahun 2020-2022
Allocation of OHS Program Funds for 2020-2022

Nama Kegiatan Name of Activity	Alokasi Dana (Rp) Fund Allocation (Rp)		
	2022	2021	2020
Pembelian alat keselamatan kerja Purchase of safety equipment	2.030.974.039	481.718.000	1.165.673.000
Pelatihan dan sertifikasi di bidang K3 OHS training and certification	884.097.290	261.547.048	179.982.500
Pelaksanaan program peningkatan keselamatan kerja Implementation of work safety improvement programs	1.813.735.846	4.082.943.277	661.379.976
Pelaksanaan program peningkatan kesehatan kerja Implementation of occupational health improvement programs	1.518.501.182	2.190.672.550	6.779.256.993

PENGADUAN MASALAH K3 DAN TINDAK LANJUT

WSBP memberi kesempatan bagi seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan segala bentuk permasalahan di bidang K3, mulai dari *Corporate Office* hingga *Business unit*, baik melalui tertulis dengan melengkapi *form* kartu temuan atau dapat melalui *email* yang dikirimkan kepada Tim HSE di *Corporate Office* dan *Business Unit*. Namun demikian, selama tahun pelaporan, WSBP tidak menerima pengaduan terkait K3. [GRI 3-3]

OHS COMPLAINTS AND FOLLOW UP

WSBP provides opportunities for all employees and other stakeholders to report all forms of issues related to OHS, from Business Unit to Corporate Office, either in writing by completing the finding card form or via email sent to the HSE Team in business unit and Corporate office. However, during the reporting year, WSBP did not receive any OHS-related complaints.

PENCAPAIAN DI BIDANG PENGELOLAAN SDM DAN KETENAGAKERJAAN

ACHIEVEMENTS IN HUMAN CAPITAL AND EMPLOYMENT MANAGEMENT

Aspek Aspect	2022		
	Indeks/Skor Index/Score	Skor Maksimal Maximum Score	Kategori Category
Overall Satisfaction	76%	100%	Tinggi High
Job Satisfaction	3.02	4.00	Sedang Moderate
Commitment	3.13	4.00	Sedang Moderate
Salary/Facilities	2.92	4.00	Rendah Low
Security/Convenience	3.06	4.00	Sedang Moderate
Togetherness	3.09	4.00	Sedang Moderate
Growing Opportunities	2.96	4.00	Rendah Low

Aspek Aspect	2022		
	Indeks/Skor Index/Score	Skor Maksimal Maximum Score	Kategori Category
Actualization	3.09	4.00	Sedang Moderate
Say	3.20	4.00	Tinggi High
Stay	2.92	4.00	Rendah Low
Strive	3.27	4.00	Tinggi High

KINERJA K3 TAHUN 2022

Segenap manajemen dan karyawan WSBP telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-9, 403-10]

OHS PERFORMANCE IN 2022

All management and employees of WSBP have made every effort to realize the OHS's goal, namely zero accidents and no work-related diseases, by implementing all regulations and work procedures. Through these various efforts, the achievement of OHS performance in 2022 is as follows: [GRI 3-3, 403-9, 403-10]

Tingkat Kecelakaan Kerja di Operational Unit Perusahaan Tahun 2020-2022 Work Accident Rate in Operational Units and Projects in 2020-2022

Wilayah kerja Working area	Ringan Light			Sedang Moderate			Berat Heavy			Fatal Fatal		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Plant	2	6	5	3	2	1	1	3	4	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Batching Plant & Quarry	10	3	1	1	1	2	0	0	1	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Proyek Project	3	1	13	3	0	1	0	0	2	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	15	10	19	7	3	4	1	3	7	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Adapun kinerja keselamatan kerja WSBP dalam tiga tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini: [GRI 3-3, 403-9, 403-10]

The work safety performance of WSBP in the last three years is described in the following table: [GRI 3-3, 403-9, 403-10]

Wilayah kerja Working area	Lost Time Injury Rate (LTIR)			Jam Selamat Safe Hours			Kecelakaan Accident			Kerja Hari Kerja Hilang Lost Workdays		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Plant	2,5	0,0	0,61	2.994.647	2.109.380	6.562.077	6	11	10	53	0	26
Batching Plant dan Quarry	0	0,0	0,4	3.158.247	1.681.543	2.519.868	11	4	4	0	0	0
Proyek Project	0	0,0	2,74	2.339.573	677.349	748.560	6	1	16	0	0	2
Jumlah Total	0,8	0,0	3,75	8.492.467	4.714.459	10.052.722	23	16	30	53	0	28

PENANGANAN KASUS COVID-19

Pada akhir tahun 2021, tingkat penyebaran virus *corona* sebagai penyebab pandemi COVID-19 sudah melandai, dan tren tersebut berlanjut di sepanjang tahun 2022. Selaras dengan membaiknya situasi dan kondisi tersebut, WSBP melakukan serangkaian kebijakan terkait operasional *Corporate Office*, *Operational Unit* dan di proyek-proyek yang dikerjakan sebagai berikut:

1. Melakukan *Screening* awal pada pegawai yang terindikasi bergejala COVID-19;
2. Melakukan *PCR-Test* kepada pegawai yang dinyatakan Positif pada *screening* awal
3. Melakukan *Tracing* pada pegawai yang kontak erat dengan pegawai yang positif COVID-19;
4. Melakukan isolasi mandiri kepada pegawai yang terpapar virus COVID-19;
5. Melakukan tes COVID-19 kepada pegawai sebelum masuk kembali bekerja pasca COVID-19

Dengan berbagai upaya di atas, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 429 orang terinfeksi virus *corona*, naik dibanding tahun sebelumnya. Rekapitulasi kasus infeksi virus *corona* selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tahun Year	Pegawai Terinfeksi/ Terkonfirmasi Infected/Confirmed Employee	Sembuh Healed	Meninggal Deceased	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19 Issued Budget for Covid-19 Handling
2022	429	429	0	Rp828.525.425
2021	247	245	2	Rp153.482.480
2020	47	47	0	Rp225.000.000

HANDLING OF COVID-19 CASES

At the end of 2021, the spread of Corona virus as the cause of COVID-19 pandemic has slumped, and this trend continued throughout 2022. In line with the improving situation and conditions, WSBP carried out a series of related policies for operational corporate office, operational unit and projects as follows:

1. Conduct initial screening of employees with indications of COVID-19 symptoms;
2. Conduct PCR-Tests on employees who are declared positive at the initial screening
3. Tracing employees who have close contact with employees who are positive for COVID-19;
4. Carry out self-isolation for employees who are exposed to the COVID-19 virus;
5. Conduct COVID-19 tests on employees before returning to work after COVID-19

However, with these efforts, in the reporting year, there were recorded 429 people infected with the corona virus, an increase compared to the previous year. A complete recapitulation of coronavirus infection cases is presented in the following table:

MENGHADIRKAN PRODUK DAN LAYANAN PARIPURNA

PRESENTING EXCELLENT PRODUCTS AND SERVICES



Transformation for Sustainable Performance Transformasi untuk Kinerja Berkelanjutan

Keberhasilan WSBP membukukan kinerja positif pada tahun 2022 merupakan cerminan atas tingginya kepercayaan konsumen/pelanggan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan perusahaan. Ditopang komitmen dan *spirit* untuk menghadirkan produk dan layanan paripurna, WSBP terus berupaya meningkatkan kualitas keduanya agar bisa memenuhi harapan konsumen. Apabila harapannya terpenuhi, otomatis tingkat kepuasan konsumen akan terangkat. Di tengah kompetisi yang kian ketat, kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan modal penting bagi WSBP agar bisa terus maju dan berkembang.

Harapan konsumen pada saat melakukan transaksi sangat beragam di antaranya terkait dengan kualitas, spesifikasi, jenis produk dan layanan. Di luar itu, faktor harga juga tidak bisa dianggap sepele. Hal yang tak kalah penting, konsumen juga berharap adanya kesetaraan layanan tanpa melihat perbedaan suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Bagi WSBP, kesetaraan layanan atas produk dan jasa kepada konsumen merupakan salah satu komitmen yang senantiasa dipegang. [OJK F.17]

Selama menjalankan usaha, WSBP memberikan pelayanan kepada konsumen secara setara dengan kualitas terbaik karena mereka memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur

The success of WSBP in recording positive performance in 2022 is a reflection of the high level of confidence from the consumer/customer to the products and services offered by the Company. The commitment and spirit to deliver an excellent products and services encourage WSBP to continuously improving the quality of both in order to meet consumer's expectations. Once the expectations are met, the customer level of satisfaction will automatically be lifted. In the midst of increasing fierce competition, the customer's trust and satisfaction are part of WSBP key capital to keep up the progress and development.

In a transaction, the consumer's expectations are widely varied, including those related to quality, specifications, types of products and services. Beyond that, price factor is also considered important. Equally significant, consumers also expecting to receive an equal service regardless of its differences in ethnicity, religion, race, political views, and so on. For WSBP, equality in delivering its products and services to the consumers is one of the upheld commitments. [OJK F.17]

In running its business, WSBP provides services equally along with the best quality to consumers because its part of their right, as stipulated in Law no. 8 of 1999 concerning Consumer

dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Selain itu, implementasi atas tanggung jawab kepada konsumen juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku per 1 Januari 2021.

INFORMASI PRODUK

Informasi dan pelabelan tentang produk yang ditawarkan perusahaan merupakan hak mendasar yang dibutuhkan konsumen. Untuk memenuhi hak tersebut, WSBP senantiasa menyertakan informasi dan pelabelan secara jelas dan lengkap terhadap produk yang dihasilkan. Informasi disampaikan secara terbuka kepada publik, antara lain melalui situs resmi perusahaan dan brosur yang secara berkala diperbarui. Berdasarkan informasi yang tersedia, konsumen dapat mengetahui spesifikasi teknis, kegunaan dan penggunaan atau proses pemasangan/instalasi produk secara aman sesuai buku manual produk, serta komponen dari setiap produk. Berbekal informasi tersebut, konsumen dapat menentukan pilihan sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila pelanggan memerlukan informasi tambahan, WSBP selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. [GRI 3-3, 417-1]

Komitmen WSBP memberikan informasi setiap produk, termasuk dukungan untuk memberikan informasi apabila dibutuhkan konsumen, membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi atau pelabelan produk. Dengan demikian, WSBP tidak mendapat sanksi atau denda karena pelanggaran regulasi yang berhubungan dengan informasi atau pelabelan produk. [GRI 3-3, 417-2]

KOMUNIKASI PEMASARAN

WSBP menyadari bahwa pemasaran merupakan tulang punggung bagi keberlanjutan usaha. Namun demikian, dalam memasarkan produk, WSBP tidak melakukannya secara bebas tanpa batas atau suka-suka. Sebaliknya, WSBP senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Lebih dari itu, WSBP juga berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggung jawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena WSBP tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan pelanggan.

Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 no. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 3821). In addition, the implementation of responsibility to consumers also refers to the Financial Services Authority Regulation no.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which came into force as of January 1, 2021.

PRODUCT INFORMATION

That the Company provide information and place label about the products being offered is the basic right as well as needed by the consumers. Therefore, WSBP always includes clear and complete information as well as label about the products it produces. Information is conveyed openly to the public, including through the Company's official website and brochures which are regularly updated. Based on the available information, consumers can learn about the technical specifications, usability and how to use or safe product installation processes according to the product manual, as well as the components of each product. Be equipped with this information, consumers able to make choices according to their needs and available budget. In the case that customers require additional information, WSBP is always ready to provide competent personnel to assist customers with the intended information. [GRI 3-3, 417-1]

WSBP commitment to provide information on each product, including support to assist consumers with additional information when needed, bring results that no incidents of non-compliance regarding product information or labeling. Thus, WSBP does not receive any sanctions or fines for violations of regulations relating to product information or labeling. [GRI 3-3, 417-2]

MARKETING COMMUNICATIONS

WSBP realizes that marketing is crucial for business continuity. However, the Company cannot do the marketing freely without restrictions or at its own will. On the other hand, WSBP always complies with the rules and regulations applied in marketing, include following the rules of the game in advertising, promotion and sponsorship. More than that, WSBP is also committed to conduct fair practice and responsible marketing by avoiding exaggerated claims, let alone deceptive. The commitment needs to be done because WSBP did not want to take advantage of the customer's lack of knowledge or choice.

Serangkaian upaya yang dilakukan WSBP dalam memasarkan produk dan jasa yang dimilikinya membawa hasil positif. Hal itu ditunjukkan dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, yang ditujukan kepada WSBP. [GRI 3-3, 417-3].

BRAND AWARENESS

Brand awareness adalah strategi pemasaran yang dapat menggambarkan tingkat kesadaran konsumen terhadap suatu produk yang dihasilkan oleh WSBP. Dalam rangka meningkatkan brand awareness, WSBP telah menjalankan beberapa strategi promosi, antara lain:

Media Sosial

Media sosial saat ini telah menjadi salah satu dari gaya hidup masyarakat modern. Oleh sebab itu, Perusahaan memanfaatkan penggunaan media sosial untuk mempromosikan dan memberi informasi yang jelas terkait produk dan jasa yang disediakan kepada para pelanggan maupun masyarakat umum. Hingga saat ini, media sosial yang dioperasikan oleh Perusahaan antara lain:

1. Instagram : @waskita_precast
2. Facebook : PT Waskita Beton Precast Tbk
3. Twitter : @Waskita_Precast
4. Youtube : PT Waskita Beton Precast Tbk
5. LinkedIn : PT Waskita Beton Precast Tbk

Pameran

WSBP ikut berpartisipasi dalam kegiatan pameran, baik pameran konstruksi maupun yang diadakan oleh AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia). Program ini dilakukan untuk mengenalkan produk dan inovasi yang dihasilkan oleh perusahaan kepada calon pelanggan. Selain itu juga membuka jaringan yang lebih luas dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang manufaktur beton dan jasa konstruksi.

Publikasi Lainnya

Brand Awareness juga dilakukan melalui publikasi lainnya, yaitu *video profile*, *company profile*, katalog produk, dan lain sebagainya.

Seiring dengan kegiatan brand awareness, WSBP juga melakukan kegiatan *Customer Engagement* melalui program berikut:

1. Audiensi mingguan kepada pelanggan.
2. Plant visit dari pelanggan untuk melihat produk, kapasitas serta kemampuan Perusahaan dalam mendukung proyek.

A series of efforts made by WSBP in marketing its products and services have brought. The positive result was demonstrated by the absence of incidents or reports addressed to WSBP regarding non-compliance with marketing communications, including advertising, promotions and sponsorships. [GRI 3-3, 417-3].

BRAND AWARENESS

Brand awareness is a marketing strategy that can describe the level of consumer awareness of a product produced by WSBP. In order to increase brand awareness, WSBP has carried out several promotional strategies, including:

Social Media

Social media has now become one of the lifestyles of modern society. Therefore, the Company utilizes social media to promote and present clear information regarding the products and services provided to customers and the public in general. Until now, the social media operated by the Company include:

1. Instagram : @waskita_precast
2. Facebook : PT Waskita Beton Precast Tbk
3. Twitter : @Waskita_Precast
4. Youtube : PT Waskita Beton Precast Tbk
5. LinkedIn : PT Waskita Beton Precast Tbk

Exhibition

WSBP participates in exhibition activities, both in construction exhibitions and those held by AP3I (Association of Indonesian Precast and Prestressed Companies). This program is conducted to introduce the Company's products and innovations to potential customers. In addition, it also opens a wider network with other companies engaged in concrete manufacturing and construction services.

Other publications

Brand Awareness is also carried out through other publications, namely video profiles, company profiles, product catalogs, and so on.

Along with brand awareness activities, WSBP also conducts Customer Engagement activities through the following programs:

1. Weekly hearings with customers;
2. Plant visits for customers to see the Company's products, capacities and capabilities in supporting the project.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA [OJK F.27]

Produk WSBP, khususnya beton *precast*, dihasilkan melalui mekanisasi di pabrik, mengikuti standar baku, termasuk pengawasan dengan sistem komputer. Melalui proses seperti itu, maka produk yang dihasilkan kualitasnya terjaga dengan baik. Tak hanya itu, setelah produk jadi, WSBP juga melakukan pengujian dan pengetesan sesuai dengan standar yang berlaku, antara lain prosedur instruksi kerja tentang pengetesan benda uji beton.

Selain untuk mengontrol kualitas, pengetesan produk dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menilai keselamatan atas produk apabila sudah dipasang. Upaya lain yang dilakukan WSBP untuk menjamin keselamatan bagi konsumen atau pengguna adalah menerapkan ketelitian tinggi terhadap semua produk. Untuk produk beton pracetak misalnya, ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi deviasi yang besar antara elemen yang satu dengan yang lainnya. Selain memudahkan saat pemasangan dan penyambungan di lapangan, presisi antar sambungan juga bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat pemasangan maupun kecelakaan setelah produk tersebut dimanfaatkan oleh pelanggan.

Selaras dengan upaya memberikan mutu terbaik, sekaligus mewujudkan jaminan keamanan produk saat digunakan, WSBP juga selalu mengontrol kualitas dengan menerapkan Sistem manajemen ISO 9000 Series, Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Risiko. Untuk menjaga agar sistem manajemen tersebut berjalan dengan baik, maka Internal Audit Division WSBP secara rutin melakukan audit terkait implementasi SMK3, Manajemen Mutu, dan Lingkungan di Perusahaan yang berbasis: ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015. Selama tahun 2022, telah dilaksanakan audit sebanyak 40 unit. *Scope* (obyek audit) dengan temuan sebanyak 950 temuan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 60,74%.

Komitmen WSBP menghadirkan produk dengan kualitas terbaik, mencantumkan informasi produk secara jelas, serta melakukan komunikasi pemasaran sesuai kode etik pemasaran berdampak positif, baik bagi pengguna/konsumen maupun bagi WSBP. Pada tahun pelaporan, WSBP tidak mendapatkan keluhan atau pengaduan karena dampak negatif dari pemanfaatan produk-produk yang dimiliki. Lebih dari itu, WSBP juga tidak melakukan penarikan produk dengan alasan-alasan tertentu. [OJK F.28, F.29]

WSBP berkomitmen untuk menghasilkan produk terbaik dengan spesifikasi sesuai kebutuhan konsumen, serta memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perusahaan untuk bisa meraih konsumen baru atau mempertahankan konsumen tersebut sehingga menjadi

PRODUCTS THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SAFETY [OJK F.27]

Products of WSBP, especially precast concrete, produced through mechanization at the plant, following a firm standard, including supervision with a computer system. Such process then resulting in a well-maintained product quality. Furthermore, for the finished production, WSBP also conducts examination and testing in accordance with applicable standards, including work instruction procedures regarding testing concrete specimens.

In addition to control the quality, product testing is carried out as an effort to assess product safety when it put into installation. Another effort made by WSBP to ensure safety for consumers or users is by applying high accuracy to all products. As an example, accuracy is needed for precast concrete products so that large deviations do not occur between one element and another. In addition to simplify the installation and connection process in the field, precision between parts can also prevent work accidents during installation and prevent accidents when customer use the product.

In line with the efforts to provide the best quality of products while guaranteeing the safety of product when used, WSBP also always controls the quality through the implementation of ISO 9000 Series, OHS Management System and Risk Management System. In order to ensure the good execution of management system, the Internal Audit Division of WSBP conducts a routinely audit related to the OHS Management System, Quality and Environment Management in the Company based on: ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. During 2022, 40 audits have been carried out. *Scope* (audit object) with 950 of findings and 60.74% have been followed up.

WSBP commitment to present the highest quality products, clearly state the product information, and conduct marketing communications according to the marketing code of ethics has brought a positive impact, both for users/consumers and for WSBP. In the reporting year, WSBP did not receive any complaints or reports due to the negative impact of its products. More than that, WSBP also did not need to withdraw products for certain reasons. [OJK F.28, F.29]

WSBP is committed in producing the best products with specifications that in accordance with consumer's needs as well as with competitive prices. The Company uses this as a reference to reach new customers or retain the existing customers in order to make them as loyal customers. Along

pelanggan setia. Seiring dengan itu, WSBP juga membuka kanal atau saluran pengaduan jika ada konsumen yang merasa dirugikan atau harapannya tidak terpenuhi.

WSBP menyediakan saluran pengaduan melalui Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*) yang dapat diakses melalui saluran berikut:

- Call Center melalui Panggilan (021) 22892999
- Email: info@waskitaprecast.co.id
- Fax: (021) 29838025
- PO BOX: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

Sesuai komitmen untuk memberikan layanan terbaik, WSBP berupaya untuk memberikan respons yang cepat atas pengaduan yang masuk dan memberikan penyelesaian secara bijak, yaitu maksimal 2 x 24 jam. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

[GRI 3-3]

- Perusahaan memiliki standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan.
- Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care*, dan *website*.
- Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Berdasarkan laporan/keluhan yang diterima, selama tahun 2022, terdapat 52 keluhan dari pelanggan, baik pelanggan WASKITA Grup maupun pelanggan eksternal. Keluhan yang disampaikan berkaitan dengan produk, permasalahan pemancangan, permasalahan *stressing*, serta keterlambatan pengiriman produk. Terhadap keluhan-keluhan itu, WSBP segera menindaklanjuti dan melakukan perbaikan, termasuk memberikan kompensasi kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian dan aturan yang berlaku.

with that, WSBP also opens complaint channels for consumers in the case they feel aggrieved or their expectations are not fulfilled.

WSBP provides complaint channels through the Consumer Complaint Center (*Customer Care*) which can be accessed through the following channels:

- Call Center via Call (021) 22892999
- Email: info@waskitaprecast.co.id
- Fax: (021) 29838025
- PO BOX: Teraskita Building, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

In accordance with the commitment to serve the best service, WSBP strives to provide a quick response to any incoming complaints and provide resolution in the wise manner, within a maximum of 2 x 24 hours. The follow-up mechanism for consumer complaints is as follows: [GRI 3-3]

- The Company has standards in responding to customer complaints;
- Incoming complaints through call centers, customer care emails, and websites;
- The Customer Care Section will provide answers in response to the complaints and as a sign that the complaints have been received and will be processed by the relevant unit immediately;
- The Customer Care Section submits complaints from customers to the relevant units;
- Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant unit. Relevant units can directly communicate to the customers in the process of resolving complaints.

Based on reports/complaints received, during 2022, there were 52 complaints from customers, both WASKITA Group customers and external customers. Complaints submitted are related to products, beheading problems, stressing problems, and product delivery delays. To these complaints, WSBP immediately followed up and made improvements, including providing compensation to customers in accordance with applicable agreements and rules.

INOVASI PRODUK/JASA [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan usaha WSBP. Melalui inovasi dan pengembangan produk itulah, Perusahaan bisa mengadopsi dan memenuhi harapan konsumen terkini. Selama tahun 2022, inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan Perusahaan antara lain bantalan rel kereta api tipe 1067 dan 1435, tiang listrik beton, dan SprigWP untuk mendukung proyek infrastruktur di Indonesia.

Inovasi yang lain, untuk memudahkan proses pembelian dan layanan terhadap produk, WSBP membuat sebuah *platform digital* berupa *e-commerce* Waskita Precast (store.waskitaprecast.co.id) yang memudahkan pelanggan dalam membeli produk *precast* dan *readymix* yang berkualitas. Dengan *e-commerce* Waskita Precast, Perusahaan optimistis mampu meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh pelanggan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Selama tahun pelaporan, WSBP telah berupaya secara maksimal untuk memberikan produk dan layanan terbaik. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, perusahaan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Pada tahun 2022, survei tersebut dilaksanakan oleh Sales Engineer Area dengan menggunakan metode kuesioner dan melibatkan sebanyak 44 pelanggan. Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan terdiri dari penanganan inquiry, penanganan pesanan, mutu barang/jasa, manual produk informatif, waktu pengiriman, dan penanganan masalah. Hasil survei menunjukkan skor kepuasan pelanggan terhadap penanganan pesanan pada tahun pelaporan sebesar 45% sangat puas, 45% puas, 7% cukup puas, 0% kurang puas, 2% tidak puas.

PRODUCT/SERVICE INNOVATION [OJK F.26]

Product innovation and development is one of the keys to WSBP's business continuity. Through product innovation and development, the Company can adopt and meet the latest consumer expectations. During 2022, product innovation and development made by the Company are the railroad sleepers of types 1067 and 1435, concrete power poles, and SprigWP to support infrastructure projects in Indonesia.

Another innovation, in order to simplify the buying and servicing process of the products, WSBP created a digital platform namely Waskita Precast e-commerce (store.waskitaprecast.co.id) which provide easier way for customers to purchase the precast and readymix products with quality. The Company is optimistic that with Waskita Precast e-commerce, the quality of service to all customers will be improved.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

During the reporting year, WSBP has made every effort to provide the best products and services. In order to acknowledge the level of customer satisfaction as well as material for evaluation in the effort to improve service for customers, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Survey. In 2022, the survey has been done by the Sales Engineer Area using the questionnaire method and involved 44 customers. The instruments for measuring customer satisfaction consist of handling inquiries, handling orders, quality of goods/services, informative product manuals, delivery times, and handling problems. The results of the survey indicate that customer satisfaction scores for order handling in the reporting year were 45% very satisfied, 45% satisfied, 7% fairly satisfied, 0% less satisfied and 2% dissatisfied.





KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

*Sustainable
Environmental Performance*



Komitmen WSBP terhadap kelestarian dan peningkatan daya dukung lingkungan dilakukan dengan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp3,77 miliar. Dana digunakan untuk berbagai keperluan seperti revisi/pembuatan dokumen UKL-UPL, pengangkutan limbah B3, pengelolaan limbah cair, penghijauan dan sebagainya.

WSBP's commitment to sustainability and increasing the carrying capacity of the environment was carried out by allocating environmental costs of IDR3.77 billion. Funds were used for various purposes such as revising/making UKL-UPL documents, transporting B3 waste, managing liquid waste, reforestation and etc.

Transformation for Sustainable Performance Transformasi untuk Kinerja Berkelanjutan

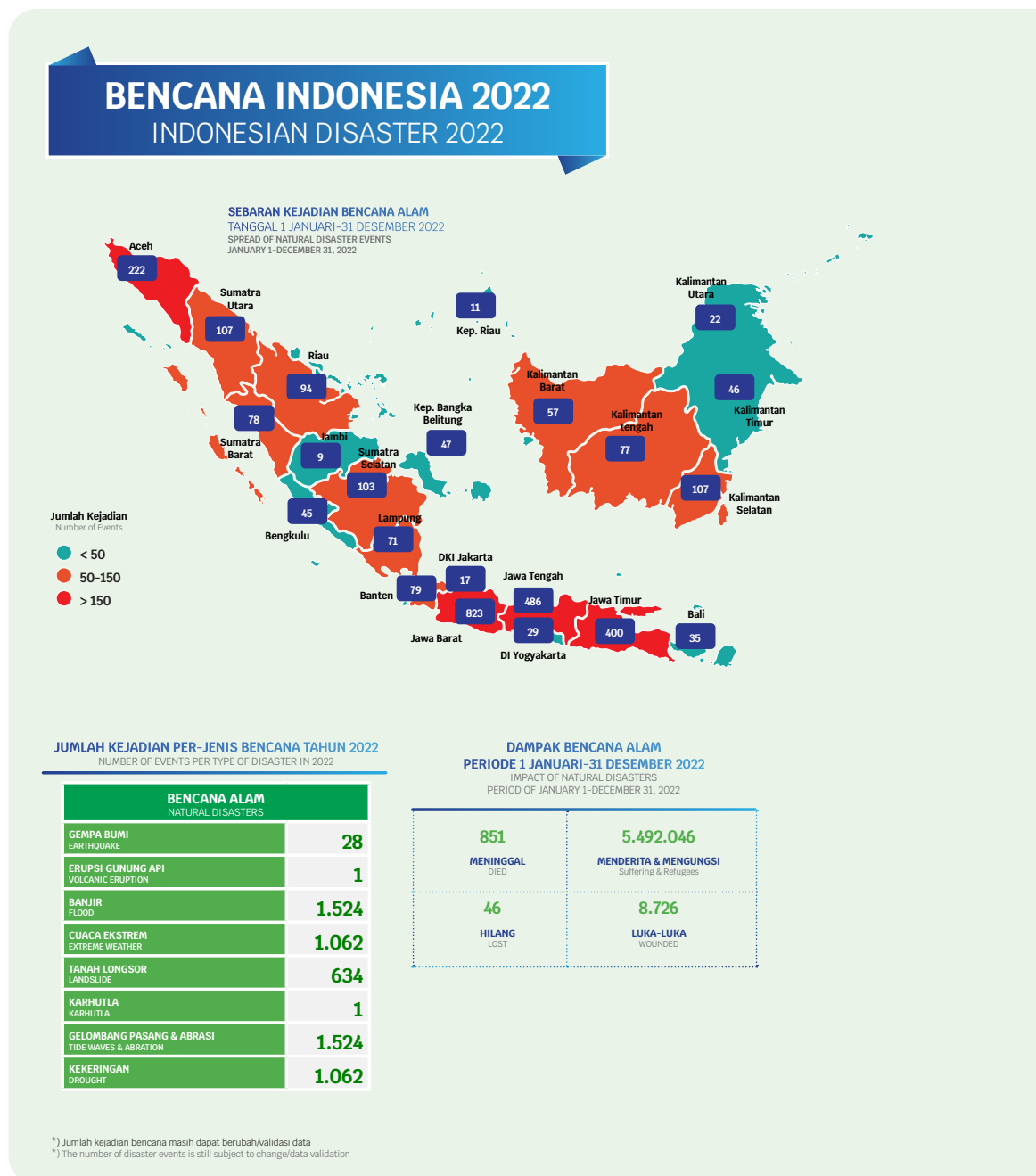
08

KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK PENINGKATAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN

MAXIMUM CONTRIBUTION TO THE ENHANCEMENT OF ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY

Permasalahan lingkungan merupakan salah satu isu faktual yang dihadapi Indonesia. Hal itu tidak terlepas dari seringnya terjadi bencana di Tanah Air, terutama bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, *el nino*, *la nina*, tanah longsor dan berbagai bencana lainnya. Tak sekadar menimbulkan kerugian material, berbagai bencana tersebut juga menelan banyak korban jiwa. Untuk pemulihan pasca bencana dibutuhkan dana yang sangat besar. Selain itu, juga diperlukan pendampingan bagi korban untuk menghilangkan trauma.

Selama tahun 2022, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat terdapat 3.531 bencana alam di Indonesia. Jenis bencana yang paling banyak terjadi adalah banjir yaitu 1.524 kejadian atau 43,16% dari total kejadian bencana, disusul cuaca ekstrem sebanyak 1.062 kejadian (30,08%), tanah longsor 634 kejadian (17,96%), kebakaran hutan dan lahan (karhutla) sebanyak 252 kejadian (7,14%). Adapun gempa bumi terjadi sebanyak 28 kejadian (0,79%), gelombang pasang/abrasi 26 kejadian (0,74%) dan kekeringan sebanyak 4 kejadian (0,11%).

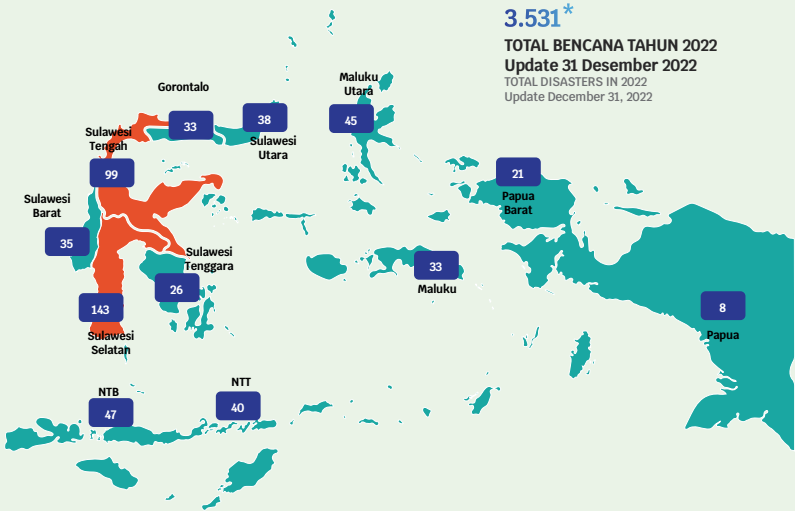


Environmental issues are part of factual problem faced by Indonesia. This is inseparable from the frequent occurrence of disasters in the country, especially hydrometeorological disasters that is caused by meteorological parameters, such as rainfall, humidity, temperature, and wind. Types of disasters that fall into this category include droughts, floods, storms, forest fires, el nino, la nina, landslides and various other disasters. Not only causing material losses, these various disasters also claimed many lives. For post-disaster recovery, huge funds are needed. In addition, assistance is also needed for victims to get rid of te trauma.

Throughout 2022, the National Disaster Management Agency (BNPB) recorded as many as 3,531 natural disasters in Indonesia. The most frequent types of disasters were floods with 1,524 incidents or 43.16% of total disaster events, followed by extreme weather with 1,062 incidents (30.08%), landslides with 634 incidents (17.96%), forest and land fires (karhutla) as many as 252 incidents (7.14%). There were 28 earthquakes (0.79%), 26 tidal waves/abrasion (0.74%) and 4 droughts (0.11%)

Sampai tanggal 31 Desember 2022 tercatat jumlah kejadian bencana sebanyak 3.531 kejadian. Kejadian bencana alam mendominasi adalah bencana cuaca ekstrem, banjir, dan tanah longsor. Bencana alam menimbulkan korban meninggal dunia 851 jiwa, hilang 46 jiwa, 8.726 luka-luka dan terdampak dan mengungsi 5.492.046 jiwa.

As of December 31, 2022, there were 3,531 disaster events recorded. The dominating natural disasters are extreme weather disasters, floods and landslides. Natural disasters caused 851 deaths, 46 lost, 8,726 injured and 5,492,046 people affected and displaced.



DAMPAK KERUSAKAN BENCANA ALAM TAHUN 2022
IMPACT OF NATURAL DISASTER DAMAGE IN 2022

RUMAH RUSAK TOTAL DAMAGED HOUSES TOTAL 95.051	FASILITAS RUSAK TOTAL DAMAGED FACILITIES TOTAL 1.980	KANTOR & JEMBATAN RUSAK DAMAGED OFFICE & BRIDGE
RUMAH RUSAK BERAT HEAVY DAMAGE 20.069	FASILITAS PENDIDIKAN RUSAK DAMAGED EDUCATIONAL FACILITIES 1.239	KANTOR RUSAK DAMAGED OFFICES 163
RUMAH RUSAK SEDANG MODERATE DAMAGE 23.058	FASILITAS PERIBADATAN RUSAK DAMAGED PRIVATE FACILITIES 646	JEMBATAN RUSAK DAMAGED BRIDGES 339
RUMAH RUSAK RINGAN MINOR DAMAGE 51.924	FASILITAS KESEHATAN RUSAK DAMAGED HEALTH FACILITIES 95	

No: 5/U365-020123/099/Ben-Indonesia/BNPB/31122022
No: 5/U365-020123/099/Ben-Indonesia/BNPB/31122022

Akibat berbagai bencana tersebut, tercatat 5,49 juta orang mengungsi, 851 orang meninggal, 8.726 orang luka-luka, dan 46 orang hilang. Secara material, bencana tersebut menyebabkan sebanyak 95.051 rumah rusak, dan 1.980 fasilitas umum rusak, baik berupa fasilitas pendidikan, peribadatan, kesehatan, dan sebagainya.

Para ahli menyebutkan bahwa bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti alih fungsi peruntukan lahan, eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, semakin derasnya industrialisasi yang memicu peningkatan emisi gas rumah kaca dan sebagainya. Oleh karena penyebabnya sudah dipetakan, maka menjadi tanggung jawab bersama segenap pemangku kepentingan untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya bencana hidrometeorologi tersebut. Di antara upaya yang bisa dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan dengan memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah telanjur terjadi.

Pelaku usaha dan korporasi merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Terlebih lagi jika dalam operasional usahanya, korporasi tersebut memberikan dampak secara langsung bagi lingkungan. Untuk mendapatkan hasil terbaik, korporasi perlu bersinergi dengan pemangku kepentingan yang lain, terutama pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan lestari. Tanggung jawab korporasi, terkhusus emiten dan perusahaan publik dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Sebagai bagian dari perusahaan publik di Tanah Air, WSBP yang bergerak di bidang produksi beton *precast*, *readymix*, dan jasa konstruksi berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Komitmen terkait pengelolaan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup tersebut tertuang dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (*Quality, Health, Safety and Environment Policy/QHSE*) PT Waskita Beton Precast Tbk No.02ISO9001.ISO45001.ISO14001.2002.01 tertanggal 28 Januari 2022.

As a result of these various disasters, it was recorded that 5.49 million people were displaced, 851 people died, 8,726 people were injured, and 46 people were missing. Materially, the disaster caused as many as 95,051 damaged houses and 1,980 damaged public facilities including the facilities of educational, worship, health, and so on.

Experts states that hydrometeorological disasters are caused by climate change that triggered by a variety of human activities, such as change of land function, increasingly massive exploitation of natural resources, deforestation even though the forest are the lungs of the world, rapid increasing of industrialization which triggers higher greenhouse gas emissions and so forth. Since the causes have been mapped, it is a shared responsibility of all stakeholders to prevent and minimize the occurrence of these hydrometeorological disasters. The efforts that can be made, among other are preserving the environment, as well as strengthening the carrying capacity of the environment by repairing environmental damage that has been occurred.

Business people and corporations are part of the stakeholders that hold the responsibility to make contribution for environmental sustainability. Even more if the corporation has a direct impact on the environment in its business operations. To achieve the best results, corporations should work together with other stakeholders, especially the government and society in creating a better and more sustainable environment. Corporate responsibility, especially issuers and public companies, was strengthened by the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

As one of public company in the country, WSBP which is engaged in the manufacturing of precast and readymix concrete, is committed to participating in preserving the environment, while supporting the realization of sustainable development. The commitments related to the management and concern of the environment is stated in the Quality, Occupational Health & Safety, and Environment Policy (QHSE) of PT Waskita Beton Precast Tbk No.02ISO9001.ISO45001.ISO14001.2002.01 dated January 28, 2022.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Komitmen WSBP untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selaras dengan itu, WSBP juga menyadari bahwa adanya risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasional perusahaan di bidang produksi *beton precast*, *readymix* dan jasa konstruksi. Namun demikian, WSBP berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang timbul dengan senantiasa menaati berbagai regulasi di bidang lingkungan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik
7. Permenlhk RI No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
8. Permenlhk No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1.7/2020 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara
9. Permenlhk No. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 tentang Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
10. Permenlhk No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian Serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
11. Permenlhk No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
12. Permenlhk No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Kriteria Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COMMITMENTS AND POLICIES

WSBP's commitment to be responsible for the environment, as well as an effort to preserve the nature and environment, is manifested in the form of a production policy that must have procedural provisions regarding Environmental Impact Analysis (AMDAL). In line with that, WSBP is also aware of the risks and negative impacts on the environment due to its operations in the production of precast concrete, readymix and construction services. However, WSBP is committed to minimizing the impacts that arise by complying with the following environmental regulations:

1. Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation
2. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
3. Law no. 18 of 2008 concerning Waste Management
4. Republic of Indonesia Government Regulation no. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
5. Republic of Indonesia Government Regulation no. 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing
6. Republic of Indonesia Government Regulation no. 27 of 2020 concerning Specific Waste Management
7. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management
8. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1.7/2020 concerning the Air Pollution Standard Index
9. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 concerning Business and/or Activity Plans with Environmental Impact Analysis
10. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Preparation and Assessment and Examination of Environmental Documents in the Implementation of Electronically Integrated Business Licensing Services
11. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Determining Types of Business Plans and/or Activities Required to Have Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts and Statements of Capability for Environmental Management and Monitoring
12. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Criteria for Changes in Business and/or Activities and Procedures for Changing Environmental Permits

13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah
15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.

13. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards
14. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards
15. Minister of Environment and Forestry Republic of Indonesia Regulation no. 3 of 2008 concerning Procedures for Giving Symbols and Labeling of Hazardous and Toxic Materials.

PENGELOLAAN MATERIAL/ BAHAN BAKU

WSBP memerlukan berbagai material/bahan baku sesuai dengan bidangnya di bidang produksi beton *precast*, *readymix*, dan jasa konstruksi. Sebagian besar material yang diperlukan termasuk dalam kategori material tak terbarukan yang bersumber dari alam, seperti semen, pasir, besi, split, dan sebagainya. Adapun bahan material yang termasuk dalam kategori terbarukan adalah air yang digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan beton *precast* maupun *readymix*. Untuk mendapatkan kualitas produk terbaik, semua bahan baku yang digunakan WSBP harus memenuhi persyaratan tertentu. Per 31 Desember 2022, volume atau berat total material yang dipakai untuk menjalankan usaha WSBP adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 301-1]

MATERIAL/RAW MATERIAL MANAGEMENT

WSBP requires a variety of materials/raw materials in accordance with its line of business in the production of precast concrete, readymix, and construction services. Most of which are included in the category of non-renewable materials sourced from nature, such as cement, sand, iron, split, and others. The materials included in the renewable category are water which is used as a mixture in the manufacture of precast and readymix concrete. To obtain the best product quality, all raw materials used by WSBP must meet certain requirements. As of December 31, 2022, total volume or weight of materials used to run WSBP business is as follows: [GRI 3-3, 301-1]

Tabel Pemakaian Material/Bahan Baku Tahun 2020-2022
Material/Raw Material Usage in 2020-2022

Material Material	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pasir Sand	m ³	828.674	43.905	207.581
Split	m ³	544.463	59.683	273.721
Semen Cement	ton	386.054.111	38.563	155.359
Besi Iron	ton	11.715	4.143	8.661
PC Bar	ton	6.099	2.299	9.842
PC Strand	ton	5.645	821	3.550
Iron Wire	ton	1.236	577	2.018
Shear Connector	set	27.930	16.634	32.284
Joint Plate	pcs	108.890	70.004	141.494
Air Water	m ³	99.315.646	68.727.202	109.836.501
Air Hasil Daur Ulang Recycled Water	m ³	88.920	32.004	24.456

Untuk memenuhi berbagai keperluan tersebut, WSBP menjalin kerja sama dengan pemasok atau pihak ketiga dengan persyaratan tertentu antara lain lokasi lahan yang dikelola pemasok telah memenuhi syarat-syarat mengenai analisa mengenai dampak lingkungan dan memiliki izin IUP (Izin Usaha Produksi). Kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan terakhir diperbarui pada 28 Januari 2022 melalui SK Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Perusahaan. Isi kebijakan tersebut antara lain Perusahaan mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun, dan perekrutan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. Selain menggandeng pihak ketiga, keperluan bahan baku tersebut dipenuhi dari *quarry* yang dimiliki oleh Perusahaan, yaitu *Quarry Bojonegara, Cilegon, Provinsi Banten*. [GRI 3-3]

PERSYARATAN KUALITAS BAHAN BAKU UTAMA

Untuk menjamin kualitas produk, WSBP menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian mutu yang tinggi dalam memilih dan menyediakan bahan baku. Beberapa persyaratan kualitas bahan baku utama yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain:

1. Semen

Jenis semen yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan beton disesuaikan dengan karakteristik dari tipe beton dengan kualitas semen yang distandardisasi di Indonesia.
2. Air

Persyaratan penggunaan air untuk proses produksi beton harus memenuhi Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia, antara lain:

 - a. Air harus bersih;
 - b. Tidak mengandung lumpur, minyak, dan benda terapung lainnya yang dapat dilihat secara visual;
 - c. Tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter;
 - d. Tidak mengandung garam-garam yang dapat larut dan dapat merusak beton (zat asam, zat organik, dan sebagainya) lebih dari 15 gram per liter. Kandungan klorida tidak lebih dari 500 p.p.m. dan senyawa sulfat tidak lebih dari 1.000 p.p.m sebagai sulfur trioksida (SO₃); dan
 - e. Seluruh air yang mutunya meragukan harus dianalisis secara kimia dan dievaluasi.
3. Pasir (Agregat Halus)

Material pasir untuk kebutuhan produksi beton *precast* dan *readymix* Perusahaan diambil dari beberapa wilayah, yaitu di daerah Galunggung dan Cimilaka, Jawa Barat dan Pulau Bangka, Bangka Belitung. Agregat halus adalah agregat dengan ukuran butir lebih kecil dari 4,75 mm (ASTM C 125-06). Peryaratan mengenai proporsi agregat dengan gradasi ideal yang direkomendasikan terdapat dalam Standar ASTM C 33/03 “*Standard Specification for Concrete Aggregates*”.

In order to meet these various needs, WSBP cooperates with suppliers or third parties with certain requirements, including the location of land managed by the supplier that has met the requirements regarding environmental impact analysis and has an IUP permit (Production Business Permit). The Company's goods and services procurement policy was last updated on January 28, 2022 through the President Director Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning the Company Guidelines. The policy reads that the Company is prioritizing the use of domestic production, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses, as long as the quality, price and objectives can be accounted for. In addition to cooperating with third parties, the raw material needs are met from the quarry owned by the Company, namely Bojonegara Quarry, Cilegon, Banten Province. [GRI 3-3]

MAIN RAW MATERIAL QUALITY REQUIREMENTS

To ensure the quality of its products, WSBP applies the principle of prudence and high-quality control in selecting and providing raw materials. Some of main raw material quality requirements of the Company are:

1. Cement

The type of cement used as raw material for making concrete is adjusted to the characteristics of the type of concrete with standardized cement quality in Indonesia.
2. Water

The requirements for water usage for the concrete production process must meet the General Requirements for Building Materials in Indonesia, including:

 - a. Water must be clean;
 - b. Does not contain mud, oil, and other floating objects that are visually seen;
 - c. Must not contain more than 2 grams of suspended matter per liter;
 - d. Does not contain soluble salts that can damage concrete (acids, organic substances, etc.) more than 15 grams per liter. Chloride content not more than 500 p.p.m. and sulfate compounds not more than 1,000 p.p.m as sulfur trioxide (SO₃); and
 - e. All water of questionable quality should be chemically analyzed and evaluated.
3. Sand (Fine Aggregate)

The sand material for the Company's precast and readymix concrete production needs is taken from several areas, namely in the areas of Galunggung and Cimilaka, West Java and Bangka Island, Bangka Belitung. Fine aggregate is aggregate with a grain size smaller than 4.75 mm (ASTM C 125-06). Requirements regarding the proportion of aggregate with the recommended ideal gradation are contained in the ASTM C 33/03 Standard “*Standard Specification for Concrete Aggregates*”.

Proporsi Agregat Sesuai Standar Spesifikasi Agregat Concrete
Aggregate Proportion According to Concrete Aggregate Specification Standard

Diameter Saringan Sieve Diameter	Persen Lolos (%) Percent Passed (%)	Gradasi Ideal (%) Ideal Gradation (%)
9,5 mm	100	100,0
4,75 mm	95-100	97,5
2,36 mm	80-100	90,0
1,18 mm	50-85	67,5
600 mm	25-60	42,5
300 mm	5-30	17,5
150 mm	0-10	5,0

4. *Split* (Agregat Kasar)

Agregat kasar (kerikil, batu pecah, atau pecahan dari *blast furnace*) menurut ASTM C 33/03 dan ASTM C 125-06, agregat kasar adalah agregat dengan ukuran butir lebih besar dari 4,75 mm. Ketentuan mengenai agregat kasar antara lain:

- Harus terdiri dari butir-butir yang keras dan tidak berpori;
- Butir-butir agregat kasar harus bersifat kekal, artinya tidak pecah atau hancur oleh pengaruh-pengaruh cuaca, seperti terik matahari dan hujan;
- Tidak boleh mengandung zat-zat yang dapat merusak beton; dan
- Tidak boleh mengandung lumpur lebih dari 1%, jika melebihi harus dicuci. Material *split* untuk kebutuhan produksi *precast* dan *readymix* diambil dari beberapa daerah, yaitu Bogor, Purwakarta, dan Bandung.

5. Bahan Aditif (*Admixture*)

- Admixture* atau bahan tambahan adalah material selain air, agregat, dan semen hidrolik yang dicampurkan dalam beton atau mortar yang ditambahkan sebelum atau selama pengadukan berlangsung. Bahan tambah yang digunakan untuk memodifikasi sifat dan karakteristik dari beton bertujuan untuk mempermudah pengerjaan, mempercepat pengerasan, menambah kuat tekanan, atau penghematan energi. Beberapa jenis bahan aditif yang digunakan antara lain:
 - Air-entraining admixture* yang digunakan untuk meningkatkan ketahanan beton terhadap efek beku dan cair serta memperbaiki ketahanan terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh garam.
 - Accelerating admixture* yang digunakan untuk mempercepat kekuatan beton.
 - Retarding admixture* yang digunakan untuk memperlambat pengerasan beton dan menghambat kenaikan temperatur.
 - Superplasticizer* yang digunakan untuk mengurangi kandungan air di dalam beton dan meningkatkan nilai *slump* dari beton.
 - Waterproofing material* yang digunakan untuk memperlambat penetrasi air ke dalam beton yang berpori.

4. *Split* (Coarse Aggregate)

Coarse aggregate (gravel, crushed stone, or fragments from blast furnace) according to ASTM C 33/03 and ASTM C 125-06, coarse aggregate is aggregate with a grain size greater than 4.75 mm. Provisions regarding coarse aggregate include:

- Must consist of hard, non-porous grains;
- The grains of coarse aggregate must be permanent, meaning that they are not broken or destroyed by the effects of weather, such as the sun and rain;
- Must not contain substances that can damage the concrete; and
- Must not contain more than 1% mud, if exceeds then must be washed. Split materials for precast and readymix production are taken from several areas, namely Bogor, Purwakarta, and Bandung.

5. Additives (*Admixture*)

- Admixture* is a material other than water, aggregate, and hydraulic cement which is mixed in concrete or mortar and added before or during mixing. Additives that are used to modify the properties and characteristics of concrete aim to make it easier to work, accelerate hardening, increase pressure strength, or save energy. Some types of additives used include:
 - Air-entraining admixture* which is used to increase concrete's resistance to freezing and thawing and to improve resistance to salt damage.
 - Accelerating admixture* which is used to accelerate the strength of concrete.
 - Retarding admixture* which is used to slow down the hardening of concrete and prevent temperature rise.
 - Superplasticizer* which is used to reduce the water content in the concrete and increase the slump value of the concrete.
 - Waterproofing material* which is used to slow the penetration of water into porous concrete.

Berdasarkan penggunaannya, berbagai bahan baku tersebut merupakan bahan baku sekali pakai yang tidak bisa didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*) terkecuali air. Dimana WSBP memanfaatkan air hasil daur ulang untuk menyiram debu, tanaman dan kegiatan domestik lainnya. Selain mendaur ulang air limbah, WSBP juga melakukan daur ulang limbah berupa drum bekas menjadi tempat duduk. [OJK F.5]

Based on their usage, these various raw materials are single-use raw material that cannot be recycled or reused except for water, in which WSBP is utilizing the recycled water. The recycled water is used for watering dust, plants and other domestic activities. In addition to recycling waste water, WSBP also recycles used drums into seats. [OJK F.5]

PENGLOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

WSBP menggunakan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua jenis energi dipasok atau diperoleh dari pihak ketiga. Energi listrik digunakan untuk berbagai keperluan seperti penerangan dan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik. Sedangkan bahan bakar minyak (BBM) dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional, termasuk alat-alat berat.

WSBP utilizes two main energy sources to run its business operations, namely electricity and fuel oil (BBM). Both types of energy are supplied or obtained from third parties. Electrical energy is used for numerous purposes such as lighting and energy sources for various electronic work facilities and infrastructure. Meanwhile, fuel oil is used as a source of energy for operational vehicles, including heavy equipment.

Listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang ketersediaannya terbatas. Khusus terkait energi listrik yang dihasilkan PT PLN (Persero), sebanyak 62% pembangkitnya masih berbasis batu bara. Oleh karena itu, WSBP berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan kedua jenis energi. Langkah efisiensi semakin bermakna karena sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Kebijakan efisiensi selaras dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Efisiensi energi dilakukan melalui berbagai program di antaranya : [GRI 3-3, 302-4] [OJK F.7, F.12]

Electricity and fuel are non-renewable energy sources based on fossils whose availability is limited. Specifically related to the electricity produced by PT PLN (Persero), as much as 62% of its generators are still coal-based. Therefore, WSBP is committed to use both types of energy efficiently. Efficiency measures are increasingly meaningful because they also reduce greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change. The efficiency policy is in line with Government Regulation no. 70 of 2009 concerning Energy Conservation. Energy efficiency is carried out through various programs, among others: [GRI 3-3, 302-4] [OJK F.7, F.12]

1. Sosialisasi penghematan energi dan himbauan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan;
2. Memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan;
3. Mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi.
4. Melakukan edukasi dan *awareness* penghematan energi.

1. Dissemination of energy savings and appeal to turn off lights and electrical equipment (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.) when they are not in use;
2. Increase the number of glass panels in office spaces so that sunlight can be used as a source of lighting during the day;
3. Replacing TL (Fluorescent Lamp) lamps with LED (Light Emitting Diode) lamps which are more energy efficient.
4. Conduct education and awareness about energy saving.

Per 31 Desember 2022, sesuai data QHSE Division, volume penggunaan BBM dan listrik adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 302-1][OJK F.6]

As of December 31, 2022, according to data from the QHSE Division, the volume of fuel and electricity usage is as follows:[GRI 3-3, 302-1][OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2020-2022
Electricity Usage in 2020-2022

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Listrik Electricity	kWh	3.808.564,76	3.216.358,49	13.163.506,10
		Gigajoule	13.711	11.579	47.389

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
Convert kWh to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Tabel Penggunaan BBM 2020-2022
Fuel Usage in 2020-2022

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Solar Diesel	Liter	4.344.440	1.610.116	198.325
2	Bensin Gasoline	Liter	2.223.014	102.197	46.596
Jumlah		Liter	6.567.454	1.712.313	244.921
Total		Gigajoule	224.607	58.561	8.376

Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
Convert liter to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2022 tercatat sebesar 224.607 Gigajoule (GJ), naik 166.046 GJ atau 283,54% dibanding tahun 2021, yang mencapai 58.561 GJ. Kenaikan terjadi karena cukup banyak permintaan produk sehingga beberapa unit bisnis PT Waskita Beton Precast Tbk beroperasi kembali. [GRI 3-3]

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas konsumsi energi, WSBP membagi total energi yang digunakan dengan total produksi sebagaimana tabel berikut: [OJK F6]

Based on the table above, energy use in 2022 was recorded at 224,607 Gigajoule (GJ), an increase of 166,046 GJ or 283.54% compared to 2021, which reached 58,561 GJ. The increase occurred because of the increase in demand of product affecting several business units of PT Waskita Beton Precast Tbk to re-operate. [GRI 3-3]

Furthermore, to calculate the intensity of energy consumption, WSBP divides the total energy used by total production as shown in the following table: [OJK F6]

Data Produksi Tahun 2020-2022
Production Data in 2020-2022

Unit Produksi Production Unit	Satuan Unit	Volume		
		2022	2021	2020
Precast	ton	546.268	190.547	795.436
	m ³	1.546.859	539.569	2.252.424
Readymix	m ³	757.561	301.556	1.140.563
Total	m³	2.304.420	841.125	3.392.987

Konversi ton ke meter kubik :<https://www.unitconverters.net/volume/ton-register-to-cubic-meter.htm>
Convert ton to cubic meter:<https://www.unitconverters.net/volume/ton-register-to-cubic-meter.htm>

Total Penggunaan Energi Tahun 2020-2022
Total Energy Usage in 2020-2022

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Listrik Electricity	Gigajoule	13.711	11.579	47.389
2	BBM Fuel Oil	Gigajoule	224.607	58.561	8.376

Total Penggunaan Energi Tahun 2020-2022
Total Energy Usage in 2020-2022

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
	Jumlah Total	Gigajoule	238.318	70.140	55.765

Sesuai tabel di atas, intensitas konsumsi energi per produk tahun 2022 adalah 0,10 GJ/m³, naik dibandingkan tahun 2021, yang tercatat sebesar 0,08 GJ/m³. Peningkatan intensitas energi terjadi karena cukup banyak permintaan produksi dari konsumen pada tahun 2022. [OJK F.6]

According to the table above, the intensity of energy consumption per product in 2022 is 0.10 GJ/m³, an increase compared to 2021, which was recorded at 0.08 GJ/m³. The increase in energy intensity occurs because a lot of demand for production from consumers in 2022 [OJK F.6]

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu isu utama warga dunia. Hal itu terjadi karena emisi merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi kehidupan di bumi. Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Bahkan, kalau bisa lebih cepat dari itu. Program NZE yang bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global--terutama emisi gas rumah kaca--menjadi istilah populer setelah diadakannya *Paris Climate Agreement* tahun 2015 dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani perjanjian tersebut.

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the world's main issue. Emissions trigger the global warming and climate change, which have a negative impact for life on earth. As part of a world citizen, Indonesia is committed to support net zero emissions (NZE) by 2060. In fact, even sooner than that. The NZE program which aims to reduce environmental pollution that has the potential to cause global warming--especially greenhouse gas emissions--became a popular term after the Paris Climate Agreement was held in 2015 where Indonesia became one of the countries that signed the agreement.

WSBP sebagai bagian dari BUMN berkomitmen untuk berkontribusi dengan penurunan emisi gas rumah kaca tersebut dengan melakukan pengelolaan emisi dengan baik. Apalagi dalam menjalankan operasional usaha, WSBP menghasilkan emisi dari penggunaan listrik, BBM, dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂).

As part of an SOE, WSBP is committed on the contribution to reduce greenhouse gas emissions by a proper emissions management. In the production process, WSBP produces emissions, among others, from the use of electrical energy, fuel, and business trips by airplane. In this report, the reported emissions are direct GHG emissions (Scope 1) resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect GHG emissions [Scope 2] from electricity use, and other indirect GHG emissions [Scope 3] from official travel by airplane. The dominant GHG emission produced, both in Scope 1, 2 and 3 is carbon dioxide (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim*) dengan rumus sebagai berikut:

To calculate direct GHG emissions [Scope 1], the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

GHG emissions

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, WSBP menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [Cakupan 1] dari penggunaan solar dan bensin sebesar 15.865.412 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021 dengan emisi GRK sebesar 4.528.686 kgCO₂eq. [GRI 3-3, 305-1] [OJK F.11]

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, WSBP generated direct greenhouse gas emissions [Scope 1] from the use of diesel and gasoline of 15,865,412 kgCO₂eq, an increase compared to 2021 with GHG emissions of 4,528,686 kgCO₂eq. [GRI 3-3, 305-1] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2020-2022
Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) in 2020-2022

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Produced (Kg)		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020
Bensin Gasoline	143	3,37	1,54	69.300	9.935.300	233.541	106.722
Solar (Diesel) Diesel	80	57,97	7,14	74.100	5.930.112	4.295.145	529.052
Jumlah Total	223	61,34	8,68		15.865.412	4.528.686	635.774

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 3.557.199 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 3.004.079 kgCO₂eq. [GRI 3-3, 305-2] [OJK F.11]

Meanwhile, for indirect greenhouse gas emissions (Scope 2, which are sourced from external energy in the form of electricity), obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to PLN RUPTL 2015-2024 which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from the use of electrical energy in 2022 were recorded at 3,557,199 kgCO₂eq, an increase compared to 2021, which reached 3,004,079 kgCO₂eq. [GRI 3-3, 305-2] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2020-2022
Indirect House Gas Emissions [Scope 2] 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Produced (kg)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Listrik Electricity	3.808.565	3.216.359	13.163.506	3.557.200	3.004.079	12.294.715

Selanjutnya, untuk mendapatkan intensitas emisi, perhitungan dilakukan berdasarkan rumus berikut:

Furthermore, to obtain the emission intensity, the calculation is carried out based on the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO}_2\text{eq)}}{\text{Jumlah Produksi (m}^3\text{)}}$$

Emission Intensity = $\frac{\text{Total Emission (CO}_2\text{eq)}}{\text{Total Production (M}^3\text{)}}$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2022 adalah sebesar 8,43 kgCO₂eq/M³, turun dibandingkan tahun 2021, yaitu 8,96 kgCO₂eq/M³. [GRI 3-3, 305-1] [OJK F.11]

Based on the calculation of above formula, the intensity of GHG emissions in 2022 is 8.93 kgCO₂eq/M³, a decrease compared to 2021, which is 8.96 KgCO₂eq/M³. [GRI 3-3, 305-1] [OJK F.11]

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya, yang bersumber dari perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, WSBP menghitungnya dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional*). Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya merujuk pada perjalanan dinas dengan pesawat terbang yang dilakukan oleh Board of Commissioner dan Board of Director [GRI 3-3, 305-3][OJK F.11]

Meanwhile, for other indirect [Scope 3] greenhouse gas emissions, originating from business travel by airplane, WSBP calculates them using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). In this report, other indirect [Scope 3] greenhouse gas emissions refer to official travel of the Board of Commissioners and Directors by airplanes. [GRI 3-3, 305-3][OJK F.11]

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang
Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Business Trip by Airplane

2022		2021		2020	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi Emissions (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi Emissions (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi Emissions (Kg CO2eq)
35	4.905	33*	2.009	44*	3.336

*disajikan kembali
*restated

Merujuk tabel di atas, emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat tercatat sebesar 4.095 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 2.009 kgCO₂eq.

Referring to the table above, other indirect [Scope 3] greenhouse gas emissions from business travel by plane were recorded at 4.095 kgCO₂eq, up compared to 2021, which reached 2,009 kgCO₂eq.

Seiring dengan komitmen WSBP dalam mengurangi emisi GRK, khususnya emisi udara yang dihasilkan di lingkungan *plant* atau unit produksi, WSBP melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

In line with WSBP commitment to reduce GHG emissions, especially air emissions generated in the area of plant or production unit, WSBP has made the following efforts:

1. Menghimbau para karyawan untuk menggunakan masker untuk area bahaya fisik debu;
2. Membuat sistem sirkulasi udara dengan menggunakan *exhaust fan* dan ventilasi dengan jumlah yang memadai;
3. Memasang *dust collector* pada area silo (tempat penyimpanan semen);
4. Menghentikan mesin produksi yang menghasilkan gas dan debu untuk sementara waktu hingga mencapai kondisi yang sudah membaik sebagai tindakan darurat;
5. Melakukan *maintenance* berkala terhadap filter mesin genset maupun alat berat;
6. Melakukan program penghijauan dengan tanaman perdu atau tanaman yang permukaannya berbulu dan tanaman lainnya yang berfungsi sebagai pereduksi gas maupun debu;
7. Memasang *dust net* di pagar pabrik untuk mengurangi dampak debu dari kegiatan operasional;

1. Encourage employees to use masks for dust physical danger areas;
2. Creating an air circulation system using exhaust fans and adequate ventilation;
3. Installing the dust collector in the silo area (cement storage area);
4. Stopping production machinery that produces gas and dust for a while until reaches an improved condition as an emergency measure;
5. Perform periodic maintenance on generator engine filters and heavy equipment;
6. Carry out a reforestation program with shrubs or plants with hairy surfaces and other plants that function as gas and dust reducers;
7. Installing a dust net on the plant's fence to reduce the impact of dust from operational activities;

8. Melakukan penyiraman akses jalan yang berdebu akibat kegiatan mobilisasi kendaraan;
9. Melakukan pengukuran kualitas udara ambien, kualitas emisi bergerak dan tidak bergerak secara berkala tiap 6 bulan sekali.
10. Memberikan edukasi kepada karyawan tentang bahaya debu terhadap pernafasan.

PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

WSBP menyadari bahwa akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, “Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.” Berkaitan dengan itu, WSBP berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Bagi WSBP, air merupakan salah satu material atau bahan baku utama dalam industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *readymix*. Oleh karena itu, kualitas air yang dipakai harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter. Selain dipakai dalam proses produksi, air juga dibutuhkan untuk dimanfaatkan untuk keperluan domestik perkantoran dan *plant*, seperti kamar kecil, mandi, wudu, dan lain-lain. Air juga digunakan untuk menyiram tanaman, mencuci peralatan produksi, dan sebagainya.

Sama seperti energi listrik dan BBM, WSBP juga menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut bakal memicu terjadinya krisis air bersih, seperti disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Lembaga ini memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *‘absolut scarcity’* tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Untuk mendukung konservasi air, selain mengeluarkan himbuan untuk menggunakan air secara bijaksana/hemat, WSBP juga mengambil langkah-langkah efisiensi, antara lain secara rutin melakukan pengecekan instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran. Komitmen WSBP untuk menggunakan sumber air secara bijaksana tersebut merupakan implementasi sejumlah regulasi, antara lain Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun

8. Spraying dusty road access due to vehicle mobilization activities;
9. Measure ambient air quality, movable and immovable emission quality on a regular basis every 6 months.
10. Provide education to employees about the dangers of dust on inhalation.

WATER AND WASTEWATER MANAGEMENT

WSBP realizes that access to clean water is very important for human’s life and welfare, and is recognized by the United Nations (UN) as one of human rights. In line with that, the goal no.6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, “Ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all people.” In this regard, WSBP makes an effort to have maximum water management aimed to prevent any negative impact to the environment and the surrounding communities of the Company’s operational area.

For WSBP, water is essential as materials or raw materials in the precast and readymix concrete manufacturing industry. Therefore, the quality of water used must meet certain requirements, such as not containing more than 2 grams of suspended matter per liter. In addition to being used in the production process, water is used for the domestic needs of offices and plants, such as toilets, baths, ablution, and others. Water is also used for watering plants, washing production equipment, and so on.

Similar with electricity and fuel, WSBP is also aware that the availability of clean water is increasingly limited. The supply of raw materials for PDAMs is more limited due to many polluted raw water sources, while groundwater availability is also increasingly limited along with the massive desludging for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, and so on. This condition will trigger a clean water crisis, as stated by Bappenas in the 2019 RPJM Strategic Environmental Study (KKLS). This institution projected that water availability will reach absolute scarcity in 2040. Absolute scarcity is the condition where the amount of water resources are not sufficient to meet human needs and desires.

To support water conservation, apart from issuing an appeal to use water wisely/efficiently, WSBP also takes efficiency measures, among others, regularly checking water installations so that repairs can be made in case of damage or leakage. WSBP commitment to use water resources wisely is the implementation of a number of regulations, among others, Government Regulation no. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control, and

2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, serta Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Efisiensi penggunaan air juga dilakukan WSBP dengan mengolah air limbah sehingga bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Air limbah dihasilkan dari proses *spinning spun piles*, proses pencucian *batching plant*, dan truk *mixer*. Adapun baku mutu dari kualitas air limbah produksi mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah serta Peraturan Daerah setempat yang mengatur tentang Baku Mutu Air Limbah. Ciri dari air limbah dari produksi beton biasanya memiliki nilai pH yang tinggi dikarenakan adanya kandungan bahan kimia basa yang disebabkan oleh penggunaan semen, yang mana pada semen salah satu material yang terkandung adalah *limestone* pada produk. Pada tahun 2022, realisasi pengukuran pH dari proses produksi WSBP rata-rata sebesar 8,4 dimana angka tersebut masih berada dalam batasan standar pH yang berlaku, yaitu sebesar 6-9.

Proses pengolahan air limbah menjadi air bersih yang dilakukan WSBP adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Sebelum air limbah masuk ke dalam bak *pre-treatment*, pada drainase air limbah terdapat saringan untuk memisahkan sampah-sampah yang terbawa.
2. Air limbah masuk ke dalam bak *pre-treatment* untuk menyeragamkan air limbah.
3. Dari bak *pre-treatment*, air limbah masuk ke dalam bak sedimentasi agar terjadi pengendapan secara alami.
4. Air limbah hasil sedimentasi masuk ke dalam bak netralisasi untuk dilakukan penambahan bahan kimia (asam) yang bertujuan menurunkan nilai pH karena air limbah sebelum diolah memiliki nilai pH cenderung basa atau > 9.
5. Air yang telah melalui proses netralisasi masuk ke dalam bak kontrol untuk dicek kembali nilai pH air limbahnya. Bila nilai pH air limbah sesuai dengan baku mutu (6-9), air limbah akan dikeluarkan melalui saluran buangan atau digunakan kembali untuk kegiatan penyiraman material *split*, pencucian kendaraan maupun jalan. Bila tidak sesuai, air akan dialirkan kembali ke dalam *pre-treatment* untuk diolah kembali.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan air oleh WSBP tercatat sebanyak 99.315.646 meter kubik (m³) atau setara 99.315,64 megaliter, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 68.727.202 m³ atau 68.727,20 megaliter. Kenaikan terjadi karena bertambahnya permintaan produk sehingga beberapa unit bisnis WSBP kembali beroperasi. Adapun air yang diperoleh dari hasil daur ulang air limbah tercatat sebanyak 88.920,59 m³ atau 88,9 megaliter, naik dibanding tahun 2021 yang tercatat sebanyak 32.004 m³ atau 32 megaliter. Kenaikan terjadi karena adanya penurunan jumlah karyawan sehingga penggunaan air ikut menurun. Sedangkan, air hasil pengelolaan air limbah lebih banyak dihasilkan dikarenakan pada tahun 2022 jumlah permintaan produk meningkat sehingga meningkatkan volume air limbah

Regulation of the Ministry of Environment and Forestry No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.

WSBP also carried out water use efficiency by wastewater treatment, which results can be used for various purposes. Wastewater is generated from spinning spun piles process, batching plant washing process, and truck mixer. The quality standard for production wastewater refers to the Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards and local regulations governing Wastewater Quality Standards. The characteristic of wastewater from concrete production is usually with high pH value due to the presence of alkaline chemicals caused by the use of cement, which contain limestone. In 2022, the realization of pH measurements from WSBP production process is an average of 8.4, where this figure is still within the applicable pH standard of 6-9.

WSBP processing wastewater into clean water by carrying out procedures as follows: [GRI 3-3]

1. Before the wastewater enters the pre-treatment tub, there is a filter in the wastewater drainage to separate the carried waste.
2. Wastewater enters the pre-treatment tub to homogenize the wastewater.
3. From the pre-treatment tub, wastewater enters the sedimentation tank so that natural deposition occurs.
4. Wastewater resulting from sedimentation is put into the neutralization tank for addition of chemicals (acid) which aims to reduce the pH value because the wastewater before being treated has a pH value that tends to be alkaline or > 9.
5. Water that has gone through the neutralization process enters the control tank to recheck the pH value of the wastewater. If the pH value of wastewater is in accordance with the quality standard (6-9), the wastewater will be discharged through the sewer or reused for watering split materials, washing vehicles and roads. If it is not suitable, the water will be flowed back into the pre-treatment for reprocessing.

As of December 31, 2022, the volume of water use by WSBP was recorded at 99,315,646 cubic meters (m³) or equivalent to 99,315.64 megaliters, an increase compared to 2021, which reached 68,727,202 m³ or 68.727.20 megaliters. The increase occurred due to increased demand for products so that several of WSBP business units returned to operation. The water obtained from wastewater recycling was recorded at 88,920.59 m³ or 88.9 megaliters, an increase compared to 2021 which was recorded at 32,004 m³ or 32 megaliters. The increase occurred due to the lowering number of employees causing a decreased in water use. Meanwhile, wastewater treatment produced more water, because in 2022 the product demand is increasing so then raising the volume of wastewater and recycled water. [GRI 3-3, 303-3][OJK F.5, F.8]

dan air daur ulangnya meningkat. [GRI 3-3, 303-3][OJK F.5, F.8]

Volume Penggunaan Air Tahun 2020-2022
Volume of Water Usage in 2020-2022

No.	Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Air PDAM PDAM water	m ³	8.546.256	4.564.245	8.256.115
2	Air tanah Groundwater	m ³	74.652.856	59.458.245	99.845.256
3	Air permukaan Surface water	m ³	6.356.856	4.704.712	1.735.130
Sub-jumlah Sub-Total		m³	89.555.968	68.727.202	109.836.501
		Megaliter	89.555	68.727	109.837
4	Air hasil daur ulang Recycled water	m ³	9.759.678	32.004	24.456
Jumlah Total		m³	99.315.646	68.759.206	109.861
		Megaliter	99.315	68.759	109.861

Konversi m3 ke liter/megaliter: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-kubik/ke/liter>
Convert m3 to liter/megaliter: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-cubik/ke/liter>

PENGELOLAAN LIMBAH

Proses produksi beton pracetak (*precast*) dan *readymix* oleh WSBP menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 antara lain oli bekas, aki bekas, kemasan bekas B3, material penyerap cecceran/kain majun bekas, filter bekas, *fly ash*, dan *bottom ash*. Untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan hidup, WSBP bekerja sama dengan *transporter* limbah B3 yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk mengantarkan limbah B3 ke pemanfaat termasuk didaur ulang maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan izin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Volume limbah B3 yang dihasilkan WSBP selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

WASTE MANAGEMENT

WSBP production process of precast and readymix concrete produces solid and liquid waste, which classified as Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3. B3 waste includes used oil, used accu, used B3 packaging, absorbing material for spills/used rags, used filters, fly ash, and bottom ash. To avoid negative impacts on the environment, WSBP cooperates with B3 waste transporter who has obtained permits from the Ministry of Environment and Ministry of Transportation to deliver B3 waste to users including recycling as well as B3 waste destroyer who has obtained a management permit from the Ministry of Environment. The volume of B3 waste generated by WSBP during the reporting year is as follows: [GRI 3-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Tabel Volume Limbah B3 yang Dihasilkan dan Metode Pengolahan Tahun 2020-2022
Volume of Hazardous Waste Generated and Processing Methods in 2020-2022

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020	Metode Pengolahan Processing Method
Cartrige Cartridge	Kg	952	850	1.000	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Filter Oli Oil Filter	Kg	880	885	1.190	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Oli Bekas Used Oil	Liter	5.405	4450	5.500	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party

Tabel Volume Limbah B3 yang Dihasilkan dan Metode Pengolahan Tahun 2020-2022
Volume of Hazardous Waste Generated and Processing Methods in 2020-2022

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020	Metode Pengolahan Processing Method
Oli Bekas Used Oil	Kg	5.705	4750	4.950	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Kemasan bekas B3 Used packaging B3	Kg	16.252,20	18.252,20	19.275,43	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Kain Majun Rag	Kg	2.855	2.456	3.995	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Fly Ash dan Bottom Ash Fly Ash and Bottom Ash	Kg	125.044	150.056	291.230	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party

Sementara itu, pengelolaan limbah padat domestik dari aktivitas perkantoran, antara lain dilakukan WSBP dengan menyediakan tempat penampungan sampah sementara (TPS) sesuai jenisnya (organik & anorganik). Selanjutnya, sampah tersebut akan diangkut oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup setempat secara berkala. Volume limbah padat yang dihasilkan WSBP selama 2022 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 306-5][OJK F.14]

Meanwhile, WSBP carries out the management of domestic solid waste from office activities by providing temporary waste storage (TPS) according to its type (organic & inorganic). Furthermore, the waste will be transported by the local Environmental Service officers on a regular basis. The volume of solid waste generated by WSBP in 2022 by type is following: [GRI 3-3, 306-5][OJK F.14]

Tabel Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2020-2022
Solid Waste Generated in 2020-2022

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020
Sampah Organik Organic Waste	ton	2.098.425	3.245.455	3.498.045
Sampah Non Organik Non-Organic Waste	ton	102.456	144.356	150.436
Jumlah Total	ton	2.200.881	3.389.811	3.648.482

Dengan pengelolaan limbah yang baik, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya tumpahan limbah yang signifikan di area operasi WSBP. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai material tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik berupa tumpahan minyak, bahan bakar, zat/bahan kimia maupun zat-zat berbahaya lainnya. [OJK F.15]

With proper waste management, during the reporting year, there were no significant waste spills within WSBP's operational areas. In addition, there were also no reports of spilled materials that have significant impact on the environment, whether in the form of spills of oil, fuel, chemicals or other hazardous substances. [OJK F.15]

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Upaya melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian WSBP. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang beton *precast* dan *readymix*, operasional WSBP turut mengubah bentang alam dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Untuk meminimalkan risiko itu, lokasi operasional WSBP telah diperhitungkan agar tidak mengganggu keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan WSBP, hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional WSBP terhadap keanekaragaman hayati setempat. [OJK F.9]

Di sisi lain, WSBP berkontribusi terhadap keanekaragaman hayati antara lain melalui penanaman pohon di lokasi *plant* dan lingkungan, seperti pohon mangga, nangka, rambutan, perdu, damar, mahoni, palem botol serta rerumputan. Pada tahun pelaporan, WSBP menanam sebanyak 500 pohon. [OJK F.10]

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak lingkungan proyek atau operasional perusahaan, WSBP membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat. Bagi masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain yang lingkungannya terdampak negatif bisa menghubungi HSE pada masing-masing unit produksi. Pengaduan yang masuk akan disampaikan ke Departemen HSE PT Waskita Beton Precast Tbk untuk dicarikan solusi terbaik. Berdasarkan data dari HSE di *Corporate Office*, per 31 Desember 2022, WSBP tidak menerima pengaduan lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya. [OJK F.16]

BIODIVERSITY

One of WSBP's concerns is the efforts to protect and preserve biodiversity. Biodiversity is the richness or life form on earth, whether plants, animals, microorganisms, contained genetics, or ecosystems, as well as ecological processes that are built into the environment. Maintaining biodiversity will provide many benefits for life such as food source, germplasm source, income source and so on.

As a company engaged in precast concrete and readymix, WSBP operations also change the landscape that very closely related to biodiversity. For this reason, as an effort not to disturb biodiversity, WSBP operational locations are selected in areas that do not have the potential to disrupt biodiversity. Based on WSBP mapping, until the end of 2022, there were no project sites that are close to protected or high biodiversity areas outside protected forest areas. Therefore, there was no significant negative impact of WSBP operations on local biodiversity. [OJK F.9]

On the other side, WSBP contribution to biodiversity, among others, through planting trees at the surrounding area of plant location, such as mango, jackfruit, rambutan, shrubs, resin, mahogany, bottle palms and grasses. In the reporting year, WSBP planted 500 trees. [OJK F.10]

COMPLAINT ON ENVIRONMENTAL ISSUES

As a form of the Company's responsibility for environmental impact of project or operations, WSBP is open to and provide a complaint channel for public. In the case of any negative impact on the environment that affecting the community or other stakeholders, they may contact HSE at each production unit. Incoming complaints will be submitted to the HSE Department of PT Waskita Beton Precast Tbk to find the best solution. Based on data from Corporate Office HSE, as of December 31 2022, WSBP did not receive any environmental complaints from the public or other external stakeholders. [OJK F.16]

BIAYA LINGKUNGAN

Selain melalui berbagai program di atas, komitmen WSBP terhadap kelestarian dan peningkatan daya dukung lingkungan juga dilakukan dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Pada tahun 2022, WSBP mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp3.676.838.424, naik Rp2.093.426.000 atau 232,20% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp1.583.412.834. Kenaikan terjadi karena adanya penambahan unit bisnis, dan adanya inovasi program kerja terkait dengan lingkungan. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pengukuran lingkungan Hidup, Revisi/ Pembuatan Dokumen UKL-UPL, Pengangkutan Limbah B3, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, dan Penghijauan. [OJK F.4]

ENVIRONMENTAL COSTS

Apart from carrying out various programs mentioned above, WSBP's commitment for sustainable environment and increase the carrying capacity is also carried out by allocating environmental costs. In 2022, WSBP allocated environmental costs of Rp3,676,838,424, an increase of Rp2,093,426,000 or 232.20% compared to 2021, which reached Rp1,583,412,834. The increase occurred due to the addition of business units, and the existence of work program innovations related to the environment. The funds are used for various purposes, including environmental measurement, revision/production of UKL-UPL documents, transportation of hazardous waste, management of production liquid waste, and greening. [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2022
Environmental Costs in 2020-2022

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Usage
2022	3.676.838.424	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah cair produksi, Pengelolaan limbah Domestik, Penghijauan Environmental Measurement, UKL-UPL Document Revision, B3 Waste Management, Production Liquid Waste Management, Domestic Waste Management, Reforestation
2021	1.583.412.834	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah cair produksi, Pengelolaan limbah Domestik, Penghijauan Environmental Measurement, UKL-UPL Document Revision, B3 Waste Management, Production Liquid Waste Management, Domestic Waste Management, Reforestation
2020	3.399.996.008	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah cair produksi, Pengelolaan limbah Domestik, Penghijauan Environmental Measurement, UKL-UPL Document Revision, B3 Waste Management, Production Liquid Waste Management, Domestic Waste Management, Reforestation

▶ LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2] FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk 2022. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkannya *via email*, fax atau pos.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :.....
 Institusi/Perusahaan :.....
 Email :.....
 Telp/Hp :.....

Golongan Pemangku Kepentingan:

- Pelanggan
- Pemegang Saham/Investor
- Pemerintah
- Pegawai
- Mitra Kerja/Pemasok
- Organisasi Masyarakat/Organisasi Sosial/Lembaga
- Swadaya Masyarakat
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan:.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral
 Setuju Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral
 Setuju Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral
 Setuju Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral
 Setuju Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
 Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral
 Setuju Sangat Setuju

Thank you for reading PT Waskita Beton Precast 2022 Sustainability Report. In order to improve the quality of next year's report, we would like to ask for your feedback by sending this form via email, fax or mail.

Your Profile

Name (if pleased) :.....
 Institution/Company :.....
 Email :.....
 Tel/Mobile :.....

Stakeholder Group

- Customer
- Shareholder/Investor
- Government
- Employee
- Business partner/Supplier
- Community Organization/Social Organization/Non-Government Organization
- Media
- Other, please specify:.....

Please choose the most appropriate answer by giving a mark ✓ in the box provided:

1. This report is useful for you:
 Strongly Disagree Disagree Neutral
 Agree Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
 Strongly Disagree Disagree Neutral
 Agree Strongly Agree
3. This report is easy to be understood:
 Strongly Disagree Disagree Neutral
 Agree Strongly Agree
4. This report is interesting:
 Strongly Disagree Disagree Neutral
 Agree Strongly Agree
5. This report increases your confidence in the Company's sustainability:
 Strongly Disagree Disagree Neutral
 Agree Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Corporate Secretary Division

PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita, Lt. 5
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340, Indonesia
Telepon : (021) 22892999
Faksimile : (021) 29838020
Email : info@waskitaprecast.co.id
Situs/Website : www.waskitaprecast.co.id

Kindly please fill out:

1. Which part of the report is most useful for you:

2. Which part of the report is less useful for you:

3. Which part of the report is most interesting to you:

4. Which part of the report is less interesting to you:

5. Please provide your suggestions/inputs/comments on this report:

Thank you for your participation. Please send this form to:

Corporate Secretary Division

PT Waskita Beton Precast
Teraskita Building, 5 Floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
Cipinang Cempedak Subdistrict, Jatinegara District
East Jakarta 13340, Indonesia
Phone : (021) 22892999
Facsimile : (021) 29838020
Email : info@waskitaprecast.co.id
Website : www.waskitaprecast.co.id

➤ TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.2] RESPONSE TO THE PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Walau demikian, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan laporan tahun 2021 agar memenuhi panduan penulisan yaitu GRI Standards Universal 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017. WSBP berharap laporan ini menjadi sumber informasi tepercaya tentang kinerja keberlanjutan perusahaan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

Throughout 2022, PT Waskita Beton Precast Tbk did not receive any specific response regarding the 2021 Sustainability Report. However, the Company seeks to improve the 2021 report in order to fulfil the writing guidelines, namely GRI Standards Universal 2021 and POJK No.51/POJK.03/2017. WSBP hopes that this report will become a trusted source of information about the Company's sustainability performance along with their impact during the reporting year.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]



Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Waskita Beton Precast Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini diberi penanda: * disajikan kembali

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, PT Waskita Beton Precast Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain content validity, if there is a revision of information/data for the previous year's report due to changes in measurement methods or other reasons, this report is marked: * restated

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Usage statement	PT Waskita Beton Precast Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: <i>with reference to the GRI Standards</i> . PT Waskita Beton Precast Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2022-December 31, 2022: with reference to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organization details	32, 33, 40, 52
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	24
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	22, 24, 27
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	27
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	27
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	32, 33, 42, 52, 59, 63, 65
	2-7	Karyawan Employees	60
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not direct employees	60
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	83
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	84
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	92
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	37, 93, 97
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in association	75
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	100	

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	24
GRI 3: Material Topic 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	25
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	108, 109, 111, 112, 113, 114, 115
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	112
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit pension plan and other pension plans	114, 115
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	121
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Investment of infrastructure and service support	121
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	116
GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices	116
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
MATERIAL MATERIAL			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	172, 173
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based on weight or volume	172

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	175, 176
GRI 302: Energi 2016 GRI 302:	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	175
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	175
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	181, 182
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan air Water intake	181, 182
EMISI EMISSIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	178, 179
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	178
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	178
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	179
LIMBAH WASTE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	182, 183
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	182
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	182, 183
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	132, 133, 134, 138, 139

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	133, 134, 136
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	138
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	139
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	151, 152, 153, 156, 157, 158
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	151
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	153
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	156
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health	152
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers on occupational safety and health	156
	403-9	Kecelakaan kerja Work accident	158
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness	158
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	141, 143, 144, 147
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	144
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transitional assistance programs	141, 143
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	147
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	161, 162, 164



Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	161
GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance related to product and service information and labeling	161
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Non-compliance incidents related to marketing communications	162

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	109
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	6
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	37
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	33
C.3	Skala Usaha Business Scale	32, 53, 59, 60
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	42
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	75
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	65
D	PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION FROM BOARD OF DIRECTORS	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	10
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation	84
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	92
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	93
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	100
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with Sustainable Finance Implementation	102
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	109

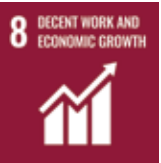






No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	109
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	113
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	185
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	175, 181, 182
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	175, 177
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	175
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	181, 182
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	184
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	184
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	178, 179
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	175
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	182
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	182, 183

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	183
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	184
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Consumers	160
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	131
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	139
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	145
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	150
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	140
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	119, 121
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility (CSR) Activities	121
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	165
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	163
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	163
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn	163
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	165
G LAIN-LAIN: OTHERS:		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	189
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	186
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	188
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures according to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	195

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGs

LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGs

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun End poverty in all its forms everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian Provision of job opportunities/ employment	2-7, 401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan Provision of supply chain/ Procurement Practices	2-6
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian Provision of job opportunities/ employment	2-7, 401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan Provision of supply chain/ Procurement Practices	2-6
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-9, 403-10
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education, and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	404-1, 404-2, 404-3
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian Provision of job opportunities/ employment	2-7, 401-1, 401-2
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air Water	303-3
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Energi Energy	302-1, 302-4

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in This Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian Provision of job opportunities/employment	2-7, 401-1, 401-2
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	2-7, 401-1, 401-2
		Bersaing sehat Fair competition	206-1
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Material Material	301-1
		Energi Energy	302-1, 302-4
		Air Water	303-3
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-4, 306-5
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Material Material	301-1
		Energi Energy	302-1, 302-4
		Air Water	303-3
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-4, 306-5
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling	417-1, 417-2, 417-3



www.waskitaprecast.co.id

Transformation for Sustainable Performance

Transformasi untuk Kinerja Berkelanjutan




PT WASKITA BETON PRECAST TBK


Corporate Office

Gedung Teraskita Jakarta Lt. 5
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A Cawang
Jakarta 13340 Indonesia

 (62) 21 2289 2999

 (62) 21 2289 2999

 info@waskitaprecast.co.id

 www.waskitaprecast.co.id